

**MANAJEMEN RUMAH MAKAN GRATIS PURWOKERTO
(Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif Manajemen Syariah)**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ekonomi Syariah

**JIHADUL MUSTAFID
NIM: 214120100004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN DIREKTUR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1448 Tahun 2023

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Jihadul Mustafid
NIM : 214120100004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto (Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif Manajemen Syariah)

Telah disidangkan pada tanggal **20 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Ekonomi (M.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 25 Juli 2023
Direktur,



Sunhaji



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : lhns54

LEMBAR PENGESAHAN TESIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : JIHADUL MUSTAFID
NIM : 214120100004
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Judul Tesis : MANAJEMEN RUMAH MAKAN GRATIS PURWOKERTO
(ANALYSIS KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSPEKTIF
MANAJEMEN SYARIAH)

| No | Tim Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
| 1 | Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd NIP. 19640916 199803 2 001 Ketua Sidang/ Penguji | | 25/7 2023 |
| 2 | Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd NIP. 19720420 200312 1 001 Sekretaris/ Penguji | | 26/7 2023 |
| 3 | Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. NIP. 19731014 200312 1 002 Pembimbing/ Penguji | | 24/7 2023 |
| 4 | Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. NIP. 19730921 200212 1 004 Penguji Utama | | 25/7-23 |
| 5 | Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. NIP. 197412172003121006 Pembimbing/ Penguji | | 25/7-23 |

Purwokerto, 26-7-2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Akhmad Faozan, Lc.M.Ag

NIP. 197412172003121006

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN Prof. K. H.
Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Jihadul Mustafid
NIM : 214120100004
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto
(Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif
Manajemen Syariah)

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, Juni 2023
Pembimbing


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto (Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif Manajemen Syariah)”** seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Juni 2023
Hormat Saya,



Jihadul Mustafid
NIM. 214120100004

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRRI

ABSTRAK
MANAJEMEN RUMAH MAKAN GRATIS PURWOKERTO
(Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif Manajemen Syariah)

Oleh : Jihadul Mustafid
NIM 214120100004
Jihadul.mustafid@gmail.com

RMG Purwokerto merupakan tempat makan yang berstandar restoran yang memiliki keunikan dengan mengusung konsep Gratis, standar tempat dan menu makanan yang baik memenuhi 4 sehat dan terjamin halalan thoyyiban. Salah satu bentuk kepedulian sosial yang dapat dilaksanakan yaitu memberikan makanan kepada orang lain terutama bagi mereka yang sangat membutuhkan. Menjalankan konsep manajemen yang dikelola secara sukararela oleh para realawan dengan tetap menjaga kualitas layanan dan berpegang pada ketentuan syariat islam. Sisi lain dari Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu selain menyajikan makanan gratis, juga menyelenggarakan beberapa kegiatan dakwah dan sosial lainnya, seperti ngaji al qur'an, dakwah gerakan sedekah melalui donasi dan diatara kegiatan social yang dilaksanakan yaitu ; donor darah, cukur gratis dan kegiatan sosial lainnya.

Penelitian ini merupakan studi lapangan atau field research, yang tujuannya untuk mengetahui pengelolaan Rumah Makan Gratis Purwokerto, dengan focus penelitian pada analisis keberlangsungan usahan dalam perspektif manajemen syariah. Data penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari para informan. Diantartanya dengan cara Observasi tempat dan lokasi RMG Purwokerto. Sedangkan wawancara dengan pemilik, pengelola dan para relawan serta pengunjung rumah makan gratis purwokerto dan dokumentasi gambar atau foto kegiatan yang dilaksanakannya. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen yang diterapkan di Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen dengan baik mulai dari: *pertama*, perencanaan yaitu meliputi : penetapan tujuan berdirinya RMG Purwokerto, kegiatan, penjadwalan, serta penganggaran. *Kedua*, pengorganisasian yang meliputi : pembagian kerja dan koordinasi baik antar relawan maupun antar usaha terkait. *Ketiga*, pelaksanaan yang diataranya : pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan menjalin hubungan. *Keempat*, pengawasan yang terdiri dari : memantau, mengamati, dan mengevaluasi kegiatan. Dalam perpektif manajemen syariah, RMG Purwokerto telah menjalankan diantara beberapa prinsip landasan manajemen syariah dengan baik dengan mempraktikkan nilai-nilai islami dalam setiap kegitannya.

Kata kunci: RMG, Keberlangsungan Usaha, Manajemen Syariah.

ABSTRACT
PURWOKERTO FREE RESTAURANT MANAGEMENT
(Business Sustainability Analysis from a Sharia Management Perspective)

By: Jihadul Mustafid
NIM 214120100004
Jihadul.mustafid@gmail.com

RMG Purwokerto is a standard restaurant dining place that is unique by carrying the concept of free, standard places and good food menus that meet 4 healthy and guaranteed Halal Thooyiban. One form of social care that can be implemented is to provide food to others, especially for those who really need it. Carrying out a management concept that is managed voluntarily by volunteers while maintaining service quality and adhering to the provisions of Islamic law. The other side of the Purwokerto Free Restaurant is that apart from serving free food, it also organizes several other da'wah and social activities, such as reciting the Koran, preaching the alms movement through donations and among the social activities carried out, namely; blood donation, free shaving and other social activities.

This research is a field study or field research, the purpose of which is to find out the management of the Purwokerto Free Restaurant, with a research focus on business continuity analysis in the perspective of sharia management. The research data is qualitative data obtained from informants. One of them was by observing the place and location of RMG Purwokerto. While interviews with owners, managers and volunteers as well as visitors to the free restaurant in Purwokerto and documentation of pictures or photos of the activities carried out. The results of this study were obtained from the results of data collection.

The results of the study show that the management implemented at the Purwokerto Free Restaurant is by properly implementing the management functions starting from: first, planning which includes: setting goals for the establishment of RMG Purwokerto, activities, scheduling, and budgeting. Second, organizing which includes: division of labor and coordination between volunteers and between related businesses. Third, the implementation includes: providing motivation, providing guidance, and establishing relationships. Fourth, supervision which consists of: monitoring, observing, and evaluating activities. In the perspective of sharia management, RMG Purwokerto has carried out some of the basic principles of sharia management well by practicing Islamic values in each of its activities.

Keywords: RMG, Business Sustainability, Sharia Management.

MOTTO

وَجَدَ مَنْ جَدَّ

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Beserta Kesulitan Itu Ada Kemudahan.”

(QS. Al Inshirah : 6)

-000-

“ 3 Mantra Kehidupan; Semangat 3B (berkarya, bermakna, bahagia). Hiduplah untuk menghidupkan kehidupan.”

“Jangan takut memulai hal baru, karena menjadi yang awal itu akan tetap lebih baik, meskipun yang akhir nanti lebih baik. Jalani, Nikmati dan Tetaplah berbuat baik, apapun keadaannya.”

(_JM_)

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis sayangi, karena mereka yang selalu mengiringi langkah penulis dan selalu mendoakan yang terbaik hingga bisa menyelesaikan tesis ini. Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah tesis ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk orangtua, Ibu Siti Aisyah, Abah Harun arrosyid, ibu dan bapak ibu mertua Bapak Ngaliman dan Ibu husnul Ifa, Bapak dan Ibu Sumaryadi, S.Pd, Bapak Kyai Sabar Munanto, M.Pd dan semua bapak ibu pembimbing guru kehidupan yang tidak disebutkan, terima kasih atas motivasi dan bimbinganya, do'a dukungannya serta terimakasih atas semua perhatiannya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.
2. Untuk Istri dan Putri-putri tercinta, Jazilah Nailatun Ni'mah, Bahira Yumna Mustafida dan Bahiya Radhiya Mustafida serta keluarga besarku yang selalu memberikan do'a serta dukungan terbaik.
3. Almamaterku dan segenap civitas akademika, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Magister Ekonomi Syariah (MES-A) angkatan 2021 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang luar biasa, tetap semangat bermanfaat.

Penulis sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan tesis ini. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan gelar maupun tulisan lainnya yang berhubungan dengan tesis ini. Saran dan kritik sangat berharga bagi penulis untuk dapat menyempurnakan penulisan, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, Juni 2023

Hormat Saya,



Jihadul Mustafid

NIM. 214120100004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Manajemen Rumah Makan Gratis (Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif Manajemen Syariah)”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya pada penulisan tesis ini yang tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak, kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah
4. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. Pembimbing Tesis
5. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Seluruh keluarga besar Rumah Makan Gratis Purwokerto

Dengan terselesaikannya tesis ini penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kekeliruan, namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam tesis ini dapat memberikan sumbangan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.*

Purwokerto, Juni 2023

Hormat Saya,



Jihadul Mustafid

NIM. 214120100004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia dalam penulisan disertasi ini merupakan modifikasi dari beberapa transliterasi yang sudah dikenal di Indonesia. Modifikasi dilakukan dengan pertimbangan teknik komputasi, karena pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya dan terdapat kesukaran dalam penerapan dengan teknik komputasi terutama pengetikan huruf-huruf yang diberi tanda titik di atas maupun di bawahnya, dan penulisan tanda panjang di atas huruf.

Penulisan huruf

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin |
|------------|------|-------------|------------|--------|-------------|
| ا | Alif | a | ط | tha | t |
| ب | ba | b | ظ | zh | zh |
| ت | ta | t | ع | 'ain | ' |
| ث | sa | ts | غ | ghain | gh |
| ج | jim | j | ف | fa | f |
| ح | ha | h | ق | qaf | q |
| خ | kha | kh | ك | kaf | k |
| د | dal | d | ل | lam | l |
| ذ | dzal | dz | م | mim | m |
| ر | ra | r | ن | nun | n |
| ز | za | z | و | wawu | w |
| س | Sin | S | ه | ha | h |
| ش | syin | sy | أ | hamzah | ' |
| ص | shad | sh | ي | ya' | y |
| ض | dhad | dh | | | |

A. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap. Contoh :

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

B. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

Contoh :

جمعة ditulis *jama'ah*

2. Bila tidak dimatikan ditulis t.

Contoh :

كرمة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

C. Vokal Pendek

Fathah di tulis *a*, kasrah ditulis *i* dan dammah ditulis *u*

D. Vokal Panjang

a panjang ditulis *aa*, *i* panjang ditulis *ii* dan *u* panjang ditulis *uu*.

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*

Contoh :

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wawu mati ditulis *au*

Contoh :

قول ditulis *qaul*

F. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh :

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annat*

G. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

Contoh :

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

Contoh :

السَّمَاءُ ditulis *as-Samaa'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata
Contoh:

ذَوِ الْفُرُودِ ditulis *dzwi al-furuud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnah*

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN DIREKTUR..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| MOTTO..... | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| TRANSLITERASI | x |
| KATA PENGANTAR..... | xviii |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Manajemen Rumah Makan | 15 |
| 1. Pengertian Manajemen | 15 |
| 2. Fungsi-Fungsi Manajemen | 18 |
| a. Perencanaan (Planning)..... | 19 |
| 1) Definisi Perencanaan | 19 |
| 2) Jenis-Jenis Perencanaan..... | 21 |
| 3) Kriteria Perencanaan yang Baik | 24 |
| b. Pengorganisasian (Organizing) | 25 |

| | |
|-------------------------------------------------|-----------|
| 1) Definisi Pengorganisasian | 25 |
| 2) Proses Pengorganisasian..... | 26 |
| 3) Kriteria Pengorganisasian yang Baik | 27 |
| c. Pengarahan (Actuating)..... | 28 |
| 1) Definisi Pengarahan..... | 28 |
| 2) Aspek-Aspek Pengarahan..... | 29 |
| 3) Kriteria Pengarahan yang Efektif | 29 |
| d. Pengendalian (Controlling) | 31 |
| 1) Definisi Pengendalian..... | 31 |
| 2) Jenis-Jenis Pengendalian | 32 |
| 3) Kriteria Pengendalian yang Efektif | 33 |
| 3. Prinsip dan Landasan Manajemen Syariah..... | 33 |
| B. Manajemen Syariah | 36 |
| 1. Pengertian Manajemen Syariah..... | 36 |
| 2. Ciri-ciri Manajemen Syariah..... | 36 |
| 3. Tujuan Manajemen Syariah | 37 |
| 4. Prinsip dan Landasan Manajemen Syariah | 37 |
| a. Siddiq | 38 |
| b. Amanah | 39 |
| c. Fathonah..... | 39 |
| d. Tawakal..... | 39 |
| e. Ikhlas | 39 |
| 5. Prinsip Keberlangsungan Usaha | 46 |
| C. Telaah Pustaka | 51 |
| D. Kerangka Pemikiran | 60 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 61 |
| A. Desain Penelitian..... | 61 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 65 |
| C. Sumber Data..... | 65 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 66 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 69 |

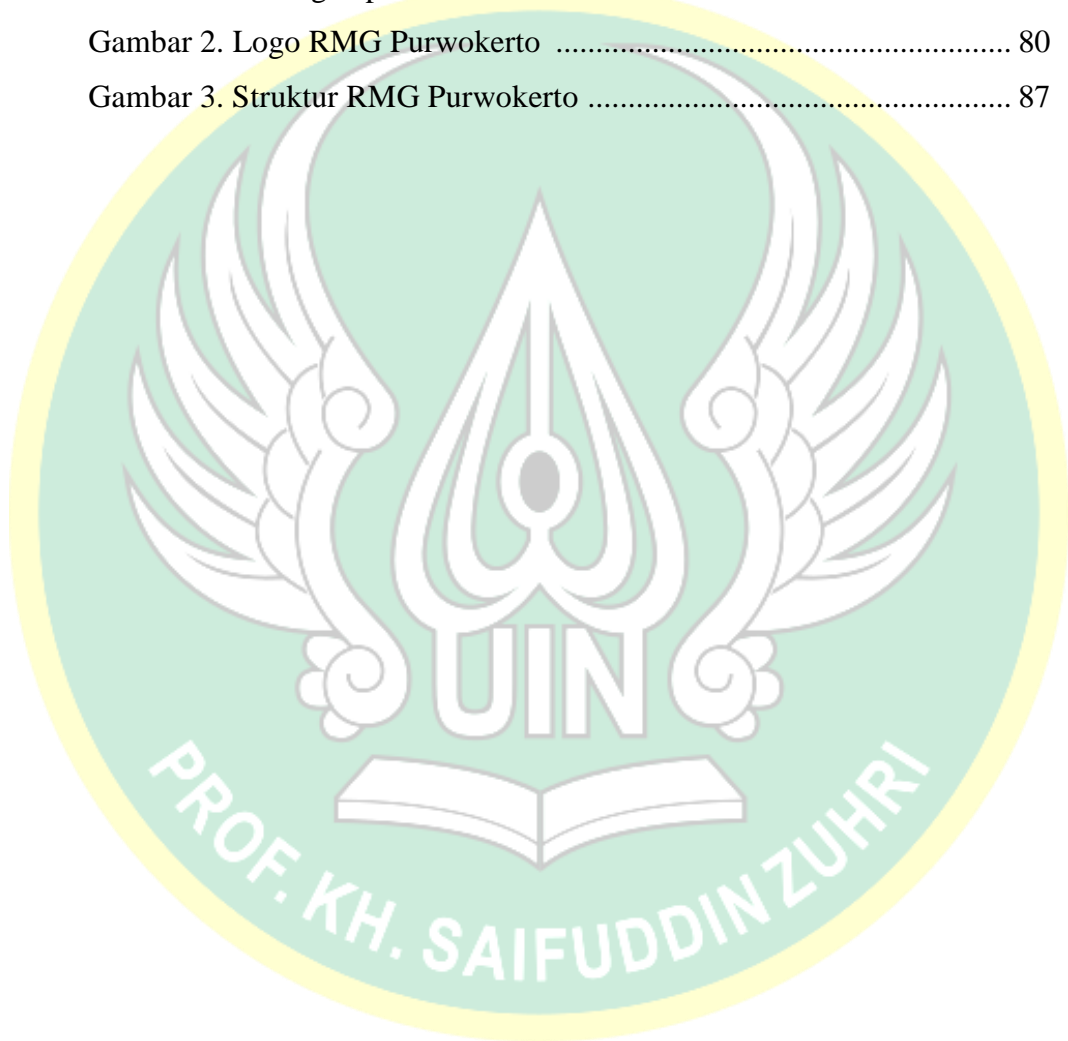
| | |
|---------------------------------------------------------|------------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 71 |
| A. Profil Rumah Makan Gratis Purwokerto | 71 |
| 1. Sejarah Singkat | 71 |
| 2. Logo..... | 76 |
| 3. Motto/Tagline | 77 |
| B. Manajemen RMG Purwokerto | 77 |
| 1. Planning | 77 |
| 1) Persiapan Lokasi | 77 |
| 2) Rekrutmen Relawan | 78 |
| 3) Konsep RMG Purwokerto..... | 78 |
| 4) Sosialisasi RMG Purwokerto | 78 |
| 5) Sistem Donasi | 79 |
| 6) Program Kerja RMG Purwokerto | 80 |
| 2. Organizing..... | 83 |
| 1) Struktur Organisasi | 83 |
| 2) Pembagian Tugas Kerja | 84 |
| 3. Actuating..... | 86 |
| 1) Efektifitas | 91 |
| 2) Efisien | 91 |
| 3) Responstivitas | 91 |
| 4. Controlling | 91 |
| 1) Pantauan Kegiatan..... | 92 |
| 2) Evaluasi | 92 |
| C. RMG Purwokerto Perpektif Manajemen Syariah..... | 93 |
| 1. Analisi Unsur manajemen pada RMG Purwokerto | 94 |
| 2. Analisis Prinsip dan landasan Manajemen Syariah..... | 97 |
| BAB V PENUTUP..... | 108 |
| A. Simpulan..... | 108 |
| B. Saran..... | 110 |

| | |
|----------------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN | 59 |
| 1. Lampiran Hasil Wawancara | 116 |
| 2. Lampiran Surat Izin Penelitian | 120 |
| 3. Lampiran Dokumentasi RMG Purwokerto..... | 121 |
| 4. Lampiran Data Inventaris RMG Purwokerto | 124 |
| 5. Lampiran Data keuangan (Belanja) RMG Purwokerto | 128 |
| 6. Lampiran Data Menu Makan Gratis RMG Purwokerto | 130 |
| RIWAYAT HIDUP | 133 |



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Daftar Peneliti Terdahulu | 59 |
| Tabel 2. Telaah Pustaka Jurnal | 61 |
| Tabel 3. Fungsi Dasar Manajemen..... | 17 |
| Tabel 4. Unsur-Unsur Manajemen RMG Purwokerto | 97 |
| Gambar 1. Kerangka penelitian | 64 |
| Gambar 2. Logo RMG Purwokerto | 80 |
| Gambar 3. Struktur RMG Purwokerto | 87 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya manajemen dalam tiap aspek kehidupan, tak terkecuali manajemen usaha bagi seorang muslim. Islam sebagai agama yang bersumber dari al-qur'an dan as-sunnah memberikan tuntunan dalam kehidupan usaha. Hingga saat ini, usaha memiliki kesan bahwa sebuah perusahaan harus menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya, bahkan harus dilakukan secara tidak baik dan tidak etis. Agama Islam telah menetapkan pedoman bagaimana seseorang dapat berperilaku baik menurut hukum Syariah untuk mewujudkan keinginannya, dan tidak dengan cara yang dilarang, seperti penipuan, sumpah palsu, riba, penyuapan, dll. Untuk menjalankan usaha yang sesuai dengan hukum Syariah membutuhkan tata kelola yang baik.

Manajemen merupakan salah satu faktor penentu kemajuan ekonomi, pengembangan sumber daya, pedoman bagi pemerintahan yang efektif, dan peningkatan kinerja organisasi dan individu yang efektif. Manajemen merupakan salah satu kunci terpenting bagi keberhasilan organisasi baik organisasi perusahaan (usaha) kecil, menengah maupun organisasi besar seperti perusahaan multi nasional dan negara. Manajemen berperan penting dalam pengaturan baik organisasi kecil atau besar, industrial, komersial, politik maupun keagamaan.¹ Manajemen dapat dikatakan merupakan salah satu produk dari budaya manusia modern yang paling penting di samping teknologi.

Dalam perspektif ekonomi syariah, segala sesuatu yang menjadi pekerjaan harus dikelola dengan baik, metodis, teratur, sistematis, menyeluruh, dan bertanggung jawab. Tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, apa yang diatur dalam Islam telah menjadi indikator pelaksanaan manajemen berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW.² Demikian pula dalam usaha Islam,

¹ Henry Fayol, "General and Industrial Management , Trans: Contance Storrs," *London: Pitman Publishing Company, 1949*, p. 3., 1949, 1949.

² M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, ed. S.Ag. MHI Budi Rahmat Hakim, Cetakan I (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).

diperlukan kepemimpinan, bukan dengan sistem manajemen konvensional yang terbukti tidak berhasil menciptakan manusia yang merepresentasikan kejujuran, kebahagiaan dan memaanusiakan manusia. Kecenderungan manajemen usaha tradisional adalah mencari keuntungan, yang mengarah pada nilai-nilai spiritual dan moral yang buruk. Manajemen usaha Islami adalah suatu sistem yang beroperasi sesuai dengan nilai dan prinsip Islami, mengutip Alquran dan Sunnah sebagai pedoman. Pedoman Islami dalam manajemen usaha adalah; perencanaan, organisasi; koordinasi, kontrol, motivasi dan manajemen.

Menurut George R. Terry proses manajemen yang baik menekankan pada pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan melalui pelaksanaan kegiatan manajemen yang disingkat POAC yang berarti Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksana, Pengendalian.³ Sinergi dukungan etika dan kinerja yang baik diperlukan untuk menjalankan perusahaan dengan sistem manajemen yang baik. Etika dan kinerja merupakan prasyarat keberhasilan usaha dengan komitmen dan integritas moral yang mengarah pada etika kerja yang berkualitas dan bermutu. Sebagai contoh perilaku Rasulullah SAW, kunci suksesnya adalah kejujuran dan keterbukaan dalam pengelolaan usaha serta contoh nyata kepemimpinan dan etika usaha.⁴

Manajemen sebagaimana didefinisikan adalah seperangkat kegiatan (termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, organisasi, kepemimpinan dan pengendalian) diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁵ Nabi Muhammad memperkenalkan nilai-nilai manajerial ke dalam hidup dan tata kelola usahanya. Beliau memiliki penguasaan proses, transaksi dan hubungan usaha yang sangat baik dengan semua elemen usaha dan pihak-pihak yang terlibat. Bagaimana beliau menggambarkan manajemen perusahaannya, profesor A. Rahman mengungkapkan dalam buku “Muhammad A Trader”, yang artinya: “Muhammad melakukan usahanya dengan jujur dan adil dan tidak pernah

³ Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁴ Musliki, “Etika Bisnis Islam Kontemporer,” *Disertasi*, 2017, 1–20.

⁵ R.W. Griffin, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2004).

membiarkan pelanggannya mengeluh. Dia selalu menepati janjinya dan mengirimkan barang berkualitas tinggi yang disepakati para pihak tepat waktu. Saat berhadapan dengan orang lain, dia selalu menunjukkan tanggung jawab dan kejujuran yang besar." Bahkan beliau mengatakan: "Reputasinya sebagai peusaha yang jujur dan jujur dibangun di awal masa mudanya."

Dari tulisan tersebut, dapat dilihat bahwa Nabi Muhammad adalah seorang pengusaha yang jujur dan adil dalam bertransaksi. Dia tidak pernah membuat pelanggannya mengeluh. Dia sering menepati janjinya dan mengirimkan produk pesanan tepat waktu. Dia selalu menunjukkan tanggung jawab dan kejujuran yang besar kepada semua orang. Reputasinya sebagai pengusaha yang jujur dan sejati sudah dikenal sejak masa mudanya.⁶

Bekerja dapat menjadi factor yang membedakan tingkatan kemuliaan seseorang, derajat seorang dapat dicapai jika mampu memperoleh penghasilan dari jerih payah sendiri secara halalan dan toyyiban, hal tersebut semata agar mampu memenuhi kebutuhan hidup setiap hari.⁷ Sebuah sumber penghasilan yang baik dapat diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan secara baik dan halal. Begitupun sebaliknya, ketika usaha dilakukan secara tidak halal atau melanggar syariat agama, maka hal tersebut menjadi sumber penghasil yang tidak baik yang mendatangkan murka Allah swt.⁸

Manajemen usaha islam juga tidak bisa terpisahkan dengan etika yang merupakan suatu bagian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha. Jika menyangkut etika dan ketaatan pada norma atau nilai agama dan hukum yang berlaku, maka itu merupakan landasan yang kokoh yang harus dimiliki oleh para pengusaha dan yang akan menentukan sikap atau langkah yang harus diambil dalam menjalankan usahanya.⁹ Ini juga merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai pelaku usaha, dengan warga dunia dan hamba Tuhan, untuk

⁶ Agustianto, "Manajemen Bisnis Rasulullah," pengusaha muslim, 2022, <http://pengusahamuslim.com/184-manajemen-bisnis-rasulullah.html>.

⁷ Nur Fadillah, "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses," *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.56>.

⁸ Fadillah.

⁹ Yaksan Hamzah and Hamzah Hafied, *Etika Bisnis Islami*, Cetakan I (Makassar: Kretakupa Print, 2014).

menciptakan usaha yang sehat, bersih, dan menguntungkan yang lebih banyak manfaatnya daripada kerugiannya. Dari perspektif Islam, etika usaha juga berfungsi sebagai indikator etika para peusaha terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama. Dalam budaya sosial, sebagai dasar penilaian ini, orang sering terlihat memegang keyakinan yang bermanfaat, baik, buruk, atau salah, seperti penindasan dan ketidakadilan yang adil.¹⁰ Dengan demikian, setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi, baik pedagang maupun yang melakukan kegiatan ekonomi, harus memiliki pengetahuan tentang etika usaha Islami agar terhindar dari perilaku usaha yang mendatangkan murka Allah SWT.

Hal tersebut juga ditegaskan dalam perpektif ekonomi syariah. Menurut Umar Chapra, beliau mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang seirama dengan maqasid, tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan ketidakseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan moral masyarakat. Ekonomi Islam ditetapkan bertujuan untuk memelihara kemaslahatan umat manusia, kemaslahatan hidup tersebut berkembang dan dinamis mengikuti perkembangan dan dinamika hidup umat manusia, formulasi ekonomi yang tersurat di dalam Al-Qur'an dan al-Hadis, tidak mengatur seluruh persoalan hidup umat manusia yang berkembang tersebut secara eksplisit. Oleh karena itu, dalam rangka mengakomodasi sebagai persoalan hidup termasuk persoalan ekonomi di setiap tempat dan masa, sehingga kemaslahatan umat manusia terpelihara.¹¹

Manajemen Ekonomi syariah tidak terpisahkan dengan akhlaqul karimah atau etika dalam ber muamalah. Dalam hal ini, pemerintah juga membuat kebijakan yang baik dalam mengatur jalannya usaha. Sebagaimana yang dikutip pada website OJK Indonesia yang intinya memberikan penjelasan tentang Kebijakan dan Roadmap Pengembangan Bank Syariah, Roadmap Bank Syariah

¹⁰ Muslich, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Ekonesia, 2004).

¹¹ Saprida Dkk., *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021).

ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik perekonomian dan perbankan syariah, seperti keinginan untuk memberikan layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah dengan menerapkan sistem perbankan yang mendorong praktik riba, judi (maysir), dan ketidakjelasan (gharar), serta menghindari perbuatan lain yang bertentangan dengan norma syariah (haram). Lebih jauh lagi, pendirian perbankan syariah dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melakukan operasi ekonomi dan keuangan sesuai dengan standar syariah, serta sebagai respon terhadap kejadian krisis yang disebabkan oleh aktivitas ekonomi yang tidak etis.¹²

Seorang pakar pemasaran, Hermawan Kartajaya mengatakan dalam bukunya *Marketing in Venus* bahwa ia menjelaskan berbagai teori penjualan yang meningkatkan hasil penjualan, ungkap salah satu teori tersebut "*be credible on your promise*" Teori penulis ini tidak secara langsung mengisyaratkan bahwa teori ini erat kaitannya dengan etika, tetapi seperti yang kita orang awam ketahui, kepercayaan berhubungan dengan kejujuran yang sama dengan etika.¹³ Tentu saja, ketika etika dan ekonomi digabungkan, semua orang sudah memahami bahwa etika sangat penting untuk hasil penjualan dan layanan. Etika usaha tidak hanya membahas kualitas perilaku penjual, tetapi juga kredibilitas produk atau layanan yang diberikan. Secara tidak langsung, etika penjualan berdampak lebih besar pada hasil daripada transaksi itu sendiri.

Implementasi etika Islam yang efektif menuju pola pembinaan akhlak mulia dalam perilaku wirausaha atau sumber daya manusia dan pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip dan standar etika usaha, seperti: jujur, tidak curang, berprinsip, ikhlas, tanggung jawab, menepati janji, berdedikasi dan amanah. Nilai-nilai lain dari etika usaha islami dapat tercermin melalui sikap atau perilaku yang memiliki kesetiaan, keadilan, kasih sayang, suka membantu dan bekerja sama, menghormati orang lain, menghormati kebebasan dan hak untuk memilih masa depan sendiri. Selain itu adanya Akuntabilitas, yaitu perilaku yang memiliki ketaatan pada hukum, kesadaran sosial dan demokrasi.

¹² OJK, "Kebijakan Pengembangan Dan Roadmap," otoritas jasa keuangan RI, 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>.

¹³ Hermawan Kartajaya, *Marketing in Venus* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

Adanya wacana etika dalam setiap aktifitas perekonomian didorong oleh realitas usaha yang mengabaikan etika atau nilai-nilai moral dengan hanya berorientasi pada pencapaian laba atau keuntungan yang sebanyak-banyaknya saja. Seperti yang dilakukan bagi sebagian pihak, bahwa usaha adalah kegiatan keuangan manusia yang bertujuan semata-mata untuk mencari keuntungan.¹⁴ Pada dasarnya, dalam dunia usaha, etika (nilai inti) membantu pelaku usaha (dalam hal ini pelaku usaha) memecahkan masalah (moral) dalam usahanya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan sistem ekonomi Islam, khususnya untuk mencoba menghidupkan kembali usaha Islam sebagai jawaban atas kegagalan sistem ekonomi, baik kapitalisme maupun sosialisme, kajian nilai-nilai fundamental Islam dalam kaitannya dengan aturan usaha yang bersumber dari al qur'an dan as-Sunnah. Dalam menjalankan usahanya, selain etika, wirausahawan harus mampu mengelola dan memadukan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi secara optimal. Mengelola dan menggabungkan sumber daya yang berbeda disebut manajemen.

Manajemen syariah telah diperkenalkan di beberapa perusahaan di Indonesia, salah satunya di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Begitu pula keberadaan UKM tidak dapat dihilangkan atau dihindari oleh masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat bagi pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu, juga dapat membangkitkan kreativitas yang sesuai dengan upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya masyarakat setempat. Di sisi lain, karena jumlah penduduk Indonesia yang besar, UKM dapat menyerap tenaga kerja secara besar-besaran sehingga dapat menurunkan angka pengangguran.¹⁵

Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Fasilitasi, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pasal 95(1)(a) menyatakan bahwa kebijakan umum nasional mengatur tentang fasilitasi, perlindungan dan pemberdayaan usaha

¹⁴ Faurori R. Lukman Muhammad, *Visi Alquran Tentang Etika Dan Bisnis* (Jakarta: Diniyah, 2002).

¹⁵ Akmal Fadilah et al., "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2021): 892–96, <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.

mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui perbaikan lingkungan usaha, pengembangan usaha, pembiayaan, penjaminan dan kemitraan.¹⁶ Dengan dukungan dan semangat pemerintah dalam mendorong warga Negara Indonesia untuk menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha. Apalagi pada kondisi sekarang era pasca pandemic covid 19 dibutuhkan semangat dan kerja keras semua pihak dan sinergi antara pemerintah dan warga masyarakat untuk dapat menumbuhkan perekonomian Indonesia.

Senada dengan hal tersebut diatas, Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 2 Tahun 2021 Mengubah Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 6 Tahun 2020 tentang Petunjuk Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah kepada Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Perekonomian Nasional di menghadapi ancaman, membahayakan perekonomian nasional dan menyelamatkan perekonomian nasional di tengah pandemi virus corona (Covid-19).¹⁷ Pemerintah melalui kementerian koperasi dan UKM telah melakukan upaya nyata untuk mendukung para pelaku usaha kecil dan menengah dengan bantuan pemulihan ekonomi nasional.

Melalui wadah tersebut, dengan segala kemudahan regulasi dan lain sebagainya yang ditawarkan pemerintah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berusaha. Untuk menciptakan iklim usaha yang sesuai dengan syariat islam, perlu peningkatan peran penting manajemen dan etika usaha yang sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut untuk menjawab fenomena maraknya usaha bodong yang bertujuan untuk menipu dan melakukan kejahatan serta praktek-praktek usaha yang menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan semata tanpa memperdulikan etika dan norma yang berlaku sebagai orang beragama. Dengan memperhatikan manajemen dan etika usaha yang sesuai syariat sehingga umat Islam dapat melakukan usaha yang sah dan mendapatkan mata pencaharian yang diberkati.

¹⁶ Pemerintah Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” no. 086507 (2021): 1–121.

¹⁷ Kementerian Koperasi dan UKM RI, “Permen No. 2 Tahun 2021,” *Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah*, 2021, <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.

Praktik manajemen Islam telah diperkenalkan di beberapa usaha Indonesia, salah satunya adalah usaha kuliner. Saat ini, usaha kuliner menjadi salah satu usaha yang paling banyak diminati. Usaha ini dinilai sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang menjanjikan untuk keberlanjutannya, apalagi jika banyak pelanggan yang menyukai makanan dan rasanya, bisa dipastikan mereka akan menjadi pelanggan. Tak heran lagi ketika kita berjalan-jalan dan melihat food court yang penuh dengan pengunjung, beberapa siap mengantre untuk menikmati makanan yang disajikan. Pengusaha kuliner pun berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Mari kita mulai dengan mendesain tempat agar terlihat menarik, kemudian memperkenalkan menu-menu yang menjadi basis utamanya, membuat paket menu yang terjangkau namun memuaskan selera konsumen, dll.

Namun terdapat salah satu warung kuliner yang memiliki keunikan dengan mengusung konsep gratis, disaat kebanyakan usaha kuliner dibuat untuk menghasilkan keuntungan dan menjanjikan kekayaan. Namun berbeda dengan Rumah Makan Gratis (RMG) Purwokerto, sebuah restoran yang berlokasi di Jl. Mangunjaya No.50, Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114. Restoran ini memiliki desain kekinian yang menyediakan makanan gratis bagi setiap pengunjung dengan tidak membedakan latar belakangnya, baik status kaya atau miskin, semua boleh makan gratis di RMG Purwokerto. Selain itu, Rumah Makan Gratis Purwokerto juga melakukan upaya spiritual yang terdiri dari dakwah Islamiah.

Sekilas, berdirinya Rumah Makan Gratis di Purwokerto ini diprakarsai oleh seorang dokter kandungan bernama Edy Priyanto yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto menyelenggarakan kegiatan berbagi pada hari Jum'at di salah satu masjid dekat rumah sakit yaitu Masjid Asy Syifa Purwokerto. Bentuk kegiatan Jum'at berkahnya adalah dengan memberikan makanan gratis kepada orang-orang mukmin yang sholat di mesjid. Kegiatan Jumat Agung dimulai pada tahun 2015. Kegiatan Jumat Agung didukung penuh oleh istrinya, Norina Agatri, bahkan istrinya memasak Jumat Agung dengan bantuan pengurus rumah tangganya.

Hidangan yang ditawarkan dikemas dalam bentuk prasmanan. Kemudian masyarakat hanya tinggal mencuci piring dan gelas yang digunakan setelah makan. Jumlah makanan yang disajikan bervariasi dari 50 hingga 100 porsi dan terkadang mencapai 400 porsi.

Hingga saat ini Rumah Makan Gratis Purwokerto disetiap harinya menyediakan makanan gratis rata-rata 300 porsi. Setiap harinya Rumah Makan Gratis Purwokerto memasak nasi mencapai 25 kilogram beras dan hidangan yang disajikan selalu habis dengan cepat yakni sekitar satu jam dari pembukaannya Rumah Makan Gratis Purwokerto. Makanan yang disediakan dikemas dengan model prasmanan, di mana pengunjung tinggal menunjuk saja sayur atau lauk apa yang mereka inginkan kemudian relawan yang bertugas akan mengambilkannya dan akan memasukan lauk tersebut ke dalam piring yang sudah terisi nasi. Model seperti ini diterapkan supaya pengunjung kebagian semua serta menjaga kebersihan. Makanan tersebut cukup dibayar dengan mencuci piring dan sendok yang pengunjung pakai setelah mereka selesai makan dan menempatkan alat makan tersebut ke dalam wadah yang sudah disediakan oleh pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Peneliti menganalisa peraturan tersebut bahwa secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi pengunjung yaitu mendidik karakter mandiri, menanamkan rasa tanggung jawab, serta gotong royong. Meskipun nantinya pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto akan mencuci ulang alat makan yang sudah dibersihkan oleh pengunjung.

Rumah Makan Gratis Purwokerto menyediakan makanan secara Cuma-cuma bagi pengunjungnya tanpa syarat apapun, siapa saja boleh datang, siapa saja boleh makan tanpa memandang status sosial, suku, maupun agama serta siapa saja boleh berdonasi. Pengunjung yang datang mulai dari pemulung, tukang becak, tukang ojek, supir angkutan umum, anak-anak panti asuhan hingga pengusaha, semua akan diterima dengan baik di Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Rumah Makan Gratis Purwokerto terbuka bagi siapapun yang ingin terlibat di dalamnya seperti datang untuk menyumbang pikiran, datang untuk menjadi relawan, serta datang untuk berdonasi. Pihak Rumah Makan Gratis

Purwokerto menerima donasi baik berupa sembako, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, bisa berupa uang baik secara langsung (cash) maupun melalui transfer bank.

Rumah Makan Gratis Purwokerto memiliki gedung atau tempat makan dan lingkungan yang bersih dan asri sehingga memberik kesan makanan yang halal dan toyyiban dan memiliki nuansa sesuai dengan Syariat Islam. Makanan dan minuman yang dikonsumsi umat Islam harus halal, terkait makanan halal atau haram merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam yang merupakan bagian dari iman dan taqwa. Selain itu, Rumah Makan gratis Purwokerto menjalankan usahanya dengan menerapkan banyak prinsip usaha Islami. Mereka juga menerapkan akhlak Islami kepada karyawan. Dan karyawan juga memiliki kewajiban untuk memiliki akhlak yang baik, etika yang baik kepada rekan kerja, atasan, konsumen, terutama akhlak kepada Allah SWT.

Adapun manajemen atau pengelolaan yang berdasarkan prinsip syariah ternyata mampu bertahan dan telah teruji mampu melewati masa sulit bagi para pengusaha yaitu era pandemi covid 19, selain itu standar pelayanan menu makan juga baik dan tidak kalah dengan yang disajikan pada rumah makan/restoran lainnya. Hal tersebut menjadikan RMG Purwokerto salah satu tempat makan yang paling digemari oleh semua kalangan tanpa memandang latar belakang dan statusnya.

Dengan semangat berbagi yang tinggi semua untuk SDM Rumah Makan Gratis Purwokerto, yang terdiri dari pemilik, manajer, dan para relawan yang kemudian mengungkap tagline "*Semua boleh Makan, Semua boleh Donasi*". Dengan tagline tersebut memberi makna bahwa sumber dana/modal tidak hanya dari pemilik rumah makan gratis purwokerto, namun dari semua masyarakat yang berkeinginan untuk memberikan donasi untuk keberlangsungan Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Kehadiran Rumah Makan Gratis Purwokerto memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus yang membutuhkan. Rumah Makan Gratis Purwokerto menjadi tempat sentral sedekah sebagai sarana amal jariyah semua khalayak. Beberapa masyarakat merasa sangat terpanggil dan terfasilitasi dengan adanya

rumah makan gratis, sebab memudahkan dalam memberikan sebagian hartanya kepada warga disemua kalangan yang membutuhkan. Terselenggaranya makanan gratis serta beberapa program kegiatan sosial menjadikan Rumah Makan Gratis Purwokerto mendapatkan julukan sebagai Rumah Kemanusiaan dan menjadi model dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang praktik manajemen RMG Purwokerto dipandang dari perpektif ekonomi syariah. oleh karena itu penulis penelitian ini memberikan judul **“Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto (Analisis Keberlangsungan Usaha Perspektif Manajemen Syariah).”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan hal tersebut, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto?
2. Bagaimana Analisis Keberlangsungan Usaha Rumah Makan Gratis Purwokerto Perspektif Manajemen Syariah)?

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian Terhadap Rumah Makan Gratis Purwokerto pada bidang Manajemen Usaha Islami dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pelaksanaan serta keterkaitannya teori atau nilai-nilai ekonomi syariah yang telah dilaksanakan di rumah makan gratis purwokerto.

C. Tujuan Penelitian

Adanya rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini secara umum bertujuan mengetahui bagaimana Manajemen syariah yang di praktikkan di Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam perspektif ekonomi syariah.

Dengan penjelasan yang lebih jelas dari tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sistem Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto
- b. Untuk menganalisa tata kelola Rumah Makan Gratis Purwokerto berdasarkan pada aspek keberlangsungan usaha perspektif Manajemen Sayariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, peneliti membagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian tentang analisis Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto ini dapat menambah literasi dan memperbanyak referensi terkait konsep manajemen islam. Konsep manajemen ini ditinjau berdasarkan 2 aspek yaitu aspek manajemen islam dan nilai nilai etika sesuai syariat islam.

Proses menganalisis dengan pendekatan teori manajemen George R. Terry pada bukunya Principles of Management dalam aspek POAC,¹⁸ yakni (1) Planing yaitu proses perencanaan usaha yang sesuai dengan syariat Islam. Untuk bagian (2) Organizing yaitu pengorganisasian dalam hal usaha dilakukan dengan cara yang baik, sistematis dan teratur. Untuk bagian (3) Actuating merupakan pengawasan dilaksanakan secara rutin dan terarah. Terakhir yang ke (4) Controlling yaitu setiap aktifitas usaha dapat terlaksana dengan baik, dengan apresiasi hasil yang sesuai dengan kenyataan dan harapan.

Sedangkan Proses analisis keterkaitannya dnegan nilai-nilai ekonomi syariah akan ditinjau dari keterkaitannya dengan beberapa hal berikut : pertama, terkait landasan dasar dan pilar-pilar ekonomi syariah, tiga pilar dalam sistem ekonomi Islam, yaitu : 1) meninggalkan seluruh unsur-unsur yang dihukumi haram menurut syariat Islam, misalnya, riba (bunga). 2) prinsip keseimbangan antara sektor riil dengan sektor keuangan. 3) prinsip proses transaksi jual-beli yang adil, tidak menguntungkan satu pihak merugikan pihak yang lain. Selain itu juga akan dibahas landasan dasar ekonomi syariah, yaitu; Aqidah (ketauhidan) dan Etika (Ahlakul Karimah) dalam aktifitas perekonomian.

¹⁸ Sukarna, *Dasar –Dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 2011).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat bermakna, terkhusus bagi para pengusaha dan umumnya bagi masyarakat. Secara lebih rinci kegunaan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepada Pemerintah: Kajian ini dapat memberikan dukungan terhadap pemerintah untuk menjadi salah satu alat pembangunan ekonomi di masyarakat atau dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dan sebagai bahan referensi bagi para ekonom dan wirausahawan syariah untuk membangun landasan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya terkait dengan konsep manajemen syariah
- b. Bagi Peneliti: Kajian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang konsep usaha islam. Diharapkan kajian ini dapat memperluas wawasan para sarjana lain untuk melakukan penelitian atau kajian lebih lanjut mengenai manajemen sesuai perspektif ekonomi syariah.
- c. Kepada masyarakat: Kajian ini dapat menjadi perhatian khusus bagi para pengusaha yang diharapkan dapat berusaha seperti yang dipraktekkan oleh manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto. Dengan meniru apa yang dilakukan dalam berusaha, maka terciptalah generasi pengusaha muslim yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan memberikan kontribusi dalam menggali khazanah Islam terkait konsep manajemen syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur kajian penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki kaitan satu sama lain, yaitu: Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini dengan hati-hati membahas latar belakang masalah, konseptualisasi, tujuan penelitian, dan manfaat dari studi dan penulisan. Bab II Landasan Teori. Kajian kepustakaan pada bab ini meliputi penelitian terdahulu, bahan-bahan dari publikasi ilmiah, dan buku-buku referensi. Selanjutnya, bab ini membahas filosofi

manajemen syariah. Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas metodologi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prioritas penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik validasi data. Bab IV: Bab ini berisi tentang gambaran rumah makan gratis di Purwokerto, gambaran hasil penelitian tentang rumah makan gratis di Purwokerto dan menjelaskan analisis manajemen syariah yang dipraktikkan di sebuah rumah makan gratis di Purwokerto. Bab V: penutupan. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran untuk penelitian selanjutnya terhadap permasalahan yang ada.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Rumah Makan

Pengertian restoran atau rumah makan menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/PVVI05/MPPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan, dalam peraturan ini yang dimaksud dengan pengusaha Jasa Pangan adalah Suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial. Sedangkan menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 304/Menkes/Per/89 tentang persyaratan rumah makan maka yang dimaksud rumah makan adalah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya. Dengan demikian, rumah makan merupakan suatu tempat yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi oleh tamu, sebagai kebutuhan yang sangat mendasar akan makan dan minum dalam rangka memulihkan kembali kondisinya yang telah berkurang setelah melakukan suatu kegiatan sehingga bisa kembali kepada stamina yang semula.¹ Semua jenis rumah makan pada umumnya mempunyai suatu kepentingan dan tujuan yang sama yaitu menyediakan dan menyajikan makanan dan minuman kepada umum dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan.²

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan sekumpulan aktivitas (meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik dan

¹ Rahmadi Islam, "Manajemen Sukses Bisnis Rumah Makan Al-Mu'minin Di Kota Palangka Raya," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya* (2018).

² Ardjuno Wiwoho, *Pengetahuan Tata Hidang Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2008).

informasi) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.³ Sedangkan usaha adalah kepemilikan perseorangan terorganisir yang memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi dan memuaskan kebutuhan masyarakat.⁴

Semua tindakan yang terkait dengan usaha atau operasi perusahaan disebut sebagai manajemen. Manajemen membantu perusahaan dalam fokus pada penetapan dan pemenuhan tujuan dengan cepat dan efektif sehingga keuntungan dapat dihasilkan. Istilah manajemen juga mengacu pada orang yang bertanggung jawab menjalankan usaha. Manajer harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang operasi usaha, termasuk semua bagian perusahaan. Mereka menetapkan tujuan untuk sebuah perusahaan atau departemen dan kemudian menentukan bagaimana mencapai tujuan tersebut melalui penggunaan orang, metode kerja dan peralatan.⁵

2. Fungsi – Fungsi Manajemen

Berbicara tentang manajemen suatu usaha maka tidak bisa lepas dari fungsi manajemen pada umumnya. Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen itu terbagi menjadi dua kelompok, yakni Fungsi Manajerial yang terdiri dari *planning, organizing, directing, controlling*. Dan Fungsi Operasional yang terdiri dari pengadaan tenaga kerja (SDM), pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan serta pemutusan hubungan kerja (PHK). Dengan demikian, agar pembahasan masalah tidak terlalu luas maka penulis membatasi pembahasan ini pada fungsi manajerial saja.

Dalam hal ini penulis menggunakan teorinya G.R Terry yang memaparkan bahwa fungsi manajemen itu meliputi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing*, (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan atau

³ R.W. Griffin, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2004).

⁴ M.Sc Ir. Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis, Graha Ilmu* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

⁵ Ir. Sutarno.

pengarahan) dan controlling (pengawasan/pengamatan), yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai POAC.⁶ Namun, untuk membedakan dengan manajemen pada umumnya maka penulis meninjau dari segi Islaminya, hal ini juga tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam konteks sebagai falsafah umat islam.⁷

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang pengertian masing- masing dari keempat fungsi dasar manajemen tersebut :

Tabel 1. 3
Fungsi-fungsi Dasar Manajemen

| | |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Planning (P) | Apa yang harus dilakukan? Dimana ? dan Bagaimana? |
| Organizing (O) | Dengan kewenangan seberapa banyak? dan Dengan sarana serta lingkungan kerja yang bagaimana? |
| Actuating (A) | Membuat para pekerja ingin melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dengan secara sukarela dan dengan kerjasama yang baik. |
| Controlling (C) | Pengamatan agar tugas-tugas yang telah dilaksanakan dengan tepat sesuai rencana dan bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan-tindakan perbaikan. |

Sumber G. R. Terry (dikutip Sukarna) h. 71

1) Perencanaan (Planning)

a) Definisi Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yang diberi imbuhan pe- dan -an. Rencana adalah produk dari perencanaan, sedangkan perencanaan adalah proses penentuan rencana. Perencanaan berasal dari bahasa latin yaitu Planus yang berarti flat.⁸ Pengertian perencanaan menurut G.R Terry yaitu Proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama

⁶ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

⁷ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2008).

⁸ Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Mua'malah Dan Manajemen*, UPP STIM YKPN, vol. h.1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).

suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.⁹

Jika Dilihat dari segi jangka waktunya, perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu: 1) perencanaan strategis, 2) perencanaan taktis dan 3) perencanaan operasional. Perencanaan strategis (Renstra) merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Focus rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dilihat dari sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

Perencanaan taktis, ditujukan untuk mencapai tujuan taktis. Rencana taktis mempunyai jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan rencana strategis dan mempunyai focus yang lebih sempit dan lebih konkret, yakni lebih memfokuskan pada manusia dan aksi (tindakan).

Perencanaan operasional, mempunyai fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek. Perencanaan ini mempunyai dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (sekali pakai) yang lebih sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang spesifik yang kemudian dihapus setelah tujuan tersebut tercapai dan stand planning (dapat dipakai berkali-kali) yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang.¹⁰

Dalam Islam perencanaan merupakan kegiatan awal yang harus disusun dalam sebuah pekerjaan/organisasi guna mencapai hasil secara optimal. Sebagaimana firman Allah surah al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

⁹ G.R Terry dan L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

¹⁰ Badrudin, *“Dasar-Dasar Manajemen”* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Dalam Al Qur'an surat Shaad ayat 27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا
مِنَ النَّارِ

artinya : *Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. (QS Shaad 27)*

Surat diatas menerangkan bahwa segala sesuatu pasti sudah direncanakan beserta manfaat/hikmahnya. Planning (perencanaan) merupakan fungsi dasar (fundamental) manajemen, karena organizing, actuating dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan, dan juga merupakan suatu kegiatan membuat tujuan organisasi dan diikuti dengan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹

Perencanaan merupakan bagian dari sunatullah. Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi) untuk selalu melakukan perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan di masa depan agar mendapat hasil yang optimal. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini :

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

b) Jenis-jenis Perencanaan

Dalam sebuah perencanaan terdapat banyak variasi atau jenis perencanaan, diantara beberapa jenis tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur serta aturan.

¹¹ Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

Visi (vision), menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan dari sejumlah misi. Visi sangat penting bagi manajemen dari lembaga keuangan karena Visi merupakan kunci energi manusia serta atribut pemimpin dan pembuat kebijakan. Untuk mewujudkan Visi dari suatu lembaga keuangan maka terciptalah Misi (Mission), yang mana Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam mewujudkan Visi.

Tujuan (objective), menurut Wilson sebagaimana telah dikutip oleh Badruddin menyatakan bahwa tujuan merupakan pusat perhatian (area of concern), pusat perhatian disini artinya sampai sejauh mana bidang-bidang tersebut dapat direalisasikan pada waktu-waktu tertentu serta ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak dicapai.

Suatu tujuan akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila terdapat strategi yang baik pula, karena strategi pada hakikatnya merupakan interpretative planning yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Dalam menentukan sebuah strategi harus pula menentukan metode, karena metode merupakan hal pokok bagi setiap tindakan yang berhubungan dengan prosedur yang merupakan gambaran sifat atau metode untuk melakukan suatu kegiatan.

Jenis perencanaan selanjutnya yaitu kebijakan (policy) merupakan suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir serta arah dalam pengambilan keputusan atau dengan kata lain pedoman pokok. Suatu policy haruslah merupakan suatu pernyataan positif dan merupakan perintah yang harus patuhi oleh seluruh jajaran di dalam organisasi secara vertikal kebawah. Setelah menentukan strategi serta kebijakannya maka selanjutnya adalah menentukan jenis rencananya atau biasa disebut dengan istilah prosedur (procedure). Prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Prosedur merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir, prosedur memberikan detail tindakan sehingga suatu aktivitas tersebut harus dilaksanakan. Agar semua jenis perencanaan tertata rapi maka harus ada

peraturannya (rule). Rule merupakan rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati.

Setelah mengetahui jenis-jenis perencanaan yang baik maka perlu memperhatikan perencanaan sumber daya insani yang baik pula agar manajemen dapat berjalan seimbang, karena pada dasarnya perencanaan Sumber Daya Insani merupakan perkiraan kebutuhan pekerja dimasa mendatang, merencanakan orang-orang yang akan mengerjakan berbagai tugas dan pekerjaan dalam organisasi. Terdapat sejumlah alasan mengapa perencanaan Sumber Daya Insani demikian penting, diantaranya jangan sampai terjadi kelebihan tenaga kerja (over staffing), menghindari menggunakan orang yang salah untuk pekerjaan tertentu, menghindari dari turn over yang tinggi, menghindari dari diterimanya karyawan yang tidak berbuat sebaik mungkin, menghindari dari terbuangnya waktu untuk wawancara yang tidak berguna sehingga diperlukan aktivitas rekrutmen.

Rekrutmen merupakan serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat para pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

Dalam aktivitas rekrutmen terdapat dua sumber utama yang dapat digunakan, yakni: sumber internal dan eksternal. Adapun sumber internal (internal sources) berkenaan dengan karyawan-karyawan yang telah dimiliki lembaga tersebut sehingga beberapa langkah bisa disederhanakan atau dihilangkan karena calon-calon yang memenuhi persyaratan sudah dikenal dan diketahui kemampuannya.¹² Sedangkan sumber eksternal (external sources) merupakan pencarian calon karyawan di luar lembaga, yang mana dalam metode eksternal ini rekrutmen dapat dilakukan dengan bervariasi, diantaranya bisa melalui iklan di media cetak/televisi/radio, melalui agen/konsultan, melalui kenalan, melalui organisasi profesi, melalui sekolah/PT/Akademi serta melalui mantan karyawan.

¹² Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN, 2004).

Namun terdapat satu hal yang tidak boleh diabaikan dalam pengadaan Sumber Daya Insani yaitu konsep adil. Adil dalam rekrutmen berarti memberi peluang yang sama bagi setiap orang dan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap pelamar, baik rekrutmen dilakukan secara eksternal maupun internal, semuanya tergantung pada kebutuhan dan kesesuaian antar kualifikasi yang dimiliki calon tenaga kerja dan lowongan yang tersedia.¹³

Untuk mendapatkan dan menempatkan Sumber Daya Insani yang qualified pada setiap jabatan maka proses rekrutmen perlu dikerucutkan lagi sehingga diperlukan adanya seleksi calon karyawan. Dengan memperhatikan tujuan seleksi adalah untuk mendapatkan calon karyawan yang tepat sesuai dengan persyaratan jabatan maka betapa pentingnya proses seleksi untuk memberikan penilaian akan sifat, watak dan kemampuan para pelamar yang dibutuhkan.

Menurut M. Manulang sebagaimana dikutip oleh I Komang Ardana menyebutkan beberapa kualifikasi yang menjadi dasar dalam proses seleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Keahlian, merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kualifikasi utama yang menjadi acuan dalam seleksi. Keahlian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: technical skill yaitu keahlian yang harus dimiliki oleh karyawan, human skill yaitu keahlian yang dimiliki pemimpin menengah dan conceptual skill yaitu kemampuan yang dimiliki oleh pucuk pimpinan.
- 2) Pengalaman, merupakan hal yang cukup penting dalam seleksi karena calon karyawan yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam melaksanakan tugas.
- 3) Umur, mendapat perhatian khusus dalam proses seleksi karena mempengaruhi kondisi fisik dan mental karyawan, kemampuan dan tanggung jawab.
- 4) Jenis kelamin, mendapat pertimbangan khusus dalam proses seleksi

¹³ Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

terutama untuk sifat pekerjaan tertentu, waktu kerja dan peraturan pemerintah.

- 5) Pendidikan dan pelatihan, meliputi pendidikan bersifat formal (SD sampai Perguruan Tinggi) dan pendidikan non formal.¹⁴

Setelah proses seleksi berakhir dengan diterimanya karyawan maka proses selanjutnya yaitu pembagian kerja atau penetapan struktur peran yang terdapat pada pengorganisasian, karena dengan adanya pengorganisasian, memungkinkan untuk mengatur kemampuan Sumber Daya Insani guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan segala potensi secara efektif dan efisien. Pemimpin yang berada dalam manajemen puncak pemilik hak untuk mengatur kegiatan (aktivitas) manajemen yang berbeda dan berhak mengeluarkan kebijakan.¹⁵

- c) Kriteria Perencanaan yang Baik

Sebuah perencanaan dikatakan baik jika memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam agama Islam adalah yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Dipastikan bahwa perencanaan yang disusun memiliki banyak manfaat, yang mana manfaat tersebut bukan hanya pada orang yang menyusun perencanaan melainkan juga untuk orang lain juga.
- 3) Berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan.
- 4) Dilakukan studi banding (Benchmark) yaitu melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga sejenis yang telah sukses menjalankan usahanya.

- 2) Pengorganisasian (Organizing)

- a) Definisi Pengorganisasian

¹⁴ I Komang Ardana Dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

¹⁵ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Malayu S.P Hasibuan mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan dari berbagai macam aktivitas yang perlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang bersifat dinamis dan merupakan proses untuk memperoleh organisasi yang menjadi alat atau wadah bagi manajer dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya guna mencapai tujuan. Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja tersebut dinamakan desain organisasi sedangkan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan struktur organisasi.¹⁷

Pada struktur organisasi tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan, hubungan atasan dan bawahan, kelompok, komponen atau bagian, tingkat manajemen dan saluran komunikasi.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi, firman Allah dalam surah ash-Shaff ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

artinya: “*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang*

¹⁶ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian Dan Masalah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

¹⁷ Badrudin, “Dasar-Dasar Manajemen.”

¹⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Qs. As Soff 4)

Dalam ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda: Allah sangat mencintai jika seseorang melakukan perbuatan yang terutama dilakukan dengan itqan (kesungguhan dan keseriusan) (HR. Thabrani). Dari penjelasan diatas bahwa keseriusan dan kesungguhan mengorganisir sangat dianjurkan oleh Islam.¹⁹

b) Proses Pengorganisasian

Proses dapat disebut dengan langkah atau urutan kegiatan yang harus dilaksanakan. Menurut Malayu S.P Hasibuan proses pengorganisasian terdiri dari delapan tahap, yaitu:

- 1) Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, apakah profit, motive atau service motive.
- 2) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer juga harus mengetahui, merumuskan serta menspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Pengelompokan kegiatan, setelah kegiatan-kegiatan apa saja yang telah ditentukan maka hendaknya manajer mengelompokkan kegiatan- kegiatan tersebut kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.

Dalam organisasi tidak lepas dari yang namanya konflik, baik itu antara pemimpin dan karyawan maupun antar karyawan. Oleh karena itu sebagai pimpinan harus mengantisipasi terjadinya konflik yaitu dengan adanya pengakuan bahwa semua karyawan adalah saudara sehingga terjalin silaturahmi yang kuat dan segera

¹⁹ Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*.

mengklarifikasikan informasi.²⁰

Jika suatu konflik telah terjadi harus diselesaikan dengan sesegera mungkin yaitu dengan melakukan ishlah (perdamaian). Firman Allah dalam surah al-Hujuraat ayat 8-9 berikut :

فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ - وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَت إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنَّ فَاءَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسَطُوهَا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: *Sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (Qs. Al Hujarat :8-9)*

c) Kriteria Pengorganisasian Yang Baik

Menurut Malayu S.P Hasibuan, Pengorganisasian yang baik memiliki tanda-tanda/ciri-ciri yaitu adanya tujuan organisasi yang jelas, pembagian organisasi yang baik, tipe/struktur organisasi yang sesuai, adanya job description, rentang kendali, sumber perintah yang jelas, jenis wewenang yang jelas, tidak ada mismanajemen, hubungan yang baik serta organisasi harus luwes dan fleksibel.²¹

Merupakan hal yang harus disadari bahwa sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus diikat pula oleh nilai-nilai yang diyakini oleh manajer dan bawahannya. Bagi seorang manajer yang Islami, nilai-nilainya adalah nilai-nilai Islami. Bagaimanapun sebuah organisasi akan sehat jika dikembangkan dengan nilai-nilai yang sehat

²⁰ Hendri Tanjung Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

²¹ Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian Dan Masalah)*.

yang bersumber dari agama.

Adapun nilai-nilai tersebut berupa keikhlasan, kebersamaan dan pengorbanan. Bila rencana pekerjaan sudah tersusun, struktur organisasi sudah ditetapkan dan posisi atau jabatan organisasi sudah diisi, maka proses selanjutnya adalah seorang manajer harus mengarahkan bawahan agar tujuan organisasi dapat direalisasikan dengan baik.

3) Pengarahan (Actuating)

a) Pengertian Pengarahan

Pengarahan merupakan istilah yang sering dikenal sebagai penggerakan atau pengawasan serta merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Pengarahan dapat ditetapkan setelah adanya rencana, organisasi dan karyawan. Jika fungsi ini telah ditetapkan maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai.

Menurut G.R Terry sebagaimana ditegaskan oleh Badruddin bahwa pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok mau bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. George R. Terry juga mengatakan bahwa penggerakan adalah usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggotanya tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.²²

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahan merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai yang telah direncanakan.

Peranan penggerakan mempunyai posisi yang menentukan

²² Sondang P. Siagian, *Manajemen Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

dalam upaya pencapaian tujuan, apakah keberhasilan dapat dicapai atau tidak. Menurut Koontz dan O'Donnel dalam pelaksanaan terdapat pengarahan yang dimana terdapat hubungan antara aspek individual yang ditimbulkan akibat peraturan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk pencapaian tujuan.²³

b) Aspek-aspek Pengarahan

Agar suatu pengarahan dapat berhasil, perlu kiranya seorang atasan mengetahui aspek-aspek pokok pengarahan, adapun aspek-aspek pokok pengarahan tersebut yaitu:

- 1) Kepemimpinan, merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas anggota kelompok yang berkaitan dengan tugasnya. Dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur terpenting, yaitu: pimpinan, bawahan (pengikut) dan pembagian kekuasaan atau power.²⁴
- 2) Motivasi, menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mendefinisikan bahwa motivasi merupakan keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves) dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau keseimbangan.²⁵
- 3) Mengembangkan komunikasi, merupakan kegiatan-kegiatan untuk saling memberi keterangan dan ide secara timbal balik, yang diperlukan dalam setiap usaha kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

c) Kriteria Pengarahan Efektif

Manajer harus dapat memberi pengarahan efektif agar dapat dimengerti para karyawan, selain itu manajer juga harus memberikanteladan yang baik kepada karyawan agar pelaksanaan tugas oleh karyawan disertai rasa senang mengerjakannya sehingga

²³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

²⁴ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008).

²⁵ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

tidak merasaterbebani oleh tugas yang diberikan manajer.

Selain itu, seorang manajer juga harus mengetahui lebih banyak mengenai kebijaksanaan lembaga, ia lebih dahulu mengetahui perubahan- perubahan yang akan terjadi serta memiliki pengalaman luas dari pada karyawannya.

Dalam memberikan pengarahan yang efektif dapat dilaksanakan oleh seorang untuk satu kelompok. Yakni manajer yang melaksanakan pengarahan karena manajer mengetahui keahlian dan kemampuan karyawan, mengerti kapasitas dan keinginan karyawan, mengetahui hasil serta mengamati etos kerja karyawan. Dengan demikian manajer akan mampu memilih teknik memberikan pengarahan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan secara terbaik. Adapun cara manajer mengarahkan karyawan yaitu dengan menggunakan instruksi-instruksi yang menunjang pengetahuantentang aspek untuk melakukan tugas tertentu. Dalam menunjukkan efektif atau ketidakefektifan manajemen pengarahan yaitu dengan melihat apakah perintah tersebut dilaksanakan atau diabaikan ketika terdapat perintah yang dikeluarkan.²⁶

Dalam agama Islam ampaikan dalam Surah Al Qur'an surah Mujadalah ayat 7, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : *“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya, dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada*

²⁶ Badrudin, “Dasar-Dasar Manajemen.”

bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. al-Mujadalah ayat 7)

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu. Seseorang pasti yakin bahwa Allah selalu mengawasi hambaNya, maka ia akan bertindak hati-hati dan ketika ia sendiri maka ia tidak merasa sendirian karena Allah itu ada. Sehingga setiap tindakan haruslah disesuaikan dengan apa yang diamanahkan dan yang menjadi keputusan bersama. Agar antara perencanaan, tujuan dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai harapan.²⁷

4) Pengendalian (Controlling)

a) Definisi Pengendalian

Diantara beberapa fungsi manajemen, perencanaan (planning) dan pengendalian (controlling) memiliki peran yang sangat penting. Dalam fungsi perencanaan, inti dasarnya adalah menetapkan mengenai apa yang harus dicapai pada periode tertentu serta tahapan untuk mencapainya. Sedangkan dalam pengendalian berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, apabila tidak dapat dicapai maka dicari faktor penyebabnya. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan perbaikan.

G.R Terry memberikan pengertian bahwa pengendalian merupakan proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Senada dengah hal tersebut, Chuck Williams mengatakan bahwa pengawasan adalah peninjauan kemajuan terhadap pencapaian hasil akhir dan pengambilan tindakan pembetulan ketika kemajuan tersebut

²⁷ Tafsir tahlili

tidak terwujud.²⁸

Pengawasan adalah fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang ditetapkan. Controlling dimaksudkan untuk melaksanakan penilaian dan koreksi terhadap proses pekerjaan yang sedang berlangsung.²⁹

Pengendalian dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. pengendalian (controlling) dalam ajaran Islam terbagi menjadi dua hal. Pertama, pengendalian yang bersumber dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Kedua, sebuah pengendalian yang berasal dari luar diri sendiri (sistem).³⁰

b) Jenis-Jenis Pengendalian

Mamduh M. Hanafi mengemukakan tiga jenis dasar pengendalian yaitu pengendalian pendahuluan, pengendalian ya/tidak dan pengendalian umpan balik, yaitu :

1. Pengendalian pendahuluan, merupakan pengendalian yang cukup agresif dan memerlukan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai perubahan-perubahan dalam lingkungan atau kemajuan dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dan membuat realisasi rencana terhambat akan selalu diantisipasi.
2. Pengendalian concurrent (yes/no) merupakan pengendalian ketika suatu kegiatan akan terus dilanjutkan atau tidak apabila ada persetujuan atau ada kondisi tertentu yang harus dipenuhi. Tipe pengendalian ini kurang populer dibandingkan dengan tipe pengendalian pendahuluan, tetapi tipe pengendalian ini dapat

²⁸ Chuck Williams, *Managemen* (United States of America: South-Western College Publishing, 2000).

²⁹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁰ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*.

digunakan sebagai pelengkap dan digunakan bersama-sama dengan pengendalian pendahuluan karena dengan adanya penggunaan bersama tersebut akan meningkatkan keamanan program atau kegiatan yang sedang dilakukan.

3. Pengendalian umpan balik (post-action control) pengendalian ini mengevaluasi hasil-hasil yang telah terjadi setelah suatu kegiatan selesai. Penyebab-penyebab penyimpangan kemudian ditentukan dan kemudian penyebab-penyebab tersebut dapat digunakan untuk perencanaan di masa mendatang untuk kegiatan yang serupa.

c) **Kriteria Pengendalian yang Efektif**

Sistem pengendalian yang baik tidak dapat lepas dari pemberian punishment (hukuman) dan reward (imbalan). Jika seorang karyawan melakukan pekerjaannya dengan berbagai kesalahan, bahkan hingga merugikan lembaga usaha tersebut maka karyawan tersebut sebaiknya diberikan punishment, sedangkan untuk menghargai karyawan yang bekerja dengan baik maka karyawan tersebut patut di beri reward.

Terdapat satu hal yang harus dipahami oleh seorang manajer, yaitu sebuah pengendalian akan berjalan dengan baik jika masing-masing manajer berusaha memberikan contoh yang terbaik kepada bawahannya. Untuk menghasilkan pengendalian yang baik maka hendaknya menciptakan pengendalian yang efektif terlebih dahulu yang mana didasari pada sistem informasi manajemen.

B. Manajemen Syariah

1. Pengertian Manajemen Syariah

Aturan syariah mengacu pada cita-cita Islam, yaitu iman dan tauhid. Jika setiap orang yang melakukan kegiatan tersebut berperilaku berdasarkan cita-cita tauhid, maka diharapkan perilakunya dapat dikendalikan, mengetahui bahwa setiap perilaku, baik atau buruk, selalu berada di bawah kendali Allah SWT. Manajer tidak boleh mengurangi atau memaksa karyawannya untuk

bekerja di luar aturan, bawahan tidak boleh bertindak secara sukarela dan harus mematuhi aturan perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Kontrak kerja harus dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan bersama antara manajer dan bawahan. Ketika seorang atasan meminta bawahan atau karyawannya untuk bekerja lembur, itu harus dilakukan dengan sukarela dan sepenuh hati agar praktik tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Unsur dasar usaha Islami adalah bahwa manusia, sebagai pengusaha, diberi tugas mengelola sumber daya oleh Allah. Memenuhi kebutuhan ini memerlukan kebutuhan untuk memuliakan Allah SWT melalui perdagangan. Akibatnya, tujuan sebenarnya dari usaha adalah menawarkannya bersamaan dengan ibadah kepada Allah dan didorong untuk mendapatkan keridhaan, pahala, dan berkah Allah. Akibatnya, paradigma seperti itu harus berupa ibadah turunan yang berdimensi vertikal dan ibadah yang berdimensi horizontal, yang keduanya dilakukan sejalan dengan syariat-Nya dan Sunnatullah.³¹

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur.³² Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk-makhluk lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut.

Manajemen dalam islam tidak jauh dari pemahaman ini. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa Negara yang tersebar di penjuru dunia. Pemikiran manajemen dalam islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah. Selain

³¹ Ir. Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*.

³² Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*.

itu, ia juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda dengan manajemen konvensional, ia merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapaian manfaat duniawi semata. Pada awalnya manajemen ini berusaha untuk diwarnai dengan nilai-nilai, namun dalam perjalanannya tidak mampu. Karena, ia tidak bersumber dan berdasarkan petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komprehensif dan kebenaran.

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali.³³ Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat.

Hal yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus memiliki sifat ri'ayah (jiwa kepemimpinan). Jiwa kepemimpinan menurut pandangan Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen. Watak dasar ini merupakan bagian penting dari manusia sebagai khalifah fi al ardh.³⁴

Menurut Didin dan Hendri, manajemen dapat dikatakan telah memenuhi syariah jika:

- a. Manajemen syariah ini mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai - nilai keimanan dan ketauhidan
- b. Manajemen syariah pun harus mementingkan adanya struktur organisasi.
- c. Manajemen syariah membahas soal sistem, sistem ini disusun agar perilaku-perilaku di dalamnya berjalan dengan baik.

Prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT, sebenarnya manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan

³³ Hafidhuddin.

³⁴ Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.³⁵

2. Prinsip Manajemen Syariah yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist

Islam mewajibkan para penguasa dan para penguasa bersifat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia (falah) dan kehidupan yang baik (hayatan thayyibah) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (ukhuwah), keadilan sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual umat manusia. Umat manusia yang memiliki kedudukan yang sama disisi Allah sebagai Khalifah dan sekaligus sebagai hamba-Nyantidak akan dapat merasakan kebahagiaan dan ketenangan batin kecuali bila kebutuhan-kebutuhan materiil dan spiritual telah dipenuhi. Tujuan utama syariat adalah memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan keimanan, kehidupan, akal, keturunan dan harta benda mereka. Apa saja yang menjamin terlindungnya lima perkara ini adalah maslahat bagi manusia dan dikehendaki. Beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang ada relevasinya dengan al-Qur'an atau al-Hadist antara lain sebagai berikut.³⁶

- a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (taawun), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Menyeru kepada kebajikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemunkaran (nahi munkar) adalah wajib. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

³⁵ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*.

³⁶ Nurul Azifah, "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah Berdasarkan Alqur'an Dan Al-Hadist (Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah)," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

- b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (haq) menurut ukuran dan norma Islam. Manajemen sebagai suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dan menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.
- c. Kewajiban Menegakkan Keadilan Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Sewaktu sebagai orang kecil harus berbuat adil, sewaktu sebagai orang berkuasapun harus adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.
- d. Kewajiban Menyampaikan Amanah Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jual- beli, hukum perjanjian yang termaktub dalam Kitab al Buyu' (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Mereka tanpa terkecuali memikul beban untuk memelihara dan menyampaikan amanah

3. Prinsip dan Landasan Manajemen Syariah

Menurut Didin Hafidhuddin manajemen syariah adalah perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan, dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat indikator

nilai-nilai moral yang harusnya diterapkan agar kinerja manajemen suatu organisasi dapat berjalan secara tepat dan benar. Indikator- indikator tersebut adalah sebagai berikut.³⁷

a. Kesadaran bahwa dirinya diperintah oleh Allah

Maksudnya seorang nazir itu tidak boleh lupa bahwa apapun yang ia lakukan dalam menjalankan tugas nya ia tidak pernah luput dari pantauan Allah, sebagaimana Arti dalam Q.S. Al-Zalzalah:7-8 firman Allah yang artinya sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ هُوَ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat(balasan)nya pula”.

Ayat di atas mengingatkan kita bahwa tidak ada sesuatu yang dapat kita tutupi, semuanya dalam pantauan Allah SWT, dan nanti pada hari perhitungan segala perbuatan kita yang baik dan yang buruk ada berorientasi syariah ayat ini akan menyadarkannya akan perlunya self control (kontrol pribadi) dalam mengerjakan apapun sebelum dikontrol oleh Allah Yang Maha Kuasa. Dengan adanya self control ini insya Allah kita akan terhindar dari perbuatan yang menyimpang dari yang seharusnya.

b. Komitmen yang tinggi pada kejujuran

Jujur adalah kesucian nurani yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja, dan dapat dipercaya, serta enggan untuk berbuat dusta. Allah SWT dalam firmanNya berikut mengingatkan:

﴿فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ ۗ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ۗ وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ۚ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ ۖ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ ذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ۗ﴾

³⁷ Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*.

Artinya : “Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat- buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahannam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?. Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah Balasan orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S. Az-Zumar: 32-34).³⁸

c. Komitmen yang tinggi pada amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang teramat mahal. Amanah tidak didapatkan begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang, dimulai dari pengamatan, pemantauan dan di akhiri dengan penilaian yang teliti atas perilaku orang yang diberi amanah. Apa dan siapa dia. Orang yang amanah adalah orang yang mempunyai nilai plus dibanding dengan orang lain. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak orang dan menjadi panutan orang lain. Islam melarang kita berkhianat terhadap amanah. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ وَأَوْلَادَكُمْ فَتَنَةٌ لِّأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”. (Q.S. Al-Anfal: 27-28).

Bersyukur adalah sebuah keharusan, sebab aneka nikmat tersebut bersumber dari Allah. Tidak bersyukur berarti mengkhianati nikmat

³⁸ Qur'an kemenag

tersebut dari Pemberinya, karena itu Allah menyatakan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati, yakni mengurangi sedikit pun hak Allah sehingga mengkufurinya atau tidak mensyukurinya, dan juga jangan mengkhianati Rasul, yakni Nabi Muhammad, tetapi penuhilah seruannya, dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu oleh siapa pun, baik amanat itu adalah amanat orang lain maupun keluarga; seperti istri dan anak, muslim atau non-muslim, sedang kamu mengetahui bahwa itu adalah amanat yang harus dijaga dan dipelihara.” Segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah yang harus dijaga dan dipelihara.³⁹

d. Fathanah

Seorang nazir juga dituntut mempunyai kecerdasan (fathanah). Kecerdasan merupakan karunia Allah SWT kepada orang-orang yang mau berpikir, mengembangkan nalar, menganalisis, menemukan berbagai alternatif, mengevaluasi alternatif itu, memilih alternatif yang terbaik dan melaksanakan pilihan tersebut. Oleh karena itu Allah SWT sering menyindir atau memberi peringatan yang keras kepada orang-orang yang enggan berpikir dalam salah satu firmanNya:

دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَأٰخِرُ دَعْوَاهُمْ اَنْ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعٰلَمِيْنَ ؕ

“Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya”. (Q.S. Yunus: 100).

Ayat ini menggambarkan tiga perumpamaan kehidupan orang-orang mukmin di surga. Dari tiga perumpamaan itu tergambar tingkatan kehidupan rohani yang tinggi yang telah dicapai mereka. Gambaran itu ialah: 1. Doa mereka, dimulai dengan menyebut, “Subhānaka Allāhumma” 2. Salam penghormatan mereka ialah, “Salām”. 3. Akhir doa mereka ialah, “Alḥamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn”. Doa ialah permohonan yang

³⁹ Tafsir Ringkas Kemenag

dipanjatkan kepada Yang Mahaagung, dengan sepenuh hati dengan kata-kata yang penuh hormat, karena merasakan keagungan tempat meminta. Pengakuan akan keagungan Allah itu diungkapkan dengan perkataan “subhānaka Allāhumma” (Maha Suci Engkau, wahai Allah). Kalimat ini memberi pengertian bahwa Allah Maha Esa, hanya Dia sendirilah yang berhak disembah, yang berhak diagungkan. Setiap makhluk wajib menghambakan diri kepada-Nya selama-lamanya, baik di dunia maupun di akhirat. Makhluk yang seperti inilah yang berhak memperoleh kebahagiaan dan kenikmatan yang abadi pula. Salam penghormatan mereka ialah “salām” yang maksudnya ialah agar sejahtera dan selamat dari yang tidak disukai dan diingini. Salam penghormatan ini telah selalu pula mereka ucapkan selama hidup di dunia.⁴⁰

Demikian pentingnya kecerdasan itu sehingga sangat bermanfaat bagi seorang nazir (pengelola) dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam mengatur strategi untuk mencapai tujuan organisasi, mengkondisikan dan membagi habis pekerjaan organisasi, memerintahkan jalannya kegiatan organisasi, menilai hasil pekerjaan/kinerja organisasi, dan membuat perencanaan kegiatan organisasi yang berkeselamatan dari tahun ke tahun.

Dalam menerapkan manajemen ekonomi syariah seluruh unsur yang terlibat, termasuk pribadi maupun kelompok harus berpegang teguh pada aturan agama secara konsisten. Ini artinya aturan yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan hadits beserta tafsirnya oleh mufassir yang kompeten. Hal ini untuk menjaga agar roda perekonomian benar-benar berjalan sesuai koridor ketentuan Islam yang mencakup keimanan, ketauhidan, dan ketakwaan kepada-Nya.

Diantara landasan dasar yang dapat memperkokoh system manajemen syariah yaitu adanya sistem ekonomi syariah sebagai fondasi menurut Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I, yang dikutip dalam buku pengantar

⁴⁰ Tafsir Tahlili

ekonomi Islam, yaitu :⁴¹

a. Aqidah

Secara bahasa (etimologi), aqidah diambil dari kata al-aqdu yang berarti asy-syaddu (pengikatan), ar-babtu (ikatan), al-itsaaqu (mengikat), ats-tsubut (penetapan), al-ihkam (penguatan). Aqidah juga bermakna ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti, wajib dimiliki oleh setiap orang di dunia. AlQur'an mengajarkan aqidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu, yang tidak pernah tidur dan tidak beranak pinak. Percaya kepada Allah SWT adalah salah satu butir rukun iman yang pertama. Orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang-orang kafir.⁴²

Secara istilah (terminologi) yang umum, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.⁴³ Ada definisi lain yaitu, aqidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakinkannya dan harus sesuai dengan kenyataannya.

Aqidah merupakan fundamental dari keyakinan dan keimanan (sense of faith). Dalam membangun keyakinan (aqidah, tauhid) seseorang dibutuhkan totalitas, tidak cukup dengan logika yang dimiliki, karena aspek-aspek yang diyakini dalam aqidah yang terdapat dalam rukun iman, itu sebagian bersifat gaib dan transenden yang tidak secara langsung korelatif dengan problem dan akidah-kaidah

⁴¹ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, cet. 2 (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021).

⁴² Abd. Chalik, *Pengantar Studi Islam*, Cet.6, vol. 87 (surabaya: Kopertais IV Pres, 2014).

⁴³ Yazid Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah*, cet. XVI (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017).

ekonomi.⁴⁴

b. Syariah

Dalam Kamus Istilah Fiqh dijelaskan syariah secara etimologis berarti peraturan atau undang-undang, yaitu peraturan mengenai tingkah laku yang mengikat, harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Secara terminologis, syariah dapat berarti luas dan khusus. Dalam pengertian yang luas, syariah Islam berarti seluruh ketentuan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang meliputi akidah, akhlaq dan amaliah (perbuatan nyata). Dalam pengertian yang khusus, syariah berarti ketentuan-ketentuan atau peraturan agama Islam yang mencakup hanya bidang amaliah saja (perbuatan nyata) dari ummat Islam.

Pada rumpun muamalah secara global dapat dikelompokkan pada special rights (hukum atau hak pribadi) yang meliputi hukum pidana (criminal laws) dan hukum perdata (civil laws). Adapun pada public rights (hukum atau hak publik) terbagi dalam hubungan internal dan hubungan eksternal. Di mana ekonomi merupakan bagian muamalah pada hak-hak publik, sejajar dengan persoalan politik dan social.⁴⁵

c. Akhlaq

Dalam khazanah pemikiran Islam, etika dipahami sebagai Al-Akhlaq atau Al-Adab yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia. Etika terdapat dalam materi-materi kandungan ayat-ayat Al-Quran yang sangat luas, dan dikembangkan dalam pengaruh filsafat Yunani hingga para sufi.⁴⁶

Menurut Ibnu Miskawaih mendefinisikan akhlaq sebagai suatu kondisi jiwa yang melakukan sesuatunya tanpa dipikirkan leba dahulu. Adapun al-Ghazaly mendeskripsikan akhlaq sebagai suatu keadaan

⁴⁴ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*.

⁴⁵ Ahmad Dahlan.

⁴⁶ Darmawati, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)* 5, no. 2 (2022): 11–17, <https://doi.org/10.56184/jkues.v5i2.133>.

yang menetap di dalam jiwa yang mana darinyas keluar perbuatan-perbuatan secara mudah dengan tidak lebih dahulu memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Sedangkan Ahmad Muhammad al-Hufy memberikan arti mengenai akhlaq ialah suatu kemauan yang kuat mengenai sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga ia menjadi kebiasaan yang boleh mengarah kepada kebaikan atau keburukan." Ia menambahkan bila hal itu sudah menjadi kebiasaan, maka se- tiap kejadian yang berlaku sama ada baik maupun buruk sudah tidak lagi memerlukan pertimbangan akal lebih dahulu.⁴⁷

1) Pengertian Etika Islam

Etika berasal dari kata Yunani "ethichos" yang berarti cara, disebut juga moralitas, bentuk tunggal mos dan bentuk jamak mores yang berarti kebiasaan, Susila.⁴⁸ Etika Islam dalam bahasa Arab sama dengan akhlak jamak khuluqun, yang berarti budi pekerti, tabiat, tingkah laku atau hakikat. Frasa ini sesuai dengan khalqu, artinya peristiwa, dan erat hubungannya dengan khaliq (Pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Mengartikulasikan konsep moralitas muncul sebagai alat yang memungkinkan terjalinnya hubungan yang baik antara khaliq dan makhluk. Etika juga merupakan disiplin normatif karena berperan dalam menentukan apa yang harus atau tidak boleh dilakukan seseorang.⁴⁹

Etika biasanya didefinisikan sebagai upaya sistematis untuk menafsirkan hubungan antara pengalaman moral individu dan sosial sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan aturan untuk mengatur perilaku manusia dan nilai-nilai yang mengikat yang dapat digunakan sebagai tujuan dalam kehidupan.⁵⁰ Menurut Suparman Syukur, dalam bukunya Etika Religius, menjelaskan bahwa istilah etika juga sering digunakan dalam tiga pembedaan yang berkaitan, yang pertama adalah

⁴⁷ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*.

⁴⁸ Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

⁴⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: CV. Diponegoro, 1985).

⁵⁰ Beekun & Rafik Issa, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).

pola umum atau cara hidup, yang kedua adalah seperangkat aturan atau kode moral, dan ketiga adalah studi tentang cara hidup dan aturan perilaku.⁵¹

Definisi lain mengatakan bahwa etika berasal dari bahasa Yunani *etos*. Secara etimologis, etika berarti budi pekerti, moral, tata krama. Namun secara terminologis dapat diartikan sebagai berikut: (1) menjelaskan arti baik atau buruk, (2) menjelaskan apa yang harus dilakukan, (3) menunjukkan tujuan dan jalan, (4) melakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika adalah seperangkat nilai yang muncul dari pemahaman seseorang terhadap aturan-aturan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dan menjadi pantas, wajar, sehingga masyarakat dapat menerimanya pada waktu dan tempat tertentu.⁵²

Ada banyak kesamaan antara moralitas, etika dan keadilan. Dengan kata lain, pertama, moralitas, moralitas dan etika adalah mengajarkan atau menjelaskan perilaku, tingkah laku, tingkah laku dan tingkah laku yang baik. Kedua, moralitas, etika, dan moralitas adalah asas atau aturan hidup manusia yang mengukur harkat dan martabat manusia. Ketiga, moralitas, etika dan moralitas orang atau kelompok tidak hanya tetap, tetap dan tidak dimodifikasi secara genetik, tetapi merupakan potensi besar yang dimiliki masing-masing pemilik. Perbedaan antara moralitas, etika dan moralitas adalah sebagai berikut. Moralitas diukur dengan menggunakan Al-Quran dan As-Sunnah. Prinsip moral adalah penggunaan kecerdasan atau alasan. Moralitas adalah penggunaan standar kehidupan yang ada di masyarakat.⁵³

Etika dalam konteks perekonomian islam merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Ekonomi dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua kegiatan dan institusi yang menghasilkan

⁵¹ O.P. Simorangkir, *Etika Bisnis, Jabatan Dan Perbankan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

⁵² Suparman Syukur, *Etika Religius* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

⁵³ Siti Shofiatul Ulfyah, "Ahmad Soorkatty: Studi Biografi Dan Perannya Dalam Pengembangan Al Irsyad Tahun 1914-1943" (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).

barang dan jasa kehidupan sehari-hari. Usaha adalah organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk keuntungan.⁵⁴ Jadi kesimpulan yang menggambarkan Etika dalam sebuah aktifitas usaha islami merupakan proses dan upaya menemukan hal yang benar dan salah terkait produk, layanan usaha dengan pemangku kepentingan dan kebutuhan usaha, yang kemudian dijadikan kerangka kerja praktis yang bekerja secara fungsional. membangun kesadaran beragama sambil melakukan kegiatan ekonomi. Setiap pemeluk agama memiliki sikap spiritual tertentu dan berbeda-beda sesuai dengan ajaran muridnya dan tingkat pemahaman terhadap ajaran tersebut. Ada beberapa contoh perilaku manusia yang tidak produktif akibat pemahaman ajaran agama yang kurang tepat. Seperti sebagian umat Islam, mereka cenderung menyerah atau menyerah pada takdir. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan mazhab Jabariyah yang meyakini bahwa segala perbuatan dan perilaku manusia adalah perintah dari Tuhan.⁵⁵ Begitu pula dengan paham asketisme yang menimbulkan sikap hidup yang tidak menghargai materi dan hanya ingin berorientasi pada akhirat serta tidak peduli dengan urusan duniawi dan perkembangan ekonomi.⁵⁶

Padaahal, jika dipahami dengan benar, instruksi ini menumbuhkan pola pikir positif. Islam, seperti konsep pengabdian, memiliki teori ukiran. Jika dipahami dengan benar, pesan ini akan menghasilkan sikap spiritual yang luar biasa daripada mentalitas yang pasif dan tidak produktif. Banyak pengusaha muslim yang handal dan berani mengambil kesempatan dalam hidup akan termotivasi oleh rasa percaya diri. Sebenarnya, banyak orang yang menganggap dirinya kontemporer memiliki sikap aristokrat yang membatasi kebebasan pribadi dan mentalnya. Karena gaya hidup dan gaya hidup orang-orang

⁵⁴ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

⁵⁵ Ahmad Hanafi, *Theology Islam* (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1987).

⁵⁶ M. Dawam Raharjo, *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999).

sukses yang beralih dari pedagang kecil menjadi orang kaya tetap sederhana, ternyata kesederhanaan adalah rahasia kesuksesan mereka.

2) Prinsip-Prinsip Etika Menurut Al-Qur'an

Menurut Imaddudin ada lima dasar prinsip dalam etika Islam, yaitu : kesatuan (unity), keseimbangan (equilibrium), kehendak bebas (free will), tanggung jawab (responsibility), kebenaran, kebajikan, dan kejujuran (truth, goodness, honesty).

a. Kesatuan (Tauhid/Unity)

Dalam hal ini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan usaha menjadi terpadu, vertikal maupun horisontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam.⁵⁷

b. Keseimbangan (Equilibrium/Adil)

Islam sangat mengajarkan untuk berbuat adil dalam berusaha, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Rasulullah diutus Allah untuk membangun keadilan. Kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, sementara kalau menakar atau menimbang untuk orang selalu dikurangi. Kecurangan dalam berusaha pertanda kehancuran usaha tersebut, karena kunci keberhasilan usaha adalah kepercayaan. Al- Qur'an memerintahkan kepada kaum muslimin untuk menimbang dan mengukur dengan cara yang benar dan jangan sampai melakukan kecurangan dalam bentuk pengurangan takaran dan timbangan.

⁵⁷ Syed Nawab Naqvi, *Ethict and Economics: An Islamic Syntesis, Telah Diterjemahkan Oleh Husin Anis: Etika Dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami* (Bandung: Mizan, 1993).

Dalam surah al Isra ayat 35 Allah SWT berfirman yang artinya : *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*.

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan usaha, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 8 yang artinya : *“Hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-sekali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa”*.

c. Kehendak Bebas (Free Will)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika usaha islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui zakat, infak dan sedekah.

d. Tanggungjawab (Responsibility)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.

e. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran (truth, goodness, honesty)

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna

kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks usaha kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika usaha Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam usaha.

3) Urgensi Etika dalam Manajemen Syariah

Etika sebagai perangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah, sedangkan usaha adalah suatu serangkaian peristiwa yang melibatkan pelaku usaha, maka etika diperlukan dalam usaha. Dengan demikian dapat dipahami bahwa, etika usaha adalah norma-norma atau kaidah etik yang dianut oleh usaha, baik sebagai institusi atau organisasi, maupun dalam interaksi usahanya dengan “stakeholders”nya. Etika dan tindak tanduk etisnya menjadi bagian budaya perusahaan dan “built-in” sebagai perilaku (behavior) dalam diri karyawan biasa sampai CEO. bahkan pengusaha sekalipun yang standarnya tidak uniform atau universal. Tapi lazimnya harus ada standar minimal. Ketidak universalan itu mencuatkan berbagai perspektif suatu bangsa dalam menjiwai, mengoperasikan dan setiap kali menggugat diri.⁵⁸

Aspek etika usaha perlu mendapat perhatian serius karena tidak jarang dalam transaksi perdagangan terjadi benturan antara kepentingan individu dengan kepentingan umum. Menurut Al-Ghazali, sebagaimana dikutip oleh Haris Faulidi Asnawi, bazar/pasar/perdagangan merupakan medan jihad, perang suci batiniah untuk mempertahankan moralitas diri dalam menghadapi godaan untuk mengambil keuntungan yang tidak wajar. Cara perolehan keuntungan

⁵⁸ Darmawati, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam.”

yang tidak wajar dapat berupa mengurangi timbangan, mencampur barang yang baik/masih segar dengan barang yang buruk/sudah layu atau hampir busuk, mengolah barang yang sudah busuk menjadi nampak seperti baru, menjual barang yang bukan miliknya, misalnya yang diperoleh dari hasil mencuri/menipu, barang yang diserahkan mengandung cacat tersembunyi, barang yang diserahkan tidak seperti apa yang dipajang (sebagai contoh di rak display).⁵⁹

4. Prinsip Keberlangsungan Usaha Perpektif Ekonomi Syariah

Keberlangsungan usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk memastikan bahwa fungsi usaha penting akan tersedia untuk pelanggan, pemasok, regulator, dan entitas lain yang harus memiliki akses ke fungsi- fungsi. Definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha merupakan kondisi suatu usaha yang didalamnya terangkum kegiatan-kegiatan disertai berbagai cara yang dilakukan oleh pengusaha tersebut dalam perkembangan ketahanan serta memenuhi kebutuhan yang ada di dalam suatu usaha industri.⁶⁰

Hartman dan Desjardis menyebutkan bahwa sebuah keberlangsungan usaha memiliki tiga pilar sebagai tujuan yang disebut three pilar of sustainability yaitu mencakup keberlangsungan etis, keberlangsungan lingkungan dan keberlangsungan ekonomi. Ketiga pilar tersebut juga sesuai dengan tiga elemen utama dalam penerapan keberlangsungan usaha yang insiasi oleh Brundtland Report tahun 1989 bahwasanya menyebutkan tiga elemen yaitu people, profit dan planet.⁶¹

Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis yaitu keberlangsungan pemodal, keberlangsungan sumber daya manusia,

⁵⁹ Yulia Kurniaty, "The Urgency of Ethics in Islamic Business For The Onlineshop Seller in E-Commerce," *Justicia Islamica* 16, no. 2 (2019): 269–90, <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i2.1710>.

⁶⁰ Niken handayani, "Modal Sosial Dan Keberlangsungan Usaha," *Skripsi* (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013).

⁶¹ Hartman dan Desjardins, *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi Dan Tanggung Jawab Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2011).

keberlangsungan produksi dan keberlangsungan pemasaran yang menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya.

Dalam sebuah usaha dipahami bahwa setiap pelaku usaha akan melakukan aktivitas usahanya dalam bentuk, pertama, memproduksi dan atau mendistribusikan barang atau jasa kedua, mencari profit (keuntungan) dan ketiga mencoba memuaskan keinginan konsumen. Islam mengajarkan pelaksanaan usaha tersebut tetap berpegang pada syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dengan adanya firman Allah SWT yang mengajarkan pada kita akan aturan-aturan atau batasan dalam melangkah saat bebrusaha dengan adanya batasan halal dan haram, hal tersebut menunjukkan satu dari sekian macam aturan Allah SWT mengatur manusia dengan syariatnya. Pemanfaatan kendali syariat usaha tersebut, keberlangsungan usaha dalam ajaran Islam menjadi salah satu tujuan yang akan dicapai oleh pelaku usaha.

Rivai dkk mengatakan bahwa Belum sempurna orientasi manajemen suatu perusahaan bila hanya berhenti pada pencapaian target hasil dan pertumbuhan karena itu perlu diupayakan terus agar pertumbuhan target hasil yang diraih dapat dijaga keberlangsungannya. Setiap aktivitas untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan dalam koridor syariah.⁶²

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, bahwa sebuah keberlangsungan usaha perusahaan mencakup segala aspek yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam menjaga keberlangsungannya. Dilakukan organisir, diarahkan dan diawasi agar dapat berjalan lancar dan mampu tumbuh berkembang serta bertahan secara jangka panjang menjadi salah satu hal pokok tercapainya suatu keberlangsungan usaha disamping

⁶² Rivai Yusuf, "Konsep Bisnis Abdurrohman Bin 'Auf Radiyallahu 'Anh Ditinjau Dari Fiqih Muamalah Dan Sejarah," *Stai Al-Hidayah Bogor*, n.d., 329-42.

tetap berada dalam ladsan nilai-nilai Islam. Allah SWT telah menyerahkan bumi dan seisinya untuk dikelola sebagai investasi manusia, sehingga manusia sebagai khalifah di bumi sudah sepatutnya mampu menjaga dan mengelola bumi agar tetap terjaga keberlangsungannya. Makna ini selaras dengan tujuan yang akanm dicapai oleh pelaku usaha Islam yang dalam proses pengelolaan suatu usaha harus dapat menumbuhkembangkan hingga tercapai suatu keberlamngsungan usaha sesuai dengan syariat Islam.

Keberlangsungan usaha ini tidak sempurna bila berhenti pada orientasi manajemen suatu perusahaan yang mampu mencapai target hasil dan pertumbuhan. Sehingga perlu adanya upaya agar pertumbuhan target hasil yang diraih dapat dijaga keberlangsungannya melalui setiap aktivitas-aktivitas manajemen yang mampu menjaga keberlangsungan pertumbuhan usaha dalam bingkai syariah islam.

Islam mengajarkan semua proses yang dijalankan dalam mencapai keberlangsungan usaha tersebut harus sesuai syar'i (Al-Qur'an dan As-sunnah). Dengan menjunjung nilai-nilai spritual didalam berbagai sisi hingga pencapaian keberlangsungan usaha dalam usaha Islam memegang suatu dimensi yaitu rahmatan lil alamin (memberi rahmat bagi seluruh alam), memberikan sesuatu untuk kemajuan peradaban dunia, serta bermuara pada pencari ridha Allah SWT. nilai- nilai dalam prinsip syariah menjadi semacam sprit (ruh) dalm setiap tindakan dan transaksi usaha yang terjadi sepanjang proses pencapaian keberlangsungan usaha tersebut. Faktor berkah dan mencari ridha Allah SWT menjadi hal yang penting dalam pencapaian keberlangsungan usaha dalam usaha yang berlandaskan prinsip syariah. Karena prinsip-prinsip tersebut dapat diinginkan landasan orientasi usaha agar senantiasa berada didalam koridor syariat Islam.

Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis yaitu keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran yang menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu

memenuhi kebutuhan. Mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya. Terdapat beberapa aspek yang diperhatikan untuk perkembangan aktivitas usaha dalam kerangka Islam demi tercapainya keberlangsunga usaha yaitu:

1) Pemasaran

Memahami kondisi dan segala karkateristik pasar adalah langkag awal yang cukup penting, karena yang dilakukan dalm kegiatan ini akan merekomendasikan apa yang harus dibuat dan dilakukan sesuai dengan harapan, keinginan dan kebutuhan pasarnya yang dituju dan dijadikan target. Jika langhak ini yang dilakukan maka apa dan bagaimana yang dibuat sesuai dengan harapan dan keinginan pasar. Dengan demikian diharapkan reaksi pasar akan diprediksi memiliki loyalitas dan apresiasi pada perusahaan.

Jadi suksesnya perushaan ditentukan oleh loyalitas dan apresiasi pasar atau konsumen yang dijadikan target oleh perusahaan ini. Jika konsumen loyal terhadap perusahaan, maka kondisi ini akan menjamin perusahaan terus akan hidup dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang karena memperoleh dukungan dari konsumen.⁶³

2) Permodalan atau Keuangan

Masalah pengelolaan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu usaha. Keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana dan pengelolaan sumber dana. Pengelolaan penggunaan dan tercermin dalam bentuk berbagai aktiva dalam neraca, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin tepat pengalokasian dana ke berbagai aktiva, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, semakin efisien penggunaan dana, tentunya semakin baik bagi perusahaan. pengelolaan sumber-sumber dana tercermin dalam bentuk berbagai jenis modal asing (hutang jangka pendek dan jangka panjang) dan moal sendiri. Semakin tepat penentuan sumber dana, semakin efisien pengelolaan dana dan berarti semakin baik bagi suatu

⁶³ Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Mua'malah Dan Manajemen*.

usaha.⁶⁴

3) Sumber Daya Manusia

Didalam sebuah usaha penting adanya memperhatikan masalah sumber daya manusia karena hal ini sangat berpengaruh besar pada keberhasilan usaha khususnya pada keberlangsungan usaha. Dengan didukung sengan sumber daya manusia yang tepat maka akan berdampak positif bagi perusahaan tersebut.

Menurut Zahro, menyebutkan setidaknya ada empat syarat penting harus dimiliki oleh sumber daya manusia dalam sebuah usaha berbasis syariah yaitu :⁶⁵

a) Memiliki pengetahuan tentang syariah

Hal ini sangat penting mengingat usaha kita jalankan merupakan usaha yang berbasis prinsip-prinsip syariah ini harus diimplementasikan pada sikap dan berperilaku dalam bekerja. Perilaku ini akan tercermin pada bagaimana ia memahami adab dalam melayani pelanggan dan bersikap dengan sesama.

b) Cakap (ahli) dalam bidang pekerjaannya

Dimanapun, tidak hanya pada usaha yang anda geluti, suatu pekerjaan pastilah membutuhkan kecakapan untuk mengerjakannya. Misalnya, kalau hendak mencari karyawan untuk bagian keuangan kecakapan ini bisa dilihat misalnya dari latar belakang pendidikannya adalah akuntansi, atau dia telah berpengalaman bejerja pada bagian tersebut dengan riwayat yang baik. Hal tersebut sesuai dengan Hadist nabi yang diriwayatkan Imam Bukhari “Apabila urusan manajemen diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya,” (HR Bukhari).

c) Jujur dapat dipercaya

Menurut Afzalurrahman, “Kejujuran merupakan kualitas manusia

⁶⁴ Murti Sumarni dan John soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Yogyakarta: Liberty, 2010).

⁶⁵ Niimah Zahro, “Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dipasar Global,” *Penelitian Setrategis Nasional LPPM UNAIR Surabaya* 4, no. 3 (2009): 2.

yang membuat dirinya sadar sepenuhnya akan tugas dan tanggung jawabnya. Dan kesadaran atau (realisais aktif) terhadap tugas-tugas seseorang ini merupakan faktor yang penting dalam peningkatan efisiensi seorang pekerja.⁶⁶

d) Kesungguhan dalam bekerja

Manusia diciptakan untuk mencapai puncak kesenangan namun itu harus dicapai dengan keuletan dan kerja keras. Menurut Afalurrahman, kehidupan yang mudah dan menyenangkan dijanjikan kepada manusia yang bekerja dan tidak membuang-buang waktu untuk bermalas-malasan. Karena sesungguhnya Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya bekerja keras dan semata untuk beribadah kepadaNya.

Melalui beberapa dimensi diatas yang dijalankan dalam tercapainya suatu keberlangsungan usaha dengan menitikberatkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memnuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya dan keseluruhannya senantiasa dalam bingkai syariah Islam. Dalam Islam keberlangsungan juga bermakna memberikan muslahah bagi orang lain dnegan menjunjung dimensi rahmtan lil alamin yaitu rahmat bagi semesta alam.

Pelaku usaha juga dituntut selain mampu mamajukan usahanya sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitarnya atau sering disebut sebagai pihak-pihak terkait. Semua aspek diatas melekat sejaoan dengan aktivitas usaha yang memegang nilai spritual Islam hingga pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan dapat tercapai selaras dengan tujuan utamanya yaitu tercipta keberlangsungan usaha.

C. Telaah Pustaka

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memperkenalkan sumber

⁶⁶ Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang (Muhammad as a Trade)* (Jakarta: yayasan Swarna Bhumi, 1997).

yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan menelaah tulisan atau penelitian dari masalah yang dipilih serta membantu penulis menemukan bahan pembanding untuk memperjelas informasi yang diteliti. diantara buku yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah:

1. Buku

- a. Buku yang berjudul *Manajemen Bisnis Syariah*, ditulis oleh Prof. Dr. M. Ma'ruf Abdullah, MM. tahun 2014.⁶⁷ Dalam buku ini, penulis menjelaskan banyak hal yang berkaitan dengan ekonomi syariah, khususnya manajemen usaha syariah. Diskusi tidak hanya informatif, tetapi juga kaya akan nuansa analitis dan solusi yang diusulkan. Diantara sekian banyak bab dalam buku ini terdapat dua bab (II dan VI) yang menjelaskan mengenai etika dan etika kerja. Aspek ini nampaknya merupakan kekhasan sistem ekonomi Islam, yang bertujuan memberikan landasan filosofis dan teknis bagi praktik ekonomi masyarakat dunia untuk kemaslahatan kehidupan bersama.
- b. Buku yang berjudul *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh Saprida, Dkk. Dalam buku ini dijabarkan tentang sejarah merupakan potret manusia di masa lampau, ia merupakan laboratorium kehidupan yang sesungguhnya. Tiap generasi ada zamannya, begitu pun sebaliknya, setiap zaman ada generasinya. Dimensi masa dengan segala persoalannya dari zaman kapan pun selalu sampai kepada manusia berikutnya dalam bentuk kebaikan untuk diteladani, maupun sesuatu yang buruk sebagai pelajaran untuk tidak dilakukan lagi. Buku ini disusun demi memudahkan mahasiswa dan mahasiswi memahami matakuliah sejarah pemikiran ekonomi Islam, buku ini diawali dengan pembahasan pengertian sejarah dan ekonomi Islam, pemikiran ekonomi Islam pada masa Rasulullah saw., masa pemerintahan al-Khulafa al-Rasyidin, masa Dinasti Muawiyah, Dinasti Abbasiyah,

⁶⁷ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, ed. S.Ag. MHI Budi Rahmat Hakim, Cetakan I (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).

masa tiga kerajaan besar dan sejarah pemikiran ekonomi Islam para cendekiawan Muslim.⁶⁸

- c. Buku yang berjudul *Etika Usaha Islami*, yang ditulis oleh H. Yaksan Hamzah dan H. Hamzah Hafied, tahun 2014.⁶⁹ Dalam buku ini, Islam adalah agama yang memiliki ajaran luas yang mengatur nilai-nilai kemanusiaan, norma, perilaku dan moral dalam berhubungan dengan orang lain. Islam menyeimbangkan manfaat spiritual dan material dengan tujuan membantu manusia di dunia dan akhirat. Namun permasalahan selanjutnya adalah filsafat materialistis yang berkembang di masyarakat saat ini telah membawa manusia pada situasi dimana nilai-nilai spiritual tidak normal. Itu terjadi pada pedagang dan itu mempengaruhi orang lain. Dengan kata lain, paradigma yang mapan dalam kehidupan adalah bahwa kekayaan, status, dan kekuasaan adalah kriteria untuk menentukan apakah seseorang itu baik atau buruk. Di sini, pertama-tama kami menyoroti pentingnya praktik usaha Islam sebagai solusi alternatif untuk berbagai masalah usaha, menghindari jatuh ke dalam alat usaha, sekularisme, aturan individualisme, hedonisme, dan eksek yang membenarkan segala bentuk tata kelola perusahaan.

2. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah mempelajari terlebih dahulu dari beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan referensi. Maka dari itu, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini diantara penelitian-penelitian tersebut ialah sebagai berikut ini.

Pertama, hasil penelitian dari disertasi karya Fuad Mas'ud yang berjudul *Konsep Manajemen Bisnis Islam (Studi Prinsip-prinsip*

⁶⁸ Saprida Dkk., *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021).

⁶⁹ Yaksan Hamzah and Hamzah Hafied, *Etika Bisnis Islami*, Cetakan I (Makassar: KRETAKUPA Print, 2014).

Manajemen Bisnis dalam Al-Quran).⁷⁰ Program Doctor Agama Islam, Tahun 2022. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa istilah dan konsep dalam ilmu manajemen bisnis tidak kosong dari keyakinan dan nilai yang mendasarinya. Oleh karena itu, istilah dan konsep yang ada dan telah dianggap baku seperti manajemen, bisnis, etika bisnis, hakekat manusia dan motivasi manusia perlu dikaji ulang dan didefinisikan kembali agar sesuai dengan pandangan hidup Islam. Al-Quran memberikan petunjuk yang dapat digunakan sebagai dasar membangun ilmu manajemen bisnis Islam. Paling tidak ada sembilan prinsip manajemen bisnis Islam yang digali dari al-Quran yaitu tauhid, ibadah, amanah dan tanggung jawab, hikmah, adil, ihsan, tolong-menolong, halaalan thayyiban, dan musyawarah. Di samping itu, ada perbedaan antara konsep etika bisnis konvensional dan etika bisnis Islam, serta adanya perbedaan antara konsep hakekat manusia dan motivasi manusia dalam manajemen bisnis konvensional dengan konsep hakekat manusia serta motivasi manusia berdasarkan pandangan hidup Islam.

Kedua, hasil penelitian dari tesis Riska Ar rahmah yang berjudul Etika Dan Manajemen Usaha Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM Raja Medan)⁷¹ Program Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Medan, 2017. Hasil penelitian ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep usaha Islam dan konsep manajemen usaha Islam yang dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan. Waroeng Steak and Shake ini adalah salah satu usaha kuliner yang melandasi setia kegiatan usahanya sesuai dengan aturan Al-quran dan Sunnah.

Ketiga, hasil penelitian dari skripsi Alifah Mita Suciati yang berjudul Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang

⁷⁰ Fuad Mas'ud, "Konsep Manajemen Bisnis Islam (Studi Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Dalam Al-Quran)," *Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.

⁷¹ Rizka Ar Rahmah, "Etika Dan Manajemen Usaha Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM Raja Medan)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.183>.

Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.⁷² Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen organisasi untuk menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat yang terdiri dari pertama, perencanaan (Planning) yaitu program kegiatan, penghimpunan dana, dan distribusinya. Kedua, pengorganisasian (Organizing) meliputi pembentukan struktur kepengurusan dan penetapan tugas. Ketiga, pelaksanaan (Actuating) yakni melaksanakan sesuai perencanaan. Terakhir keempat, pengawasan (Controlling) yaitu dilaksanakan oleh pemuka wilayah. Fungsi manajemen organisasi yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sudah berjalan dengan cukup baik dan membawa pengaruh baik kepada masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi ada dua fungsi manajemen yang belum berjalan dengan maksimal yaitu di bagian penggerakkan (Actuating) dan pengawasan (Controlling). Dua fungsi tersebut perlu ditingkatkan supaya dalam pengelolaan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto terlaksana dengan baik dan maksimal.

Berikut persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan supaya lebih mudah dalam membandingkan dan mengkaji penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya dapat dijabarkan pada tabel 1.1 berikut ini:

⁷² Alifah Mita Suciati, "Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas" (2022).

Tabel 1.1 Penelitain Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Keterangan | Persamaan dan Perbedaan |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Fuad Masud | Disertasi; Manajemen Bisnis Islam (Studi Prinsip-prinsip Manajemen Bisnis dalam Al-Quran) ⁷³ | Jenis penelitian ini digambarkan sebagai metode penelitian kepustakaan yang baik dengan mengkaji bahan sumber, yaitu literatur. Sumber kedua berkaitan dengan Al-Qur'an dan manajemen usaha dan filsafat. Analisis perbandingan strategi pemasaran tradisional, strategi pemasaran, citra manusia dan promosi pemasaran dan strategi pemasaran, strategi pemasaran, citra manusia dan promosi usaha melalui pemikiran Islam. Analisis refleksif menunjukkan isi dan isi yang berkaitan dengan objek kajian: kebiasaan hidup, nilai dan kepercayaan. Sains, penelitian, usaha, keadilan, dan hak asasi manusia. | Persamaan: Penelitian ini membahas konsep manajemen usaha dari perspektif Islam Perbedaan: penelitian ini bersifat umum tentang landasan konsep yang bersumber dari al qur'an dan hadist, sedangkan penelitain yang akan dilakuakn bersifat studi fenomenologi tentang pemikiran tokoh sehingga cakupannya lebih spesifik dan jelas. |
| 2. | Rizka Ar-Rahmah | Tesis; Etika Dan Manajemen Usaha Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep usaha Islam dan konsep manajemen usaha Islam yang dilaksanakan di | Persamaan Penelitian ini membahas tentang manajemen dan etika usaha islam Perbedaan: Subjek atau |

⁷³ Mas'ud, "Konsep Manajemen Bisnis Islam (Studi Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Dalam Al-Quran)."

| | | | | |
|----|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Raja Medan) ⁷⁴ | Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan. Waroeng Steak and Shake ini adalah salah satu usaha kuliner yang melandasi setiap kegiatan usahanya sesuai dengan aturan Al-quran dan Sunnah. | bidang studi berbeda dengan studi yang diperlukan dan memengaruhi studi. Dan objek penelitian berbeda orientasi usaha, jika penelitian ini profit oriented, sedang penelitian yang akan dilaksanakan lebih social oriented. |
| 3. | Alifah Mita Suciati | Skripsi; Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas ⁷⁵ | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen organisasi untuk menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat yang terdiri dari pertama, perencanaan (Planning) yaitu program kegiatan, pengumpulan dana, dan distribusinya. Kedua, pengorganisasian (Organizing) meliputi pembentukan struktur kepengurusan dan penetapan tugas. Ketiga, pelaksanaan (Actuating) yakni melaksanakan sesuai perencanaan. Terakhir keempat, pengawasan (Controlling) yaitu dilaksanakan oleh | Persamaan Penelitian ini membahas tentang manajemen Perbedaan: Subjek atau bidang studi berbeda dengan studi yang diperlukan dan memengaruhi studi. |

⁷⁴ Rizka Ar Rahmah, "Etika Dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang Medan)," *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2017), <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.183>.

⁷⁵ Alifah Mita Suciati, "Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas."

| | | | | |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>pemuka wilayah. Fungsi manajemen organisasi yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sudah berjalan dengan cukup baik dan membawa pengaruh baik kepada masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi ada dua fungsi manajemen yang belum berjalan dengan maksimal yaitu di bagian penggerakkan (Actuating) dan pengawasan (Controlling). Dua fungsi tersebut perlu ditingkatkan supaya dalam pengelolaan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto terlaksana dengan baik dan maksimal.</p> | |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

3. Jurnal Ilmiah

Terkait dengan riset ini, peneliti juga melakukan telaah pustaka dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional sebagai bahan perbandingan dan acuan, adapun telaah pustaka jurnal ilmiah dalam riset ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2.

Telaah Pustaka Jurnal Nasional dan International

| No | Nama/ Judul Jurnal | Metode | Hasil Analisis |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Jurnal Hadratul Madaniyah “Usaha Dalam Islam” oleh Ariyadi tahun 2018. ⁷⁶ | Penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan. | Menurut penelitian majalah ini, Islam mengatur Mumala dengan membatasi apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Transaksi yang dapat dilakukan di bawah Syariah harus didasarkan pada |

⁷⁶ Ariyadi, “Business in Islam,” *Jurnal Hadratul Madaniyah* 5, no. 1 (2018): 13–26.

| | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <p>Syariah. Semua aturan dan hukum dilaksanakan dengan tujuan agar usaha tetap berkah dan diridhoi Allah SWT. Oleh karena itu, etika dan aturan usaha syariah memegang peranan yang sangat penting. Dalam Islam, usaha memiliki sifat mencari keuntungan materi dan immateri. Kemenangan di sini berarti keuntungan dan kebahagiaan.</p> |
| 2 | <p>Islamic Business Ethics In Small And Medium Enterprises SMES; An Analysis M.Zulkifli Muhammad&M. Fadil Yusof⁷⁷</p> | <p>Penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan.</p> | <p>Etika usaha Islam sangat diperlukan untuk perusahaan menengah. Tantangan etika usaha Islam adalah melakukan sesuatu pengambilan keputusan etis yang tak terelakkan yang membuatnya lebih baik dan sejalan dengan Syariah. Jauh dari anti-usaha, etika memberikan dukungan penting untuk maksimalisasi jangka panjang Nilai perusahaan. Dalam sistem Islam, etika dan usaha tidak hanya sejalan, tetapi juga tidak dapat dipisahkan. Karena Islam bukan sekedar agama. Ini menyajikan gaya hidup yang sempurna. sifat dan perilaku manusia usaha kecil dan menengah tidak dapat diselesaikan secara efektif tanpa mengacu pada etika Islam siapa yang bisa mengendalikannya. Oleh karena itu artikel ini membahas topik yang berkaitan dengan konsep etika usaha dari sudut pandang Islam untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Itu karena pentingnya mereka</p> |

⁷⁷ Mohd Zulkifli Muhammad et al., "Islamic Business Ethics In Small And Medium Enterprises (SMES): An Analysis," *3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icbber 2012) Proceeding*, no. March (2012): 2427–36.

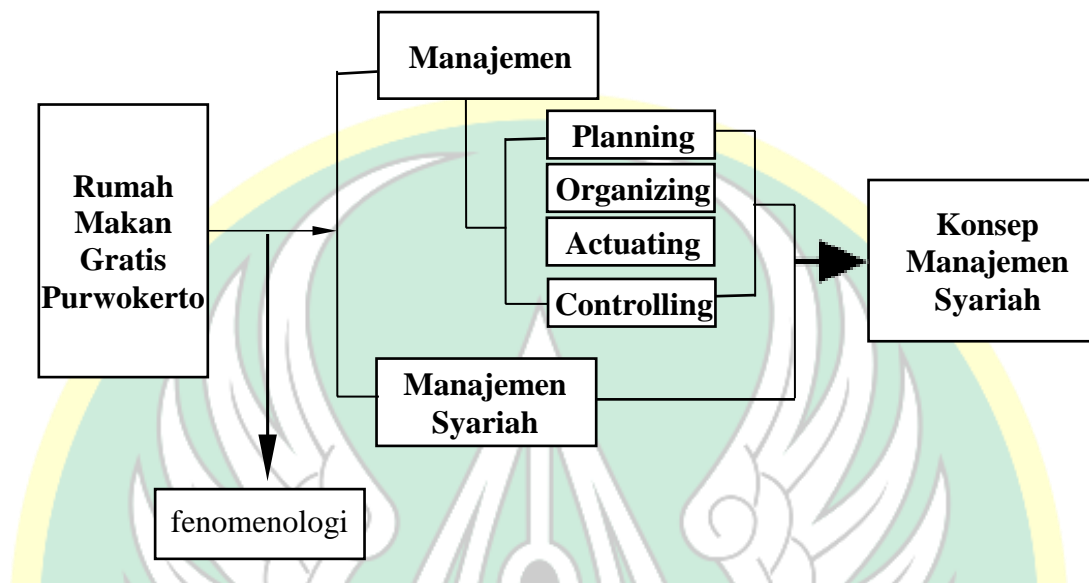
| | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | kontribusi terhadap perekonomian Malaysia secara umum. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana UKM bisa melakukan hal tersebut menyesuaikan sistem etika usaha Islam dengan usaha sehari-hari mereka. |
| 3 | Urgensi Manajemen dalam Usaha Islam Oleh Fuad Riyadi ⁷⁸ | Penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian kepustakaan. | Dalam usaha Islam, manajemen berfungsi sebagai elemen fundamental yang selalu hadir dan terkait dengan proses usaha yang digunakan manajer sebagai acuan dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Urgensi administrasi dari suatu perusahaan yang direncanakan mencakup lima fungsi: merencanakan (plan), mengorganisir (organize), mengaktifkan (memobilisasi), mengontrol (monitoring), mengevaluasi (evaluate), mengkoordinasikan (coordinate), memotivasi (motivate) dan memimpin (management). Jadi Dari sudut pandang kepemimpinan Islam, ada tujuh tugas. Usaha dalam Islam juga bertujuan untuk mencapai empat tujuan utama: (1) hasil yang diinginkan: keuntungan berwujud dan tidak berwujud yang menguntungkan, (2) pertumbuhan, (3) ketekunan, (4) berkah. |

E. Kerangka Pemikiran

Menurut cara berpikir peneliti, pengertian kerangka penelitian konseptual diawali dengan penjelasan dasar (philosophical thinking), yaitu pemahaman

⁷⁸ Fuad Riyadi, "Urgensi Manajemen Dalam Bisnis Islam," *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3, no. 1 (2016): 65, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1472>.

tentang manajemen Islam, yang dianalisis secara mendalam kemudian penerapan implementasinya. Untuk memperjelas apa yang dimaksudkan berikut tersaji pada gambar 1.1 kerangka penelitain berikut ini.



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Pada gambar kerangka penelitian tersebut, peneliti mencoba memulai melaksanakan penelitian ini dari adanya fenomenologi praktik manajemen rumah makan gratis pruwokerto yang terbukti mampu bertahan disaat pandemic covid dan tetap bertahan dengan konsep gratis. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait bagaimana manajemen yang di jalankan Rumah Makan Gratis Purwokerto dan bagaimana analisis keberlangsungan usaha dalam perspektif manajemen syariah. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan praktik dan pengembangan teori manajemen syariah dalam kehidupan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu *teknik* ilmiah dalam menggunakan sesuatu guna mencari data yang diperlukan dengan tujuan dan manfaat tertentu. Sebagai syarat menuju penelitian ilmiah, harus dilakukan langkah-langkah yang berfungsi sebagai alat menuju tujuan.

Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kondisi alam untuk menganalisis peristiwa yang terjadi dan terjadi dengan menggunakan banyak pendekatan yang tersedia.¹ Sementara itu, Bogdan Taylor menjelaskan metodologi kualitatif sebagai strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang individu dan perilaku yang diamati.²

Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial yang didasarkan pada pengamatan terhadap individu-individu dalam wilayah dan konsepnya. Penelitian deskriptif mencari fakta dengan interpretasi yang benar, secara akurat mendefinisikan ciri-ciri dari berbagai kelompok peristiwa atau orang, dan menentukan frekuensi pengulangan suatu skenario untuk mengurangi dan meningkatkan bias. Analisis dilakukan sesudahnya, yaitu setelah semua peristiwa terjadi. Metode deskriptif umumnya memiliki 2 ciri utama: (1) Fokus pada masalah saat ini; (2) Data dikumpulkan, disusun dan dijelaskan kemudian dianalisis karena metode deskriptif sering disebut metode analitis.³

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk secara akurat menggambarkan karakteristik, penyakit, gejala atau kelompok orang tertentu, atau untuk menentukan prevalensi (frekuensi) suatu gejala dan gejala lain di

¹ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2001).

² J Lexy Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2013, 32–36.

³ Muhamad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983).

masyarakat. Penelitian deskriptif, kata Singarimbun, biasanya dilakukan tanpa hipotesis yang dirumuskan secara ketat. Ini juga mendorong hipotesis, tetapi belum diuji secara statistik. Selain itu, memiliki 2 tujuan untuk menentukan perkembangan spasial dan kepadatan kerja dari perspektif fenomena sosial. Tujuan lain adalah untuk menggambarkan secara rinci beberapa fenomena sosial.⁴

Penulis memilih penelitian dengan cara kualitatif ini karena dianggap lebih sesuai dengan topik bahasan. Pada beberapa bentuk penelitian, penelitian kualitatif lebih cocok untuk menemukan dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang tidak diketahui atau sedikit diketahui, tetapi juga dapat memberikan detail rumit tentang fenomena yang sulit diungkap menggunakan metode kuantitatif.⁵

Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan secara detail atau mendalami bagaimana praktek manajemen syariah yang di Rumah Makan Gratis Purwokerto dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan memilih desain deskriptif kualitatif, penulis melakukan pendekatan terhadap objek penelitian dengan menelaah keterampilan membaca yang berkaitan dengan topik penelitian, sesuai dengan pengamatan dan data penulis. Penulis selalu menginterpretasikan makna tersurat dan tersirat dari penjelasan yang diberikan informan, hasil penelitian sastra dan berbagai sumber yang telah terbukti.

Kajian ini merupakan kajian kualitatif yang menyoroti fenomena yang muncul dan mengaitkannya dengan praktik usaha di Ruamah makan gratis Purwokerto. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena dalam latar kontekstual tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlangsung dalam ranah sosial dengan melibatkan partisipan, peristiwa,

⁴ Sofian Singarimbun, Masri dan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989).

⁵ Juliet dan Anselm Strauss Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, ed. Terj. Muh. Shodiq & Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

tempat, dan waktu. Keempat lingkungan ini disebut lingkungan sosial.⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan atau field research yang bertujuan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁷ Penelitian lapangan dalam skripsi ini adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari informan mengenai latar belakang keadaan permasalahan yang diteliti melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan menggambarkan subjek dan objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan dengan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat. Peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil yaitu penelitian ini dilakukan di Jalan Mangunjaya No. 50 RT. 07 RW. 03 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perseorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam terkait peristiwa tersebut.⁷⁰ Pendekatan studi kasus adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran sesuai keadaan sebagaimana yang diteliti berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Fakta tersebut berupa data yang diteliti berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶ Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi."

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

3. Penelitian Fenomenologi

Penelitian fenomenologi adalah penelitian yang mengarahkan kita untuk berpartisipasi langsung dalam situasi atau pengalaman apa pun, masuk ke dalam perspektif orang lain dan berpartisipasi untuk mengetahui dan memahami kehidupan subjek penelitian.⁸ Husserl mengklaim bahwa peneliti harus memahami fenomena secara berbeda, tujuan pemikiran Husserl adalah agar peneliti mampu mengubah situasi biasa menjadi situasi yang aneh dan unik. Lindlof dalam penelitian,⁹ menyebutkan ini: "Jika Anda bertukar tempat dengan saya, Anda akan melihat situasinya dengan cara yang sama seperti saya dan sebaliknya." Memahami keunikan fenomena dalam penelitian, sekumpulan data yang dilengkapi dengan informasi yang terdiri dari fakta, keyakinan, keinginan dan aturan pengalaman pribadi, yang merupakan pengalaman pribadi dan umum, terdiri dari mitos, diperoleh untuk mendukung asal penelitian ini.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Bungin yang menyatakan bahwa "dalam penelitian kualitatif, tidak sekedar mendeskripsikan sebuah fenomena, sehingga fenomena itu "tak berangka", namun yang penting adalah menjelaskan makna, mendeskripsikan makna dari fenomena yang muncul, bahkan menjelaskan "metamaknawi" yaitu makna dibalik makna". Sehingga, pada penelitian kualitatif fenomenologi yang menjadi kajian penelitian perlu dideskripsikan dan dilakukan penafsiran agar dapat mengungkapnya secara komprehensif dan mendalam. Jika pendekatan kualitatif digunakan, maka ini adalah landasan teori. interaksi simbolik suatu gejala dengan gejala lain yang diinterpretasikan atas dasar budaya itu dengan mencari makna semantik universal dalam fenomena yang diteliti. Melihat gejala-gejala tersebut memerlukan fenomenologi, di mana pemahaman tentang hakekat pengalaman yang mengelompokkan gejala-gejala tersebut bersama-sama dan memberi makna gejala-gejala tersebut dari sudut pandang yang dangkal hanya dapat dipahami atau dijelaskan ketika mengungkapkan yang tersembunyi di dunia

⁸ Christine Daymon, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing* (Yogyakarta: Benteng, 2008).

⁹ Daymon.

kesadaran atau pengetahuan. penulis dapat mengungkapkan atau mengungkap.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Gratis (RMG) Purwokerto (Jl. Mangunjaya No.50, Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114) dan Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2023-25 Juni 2023.

C. Sumber Data

1. Subjek dan Objek Penelitian

Data merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan oleh pembaca. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah uraian tentang sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

- a. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari informan. Dalam artikel ini, informasi dasar diperoleh dari wawancara dengan informan. Identifikasi informan dengan purposive sampling atau tujuan pengambilan sampel. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia (SDM) yang bertugas sebagai pengelola dan relawan Rumah Makan Purwokerto Gratis karena tujuannya untuk mengetahui bagaimana manajemen diterapkan di Rumah Makan Purwokerto Gratis. Catatan tertulis disertakan dengan wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku tentang manajemen dan ekonomi syariah, jurnal, majalah, arsip, dokumen yang bisa dijadikan referensi yang bersangkutan dengan judul peneliti. Data sekunder yang diperoleh dengan cara tidak langsung dengan tujuan melengkapi data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah catatan kegiatan Rumah Makan Gratis Purwokerto, artikel mengenai

Rumah Makan Gratis Purwokerto, serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang penting. Pengembangan instrumen merupakan langkah penting dalam tahap penelitian, namun yang lebih penting lagi adalah pengumpulan data, terutama jika peneliti menggunakan metode yang peka terhadap unsur subjektif peneliti. Oleh karena itu, pertimbangkan dengan serius desain alat pengumpulan data agar hasilnya sesuai dengan kegunaan, yaitu. mengumpulkan variabel yang benar.¹⁰

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks eksperimental maupun dalam konteks alamiah. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).¹¹

Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka

¹⁰ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

dukanya.

b. Observasi Non Partisipatif

Dalam observasi non partisipatif, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dengan apa yang sedang dikerjakan bahwa sebagai pengamat independen.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang diperlukan dalam menunjang data yang dibutuhkan, sehingga menjadi data yang mendukung untuk mengungkap permasalahan yang terjadi. Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mendatangi lokasi rumah makan gratis purwokerto, disana terdapat konsep restoran atau rumah makan yang memiliki gedung yang modern, terlihat asri dengan parkir yang cukup luas sehingga dapat menampung banyak mobil dan sepeda motor. Adri hasil observasi tersebut di dokumentasikan dalam berupa foto-foto dan kegiatan. Selain tempat focus peneliti yaitu melakukan observasi dalam bidang manaajemen yang dijalankan di rumah makan gratis purwokerto, diantaranya system manajemen pelayanan dan produksi yang diterapkan oleh pengelola. Peneliti melakukan observasi dengan cara datang ke rumah pengelola RMG Purwokerto dan datang langsung ke tempat penelitian yakni Rumah Makan Gratis Purwokerto yang berada di Jalan Mangunjaya No. 50 RT. 07 RW. 03 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara dengan manajer atau pengelola rumah makan gratis, bapak adhi tri Satya, S.Sos, yang bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan system pengelolaan Rumah Makan Gratis Purwokerto. Selain itu informan selanjutnya yaitu Bapak Edy Priyanto selaku pemilik RMG Purwokerto ddengan banyak menggali informasi terkait sejarah atau profile Rumah Makan Gratis purwokerto. Wawancara selanjutnya dengan bapak

imam (selaku Koordinator Pelayanan RMG Purwokerto) dengan topic system pelayanan dan donasi atau system keuangan yang diterapkan di RMG Purwokerto.

Adapun wawancara digunakan dalam metodologi fenomenologi menggunakan wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk mempengaruhi dan membimbing informan untuk menjawab sedetail mungkin. Melalui wawancara tersebut diharapkan peneliti dapat menangkap pengalaman dan pengetahuan informan secara lebih lengkap dibandingkan dengan wawancara yang lebih formal atau kaku. Dengan cara ini, para informan juga dapat mengungkapkan pengalaman atau informasinya dengan lebih bebas. Selama percakapan, orang yang diwawancarai mungkin tidak tahu atau tidak menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah teknik pengumpulan data yang merekam kejadian di lapangan berdasarkan informasi sekunder yang ada. Materi dan dokumentasi melengkapi dan melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen penelitian ini berupa gambar.

Dalam menggali dan mengumpulkan informasi, penelitian kualitatif memiliki alternatif upaya ketiga setelah wawancara dan observasi sebagai cara yang paling dominan, yaitu kajian terhadap dokumen atau bahan tertulis, yang disebut dokumentasi. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari, menelaah, dan menyelidiki data yang sudah disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasikan.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dasar menggunakan metode dokumentasi ini adalah untuk memperkuat

perolehan data dari pengamatan dan wawancara sehingga hasil yang diperoleh peneliti memiliki tingkat kebenaran yang baik. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa foto dan gambar yang diambil dari Rumah Makan Gratis Purwokerto. Teknik metode dokumentasi diawali dengan menghimpun, memilih, dan mengkategorikan dokumen penting sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Rumah Makan Gratis Purwokerto (RMGP), seperti sejarah berdirinya RMGP, visi, misi, tujuan, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana, serta program kegiatan yang berupa foto atau video maupun data pendukung lain yang berkaitan dengan manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian, pengorganisasian, dan interpretasi data yang belum dibersihkan menjadi lebih jelas.¹² Informasi digali dari hasil analisis ini untuk memudahkan memahami dan mengkomunikasikan hasil kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menurut model Miles dan Huberman terjadi setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu yang berkaitan dengan pengumpulan data secara langsung. Menurut Miles dan Huberman dalam *The Effectiveness Research Handbook* setelah proses pengumpulan data selesai, analisis data kualitatif melibatkan tiga langkah:¹³

a. Reduksi data

Dalam reduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Observasi adalah tujuan utama dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, ketika peneliti melakukan penelitian dan menemukan sesuatu yang dianggap unik, tidak berpola, tidak diketahui, hal ini harus dibenahi dalam reduksi data. Reduksi data, mis. meringkas kegiatan, mengurutkan dan memilih topik, fokus pada topik penting, menjelajahi topik dan formulir data.

¹² Daymon, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing*.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

Sehingga reduksi data akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data yang masih kompleks dan memudahkan peneliti untuk mencari atau mengumpulkan lebih banyak informasi.

b. Penyajian data

Dalam penelitian, penyajian data meliputi berbagai jenis seperti grafik, matriks, jaringan dan diagram. Semuanya sistematis untuk mengumpulkan informasi yang dipesan dalam template yang terpadu dan mudah diakses, sehingga analis dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menarik kesimpulan atau bahkan terus menganalisis apa yang disarankan dan dapat dilakukan oleh presentasi. Untuk menjadi berguna data yang diperoleh dari hasil pengurangan disajikan atau disajikan (ketika ditampilkan) dalam bentuk uraian sesuai dengan bagian kajian. Dan dalam penyajian ini, tujuannya adalah untuk memberikan kenyamanan dalam menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan.

c. membuat kesimpulan (kontrol)

Membuat kesimpulan atau double-checking merupakan tahap akhir dari analisis data kualitatif (kontrol). Karena hasil pertama masih bersifat sementara dan cenderung berubah kecuali bukti substansial dihasilkan untuk membenarkan langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan yang diperoleh pada awalnya didukung oleh bukti yang kuat (valid dan konsisten), maka kesimpulan yang ditawarkan dapat dipercaya dan digunakan saat peneliti kembali ke lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Rumah Makan Gratis Purwokerto

1. Sejarah

Rumah Makan Gratis Purwokerto ini berawal dari seorang dokter spesialis kandungan bernama Edy Priyanto yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mengadakan kegiatan Jumat Berkah di salah satu masjid sekitar rumah sakit yakni bernama Masjid Asy-Syifa Purwokerto. Edy Priyanto lahir di Cilacap pada tanggal 1 April 1980. Selain bekerja sebagai dokter spesialis kandungan, beliau juga menjabat sebagai ketua Program Studi Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Bentuk kegiatan Jum'at Berkah adalah dengan memberikan makanan gratis kepada umat yang beribadah di Masjid Asy Syifa Purwokerto. Pelaksanaan jumat berkah ini dibuat pada tahun 2015 dan kegiatan ini didukung penuh oleh istrinya, Norina Agatri. Beliau adalah seorang dokter umum dan akademisi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) bahkan mempersiapkan kegiatan berkah Jum'at dengan bantuan asisten rumah tangganya. Hidangan yang ditawarkan dikemas dalam bentuk prasmanan. Kemudian masyarakat hanya tinggal mencuci piring dan gelas yang digunakan setelah makan. Jumlah makanan yang disajikan bervariasi dari 50 hingga 100 porsi dan terkadang mencapai 400 porsi. Tuter Adhi Tri Styah, selaku Pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto.¹

Adanya Pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan kegiatan masjid ditutup, sehingga rutinitas Jumat Berkah dialihkan turun ke jalan untuk membagikan makanan gratis. Aksi tersebut mendapat respon dari salah satu masyarakat yakni seorang tukang becak. Respon yang diberikan mengetuk hati Edy Priyanto bahwasanya setiap hari Jumat beliau sering

¹ Wawancara dengan Pemilik Rumah Makan Gratis Purwokerto (Edy Priyanto) pada 11 April 2023 pukul 08.30 WIB.

mendapatkan bagian makanan gratis di mana-mana, sedangkan di hari Senin sampai Kamis beliau kesulitan mendapatkannya.

Sebagaimana dikutip dari lama kompas.com, bahwa Rumah Makan Gratis Purwokerto beroperasi sejak Februari 2021. Hanya saja, program makan gratis telah dimulai sejak 2017. Awalnya, Koordinator Rumah Makan Gratis Purwokerto dr Edy Priyanto dan sukarelawan membuat program makan gratis setiap hari Jumat di Masjid Asy-Syifa RSUD Margono Soekarjo, Banyumas. Namun, karena pandemi masjid ditutup, akhirnya kami turun ke jalan. Banyak masukkan yang kami kasih (bilang), 'Kalau Jumat banyak yang memberikan makanan, kalau Senin sampai Kamis kami makan apa?'²

Mendengar keluhan tukang becak, Edy Priyanto mempertimbangkan untuk mengadakan makan gratis setiap hari dan menawarkan makan gratis setidaknya dari Senin hingga Jumat. Proses berpikirnya mengingatkan dirinya melihat sebuah kisah inspiratif yang viral di media sosial, yakni kisah Aditya Prayoga yang membuka restoran gratis di Ciangsana-Bogor pada 2016, yang kemudian membuka cabang di Jakarta dan Bogor. Aditya Prayoga adalah orang pertama yang membuka restoran gratis di Indonesia.³

Aditya Prayoga pernah berkunjung ke Purwokerto karena mendapat rekomendasi perawatan mata dari salah satu dokter mata terbaik di kota Purwokerto. Usai pengobatan, Aditya Prayoga bercerita kepada dokter mata tentang pendirian rumah makan gratis di wilayah Jakarta dan Bogor. Kemudian dokter mata tersebut memberitahu Norina Agatri (istri Edy Priyanto) tentang pertemuannya dengan Aditya Prayoga dan mendapatkan nomor teleponnya. Norina Agatri kemudian memberitahu suaminya Edy Priyanto yang langsung menghubungi Aditya Prayoga melalui telepon. Edy Priyanto mengatakan berencana membangun rumah makan gratis di

² Kompas, "Potret Rumah Makan Gratis Di Purwokerto," kompas.com, 2023, <https://regional.kompas.com/read/2021/11/21/150100178/potret-rumah-makan-gratis-di-purwokerto-siapa-saja-boleh-datang-?page=all>. Diakses pada tanggal 1 juli 2023, pukul 10.13 wib.

³ Sindonews, "Profil Aditya Prayoga, Owner Rumah Makan Gratis Yang Menginspirasi Banyak Orang," 2021. <https://metro.sindonews.com/read/582812/170/profil-aditya-prayoga-owner-rumah-makan-gratis-yang-menginspirasi-banyak-orang-1635426644>. diakses pada tanggal 1 Juli 2023 pukul 11.32 wib.

Purwokerto, seperti yang dilakukan Aditya Prayoga di Jakarta dan Bogor. Aditya Prayoga menyambut baik niat mulia Edy Priyanto tersebut dan mendorongnya untuk segera melaksanakannya. Motivasi tersebut membuat Edy Priyanto dan istrinya semakin mantap untuk membuka restoran gratis di Purwokerto.

Edy Priyanto dan istrinya lantas berpikir tentang lokasi yang akan dijadikan rumah makan gratis. Edy Priyanto teringat bahwa memiliki tanah kosong atas nama istrinya di daerah Jalan Mangunjaya. Kemudian tanah tersebut dimanfaatkan untuk mendirikan bangunan Rumah Makan Gratis Purwokerto. Pembangunan Rumah Makan Gratis Purwokerto dimulai pada bulan Maret tahun 2020 dan selesai di bulan November tahun 2020. Biaya pembangunan Rumah Makan Gratis Purwokerto berasal dari dana pribadi Edy Priyanto dan istrinya. Dalam mendirikan Rumah Makan Gratis Purwokerto, Edy Priyanto dan istrinya mengajak sahabatnya yang bernama Adhi Tri Satya untuk mengelola bersama. Kemudian mereka mempercayakan sahabatnya untuk menjadi pengelola atau manager Rumah Makan Gratis Purwokerto.⁴

Rumah Makan Gratis Purwokerto ini diresmikan pada tanggal 10 Februari 2021 yang dihadiri Camat Purwokerto Timur, Danramil (Komandan Rayon Militer), Kapolsek (Kepala Kepolisian Sektor), dan kelurahan setempat, serta mulai beroperasinya di waktu tersebut. Pembukaan Rumah Makan Gratis Purwokerto sempat tertunda dikarenakan Edy Priyanto dan istrinya terkena Covid-19 dan adanya penambahan kasus Covid-19 di Purwokerto yang menjadi daerah dengan tingkat kematian karena Covid-19 tertinggi (melebihi standar WHO). Melihat pertimbangan tersebut pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto menunggu berakhirnya masa PSBB Jawa-Bali sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 serta dengan melihat situasi dan kondisi mendatang. Rumah Makan Gratis Purwokerto ini dibukasetiap hari Senin sampai Jumat, dihari Senin sampai Kamis buka pada pukul 11.00 WIB dan khusus dihari Jumat buka pada pukul 13.00 WIB. Rumah Makan Gratis

⁴ Wawancara dengan Pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto (Adhi Tri Satya, S.Sos.) pada 11 April 2023 pukul 08.30 WIB.

Purwokerto ini dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan.⁵

Dari berbagai masukan itulah akhirnya, cikal bakal RMG Purwokerto mulai beroperasi pada bulan februari 2021, yang berlokasi di Jl. Mangunjaya No.50, Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53114. Rumah Makan Gratis Purwokerto berdiri diatas tanah 900 meter persegi dan luas bangunan Rumah Makan Gratis Purwokerto sebesar 28 x 30 meter. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto membuat konsep bangunan yang tidak terkesan murahan, tapi juga tidak terlalu mewah, sehingga orang tidak sungkan untuk berkunjung ke Rumah Makan Gratis Purwokerto. Bangunan Rumah Makan Gratis Purwokerto didominasi warna cat biru telur asin yang dilengkapi dengan tempat parkir yang cukup luas. Ruangan di dalamnya terdapat beberapa meja makan dan puluhan kursi yang tertata rapih seperti layaknya rumah makan.

Rumah Makan Gratis Purwokerto menyediakan makanan secara gratis bagi pengunjungnya tanpa syarat apapun, siapa saja boleh datang, siapa saja boleh makan tanpa memandang status sosial, suku, maupun agama serta siapa saja boleh berdonasi. Pengunjung yang datang mulai dari pemulung, tukang becak, tukang ojek, supir angkutan umum, anak-anak panti asuhan hingga pengusaha, semua akan diterima dengan baik di Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Rumah Makan Gratis Purwokerto disetiap harinya menyediakan makanan gratis mulai dari 100 sampai 300 porsi. Setiap harinya Rumah Makan Gratis Purwokerto memasak nasi mencapai 25 kilogram beras dan hidangan yang disajikan selalu habis dengan cepat yakni sekitar satu jam dari pembukaannya Rumah Makan Gratis Purwokerto. Makanan yang disediakan dikemas dengan model prasmanan, di mana pengunjung tinggal menunjuk saja sayur atau lauk apa yang mereka inginkan kemudian relawan yang bertugas akan mengambilkannya dan akan memasukan lauk tersebut ke dalam piring yang sudah terisi nasi. Model seperti ini diterapkan supaya pengunjung

⁵ Wawancara dengan Pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto (Adhi Tri Satya, S.Sos.) pada 11 April 2023 pukul 08.30 WIB.

kebagian semua serta menjaga kebersihan. Makanan tersebut cukup dibayar dengan mencuci piring dan sendok yang pengunjung pakai setelah mereka selesai makan dan menempatkan alat makan tersebut ke dalam wadah yang sudah disediakan oleh pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto.⁶

Peneliti menganalisis peraturan tersebut bahwa secara tidak langsung peraturan tersebut memberikan dampak positif bagi pengunjung yaitu mendidik karakter mandiri, menanamkan rasa tanggung jawab, serta gotong royong. Meskipun nantinya pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto akan mencuci ulang alat makan yang sudah dibersihkan oleh pengunjung. Rumah Makan Gratis Purwokerto ini sangat memperhatikan kebersihan lingkungan.

Rumah Makan Gratis Purwokerto ini tidak hanya menyajikan makanan gratis, tetapi juga menyelenggarakan beberapa kegiatan sosial lainnya seperti pembagian makanan dan perabot rumah tangga melalui kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI Kabupaten Banyumas, yang berlangsung setiap tiga bulan sekali. Selain itu, kegiatan untuk anak yatim dari Panti Asuhan Dipo Soedarmo Purwokerto. Kegiatan selanjutnya adalah pemeriksaan dan pengobatan gratis bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Purwokerto dan Klinik Dokter Koent Purwokerto. Nantinya, Festival Jajan Gratis Purwokerto digelar untuk menggairahkan UMKM di Kabupaten Banyumas dengan kegiatan pembagian Al-Qur'a secara gratis.

Khusus selama bulan suci Ramadhan RMG Purwokerto mengadakan buka puasa gratis atau iftar buka pukul 17.30 hingga 19.00 WIB. Selama bulan Ramadhan, restoran gratis ini hanya menerima pengunjung sebelum berbuka puasa, tergantung jumlah kursi. Kemudian makanan disajikan ke setiap meja sebelum puasa berbuka. Selebihnya yang tidak mendapat makan di tempat diberi nasi kotak. Oleh karena itu sebelum pukul 19.00 WIB dapat dilakukan pelayanan restoran gratis dan pengelola dapat melaksanakan shalat tarawih. Rumah Makan gratis purwokerto juga menyiapkan makanan buka puasa atau buka puasa untuk dibagikan ke berbagai tempat seperti masjid,

⁶ Wawancara dengan koord. pelayanan Rumah Makan Gratis Purwokerto (bapak imam) pada 11 juni 2023 pukul 13.15 WIB.

panti asuhan dan tempat lainnya. Selama bulan suci Ramadhan, sebuah rumah makan gratis di Purwokerto menyelenggarakan festival Takjil dimana Al-Quran dan alat sholat dibagikan secara gratis. Bulan Ramadan menjadi momen Rumah Makan Purwokerto Gratis mengumpulkan dan menyalurkan seluruh donasi mulai dari Zakat Fitrah, Zakat Mal, Infaq dan Sodaqoh.⁷

Motivasi Edy Priyanto dalam mendirikan Rumah Makan Gratis Purwokerto ini yakni beliau diberikan rezeki yang melimpah oleh Allah SWT. Kemudian beliau berpikir atas limpahan rezeki tersebut dengan cara mengembalikan kepada sesama manusia yang membutuhkan. Edy Priyanto sempat memiliki rasa takut bahwa hal yang beliau lakukan termasuk riya sebab takut amal perbuatan baik seseorang diketahui orang dan dianggap dosa serta menjadi penyakit hati. Edy Priyanto dan istri berpegang teguh bahwa selama mereka sehat dan mampu maka mereka akan terus membuka dan mengembangkan Rumah Makan Gratis Purwokerto menjadi tempat menebar kebaikan serta menjadi sarana amal jariyah.

2. Logo



3. Motto

Rumah Makan Gratis Purwokerto memiliki motto atau tagline sekaligus mencerminkan visi RMG Purwokerto yaitu **“Semua boleh Makan, Semua boleh Donasi”**. Artinya, di rumah makan gratis purwokerto tidak membedakan dalam pelayanan, baik kaya atau miskin, baik dari kalangan pejabat atau rakyat, semua dilayani sama, tidak membedakan strata social. Begitu juga dengan tagline semua boleh donasi, kalimat tersebut dapat dimaknai bahwa

⁷ Wawancara dengan Pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto (Adhi Tri Satya, S.Sos.) pada 11 April 2023 pukul 08.45 WIB.

semua kalangan dapat ikut serta berpartisipasi dalam proyek amal tersebut, masyarakat dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.⁸

B. Manajemen RMG Purwokerto

Manajemen yang akan dibahas meliputi bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun hasil analisis pengelolaan rumah makan gratis purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan yaitu suatu perumusan rencana ke depan dan keputusan yang diambil untuk melaksanakan program-program di masa mendatang. Segala bentuk kegiatan maupun program yang dilakukan tentunya memiliki tujuan, supaya tujuan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien maka adanya perencanaan yang dipersiapkan sebelum kegiatan dilakukan.

Beberapa proses perencanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial, seperti berikut ini.

a. Mempersiapkan tempat.

Demi membangun kepedulian sosial antar sesama maka hal yang perlu dilakukan yaitu membuat tempat terlebih dahulu, sebagaimana hasil wawancara dengan Adhi Tri Satya selaku Manajer Rumah Makan Gratis Purwokerto berikut ini.

“Proses perencanaan pertama dimulai dari perencanaan berdirinya tempat ini. Seperti mencari lokasi untuk bangunan RMG, kemudian mendesain tempat, mengurus perizinan”.

b. Rekrutmen SDM

Memilih sumber daya manusia dengan cara merekrut relawan melalui pembuatan flyer dan menyebarkannya, sebagaimana hasil wawancara berikut ini.

“Setelah pembangunan selesai di akhir bulan November tahun 2020 lalu saya, istri, dan pak Adhi Tri Satya membuat flyer dan menyebar

⁸ Wawancara dengan Pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto (Adhi Tri Satya, S.Sos.) pada 11 April 2023 pukul 09.10 WIB.

untuk mengundang relawan yang mau bekerja cuma-cuma di Rumah Makan Gratis Purwokerto dan Alhamdulillah ada empat orang yang berminat. Setelah saya wawancara, kami (Edy Prinyanto, Norina Agatri, dan Adhi Tri Satya) mengadakan pelatihan terkait aktivitas rumah makan serta pelatihan Hygiene Sanitasi yang diadakan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Nah kebetulan empat orang tadi itu backgroundnya dari Rumah Makan Pringsewu yang di Baturaden jadi kami tidak meragukan lagi. Empat orang tadi itu Mas Darum, Mas Yuda, Pak Imam dan Bu Diah. Mas Dar'um dan Mas Yuda dulunya di Pringsewu itu dibagian memasak. Sedangkan Pak Imam dan Bu Diah dibagian pelayanan. Sejak itu dibentuklah kepengurusan dengan 2 (dua) bagian yakni bagian produksi atau memasak dan bagian pelayanan”.

c. Merumuskan konsep organisasi

Membuat visi misi, tujuan serta target rumah makan gratis merupakan keharusan agar dapat berjalan baik sesuai yang diharapkan. Demikian sebagaimana kelanjutan wawancara dengan Adhi Tri Satya selaku Pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto berikut ini.

“Setelah merekrut relawan dan membentuk kepengurusan. Selanjutnya perencanaan organisasinya seperti memulai dari merumuskan visi, misi, dan tujuan, menentukan target, menyusun kebutuhan seperti persediaan bahan baku makanan, merumuskan kebijakan, menentukan aneka menu makanan, merumuskan jumlah porsi makanan, menentukan konsep produksi, pelayanan, sama konsep pembagiannya”.

d. Sosialisasi

Membuat pengumuman pembukaan Rumah Makan Gratis Purwokerto. Langkah setelah peresmian RMG Purwokerto, pengelola (Adhi Tri Satya) membuat pamflet pengumuman hadirnya Rumah Makan Gratis Purwokerto supaya banyak orang yang datang.

“Setelah diresmikan kami berupaya agar masyarakat tahu bahwa di Purwokerto ada rumah makan gratis. saya (Adhi Tri Satya) berinisiatif membuat pamflet pengumuman pembukaan Rumah Makan Gratis Purwokerto. Dengan pamflet ini nantinya banyak orang yang datang”.

e. Perencanaan dana.

Dalam proses perencanaan, terdapat aspek yang perlu ditentukan salah satunya dana. Perencanaan dana yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto selain dari kantong pribadi Edy Priyanto dan istrinya

(Norina Agatri) juga melalui open donasi.

“Karna tempat ini memberikan suatu kebaikan maka selain dana dari saya dan istri saya, kami juga open donasi melalui pamflet bagi siapa saja yang mau. Dari pamflet pembukaan Rumah Makan Gratis Purwokerto lanjut pamflet open donasi.”

f. Konsep donasi.

Dana awal diperoleh dari kantong pribadi Edy Priyanto dan istrinya, kemudian mereka membuka bagi siapa saja yang ingin berdonasi melalui pamflet. Donasi tersebut bisa berupa sembako, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, bisa berupa uang baik secara langsung (cash) maupun melalui transfer bank. Hal ini disampaikan oleh Edy Priyanto selaku owner Rumah Makan Gratis Purwokerto.

“Donasi tadi bisa dalam bentuk apapun. Bisa berupa uang, sembako, minuman, makanan yang sudah matang atau makanan siap saji. Kami selalu terima dengan senang hati. Bahkan setelah dibukanya Rumah Makan Gratis Purwokerto ada saja yang menyumbang beras. Pernah kejadian ada donatur yang menyumbangkan beras 1 Ton. Saking banyaknya kami takut berasnya rusak karena menghabiskannya butuh waktu lama. Karna itu, kami putuskan sebagian beras untuk dibagikan ke kaum dhuafa. Pembagian beras dikemas dalam paket beras 3 Kg”.

g. Program Kerja RMG Purwokerto

Program kerja atau kegiatan rumah makan gratis purwokerto secara singkat adalah memberi sedekah makan dari mulai proses mengolah bahan makanan menjadi siap saji dan menyalurkan kepada siapapun yang berkenan tanpa membeda-bedakan. Selain hal itu, terdapat juga program Kepedulian sosial lainnya. Bentuk kepedulian sosial yang dihadirkan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto itu selain menyediakan makanan gratis, juga menyelenggarakan beberapa kegiatan kepedulian sosial lainnya, sebagaimana hasil wawancara dengan Edy Priyanto selaku owner Rumah Makan Gratis Purwokerto.

Merujuk pada tujuan berdirinya RMG Purwokerto ini sebagai tempat berkumpulnya orang baik dan tempat memberikan suatu kebaikan maka saya berpikir supaya RMG Purwokerto ini tidak hanya diisi kegiatan makan gratis saja, sebab itu timbul gagasan pengadaan program kegiatan,

seperti kegiatan donor darah. Kebetulan stok darah di PMI Kabupaten Banyumas sedang menipis jadi kita berkolaborasi dan kegiatan donor darah menjadi event pertama setelah dibukanya Rumah Makan Gratis Purwokerto. Karna antusias masyarakat begitu besar jadi kegiatan donor darah diadakan setiap tiga bulan sekali. Kemudian gagasan kegiatan berikutnya datang dari beberapa pengurus dan relawan. Setelah itu, kami tentukan pihak yang ingin bekerja sama, kemudian koordinasikan terkait waktu pelaksanaan, konsep program kegiatan, dan perizinan untuk pengadaan acara. Kebetulan acaranya waktu pandemi dan di masa pemberlakuan PPKM jadi kalo kita mau mengadakan kegiatan apapun perlu perizinan.

Selain hal tersebut RMG Purwokerto Berkolaborasi dengan lembaga terkait. Dalam menjalankan program kegiatan, pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto berkolaborasi dengan beberapa pihak, sebagaimana wawancara dengan Adhi Tri Satya selaku pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto.

“Kami sudah menentukan program kegiatan kemudian ada beberapa pihak yang ingin berkolaborasi contohnya pihak PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Banyumas menggandeng kami untuk kegiatan donor darah. Kemudian kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa Purwokerto dan Klinik Dokter Koent. Pihak Puskesmas Purwokerto Timur dan Polsek Purwokerto Timur juga menggandeng RMG Purwokerto ini untuk kegiatan vaksinasi covid-19. Selanjutnya kegiatan Festival Jajanan kami menggandeng UMKM Banyumas”.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa proses perencanaan Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu dengan memulai proses mempersiapkan tempat terlebih dahulu. Selanjutnya membuat dan membentuk struktur organisasi yang kemudian membuat konsep organisasi. Konsep organisasi tersebut meliputi merumuskan visi, misi, dan tujuan. Kemudian menentukan target pengadaan kegiatan, menyusun kebutuhan misalnya persediaan bahan baku makanan, membuat kebijakan, menentukan aneka menu makanan yang akan dihidangkan, merumuskan jumlah porsi makanan,

menentukan sistem produksi, sistem pelayanan.

Langkah selanjutnya adalah membuat flyer tentang pembukaan resto gratis di Purwokerto agar banyak yang datang. Selain dompet pribadi Edy Priyanto dan Norina Agatri, uang juga mengalir ke desain Rumah Makan Purwokerto Gratis, karena interior Rumah Makan Bebas Purwokerto adalah tempat di mana Anda bisa memberikan sesuatu yang baik. Donasi dapat berupa makanan, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, dapat dilakukan secara tunai baik secara langsung (cash) maupun melalui transfer bank. Donasi berupa transfer uang dapat dilakukan melalui rekening atas nama Rumah Makan gratis Purwokerto atau Norina Agatri. Donasi dilakukan sesuai dengan kesepakatan dengan donatur.

Perencanaan dalam penelitian ini mengarah pada langkah seperti berikut ini.

1) Penetapan tujuan

Rumah Makan Gratis Purwokerto sebagai langkah pengembangan dari kegiatan Jumat Berkah sebelumnya. Tujuan berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu membangun kepedulian sosial antar sesama. Berdasarkan hasil wawancara bahwa Rumah Makan Gratis Purwokerto sebagai tempat memberikan suatu kebaikan.

2) Programing

Edy Priyanto selaku owner Rumah Makan Gratis Purwokerto merumuskan gagasan berupa kegiatan sosial lainnya demi tercapainya tujuan yaitu membangun kepedulian sosial antar sesama. Rumusan kegiatan tersebut juga sebagai langkah pengembangan Rumah Makan Gratis Purwokerto mencapai visi dan misi Rumah Makan Gratis Purwokerto.

3) Penjadwalan

Rumah Makan Gratis Purwokerto sebagai lembaga non profit oriented selain menyediakan makan gratis setiap hari, terdapat juga kegiatan sosial lainnya sesuai keadaan masyarakat pada saat itu. Pada tahap penjadwalan kegiatan sosial ini sudah dikoordinasikan sebelumnya dengan lembaga tertentu. Kemudian kedua belah pihak antara Rumah Makan Gratis

Purwokerto dan lembaga tertentu sudah deal dalam menentukan jadwal tersebut, maka disusunlah konsep kegiatan tersebut.

4) Penganggaran

Sumber dana yang diperoleh untuk kepedulian sosial pada Rumah Makan Gratis Purwokerto ialah dari dana pribadi Edy Priyanto dan istrinya, Norina Agatri. Kemudian mereka membuka donasi bagi siapa saja yang mau melalui pamflet yang ada. Hal ini dikarenakan Rumah Makan Gratis Purwokerto sebagai tempat memberikan suatu kebaikan. Maka dari itu Edy Priyanto dan istrinya, Norina Agatri memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin terlibat dalam aksi kedermawaan. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto menerima donasi baik berupa sembako, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, bisa berupa uang baik secara langsung (cash) maupun melalui transfer bank. Donasi yang berupa transfer uang, bisa melalui rekening atas nama Rumah Makan Gratis Purwokerto atau atas nama Norina Agatri. Dalam menyalurkan dana donasi yang terkumpul akan dibelanjakan sesuai akad dari donatur.

Keempat unsur tersebut merupakan hal yang harus ada dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaannya dan tanpa didasarkan kepada faktor-faktor produksi lain yang dapat digunakan, tidak akan menciptakan hasil yang diharapkan.

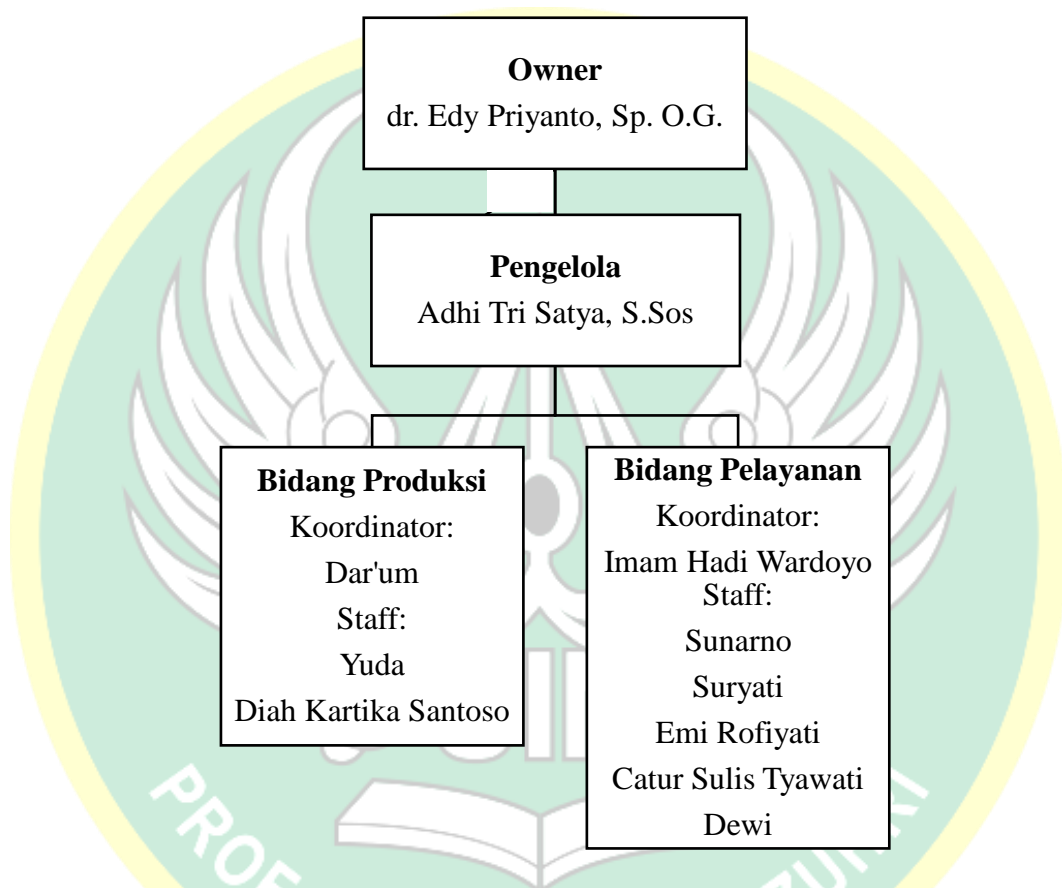
2. **Organizing (Pengorganisasian)**

Pengorganisasian merupakan pembagian tugas untuk setiap kegiatan supaya kegiatan tersebut mencapai tujuan. Pengorganisasian menjadi alat untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam menunjang proses keberlangsungan organisasi yaitu dengan berpedoman pada job deskripsi dengan prinsip gotong royong dalam menjalankan setiap aktifitas tahapan proses di RMG Purwokerto.

Proses pengorganisasian yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial yaitu membentuk struktur kepengurusan, pembagian tugas, serta tanggung jawab sesuai dengan

bidangnya. Bidang tersebut meliputi bidang produksi dan bidang pelayanan. Langkah berikutnya pengurus diberikan arahan dari Edy Priyanto supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan maksimal. Kemudian melakukan koordinasi antar pengurus yang dilanjut dengan koordinasi antar pihak yang berkolaborasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

a. Struktur Organisasi



b. Pembagian Tugas Kerja

Job Deskripsi atau pemebagian tugas kerja di rumah makan gratis purwokerto akan dijelaskan sebgai berikut:

a. Pemilik

Bertanggung jawab terhadap semua aktivitas khususnya mengawasi kegiatan produksi, pelayanan,dan kegiatan yang ada di Rumah Makan Gratis Purwokerto. Kemudian, memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada bawahannya.

b. Pengelola

Bertanggung jawab terhadap semua kelancaran operasional dari segala bidang yang ada di Rumah Makan Gratis Purwokerto. Kemudian, melakukan koordinasi ke beberapa pihak yang terkait program kegiatan. Setelah itu, pengelola melakukan pencatatan terhadap segala macam kegiatan yang berhubungan dengan keluar masuknya donasi dan mengkoordinasikan ke owner dan ke anggotanya, serta menangani keluhan dari pengunjung. Tanggung jawab selanjutnya yaitu mengelola sosial media Rumah Makan Gratis Purwokerto.

c. Bidang Pelayanan

Bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan Rumah Makan Gratis Purwokerto, mulai dari bahan baku, bumbu, maupun perlengkapan lainnya. Selanjutnya, melayani pengunjung sesuai kegiatan, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan di sekitar lokasi Rumah Makan Gratis Purwokerto.

d. Bidang Produksi

Bertanggung jawab atas ketersediaan bahan baku untuk diolah menjadi menu siap saji dan memeriksa ketersediaan bahan baku.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengorganisasian Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu membagi pekerjaan menjadi 2 (dua) yakni bagian produksi dan bagian pelayanan. Kepengurusan yang sudah terbentuk kemudian diberikan arahan dari Edy Priyanto supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan maksimal. Tahap selanjutnya yakni melakukan koordinasi antar pengurus yang dilanjutkan dengan koordinasi antar pihak yang berkolaborasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

Temuan yang didapat dalam penelitian ini menggunakan pola komunikasi semua saluran. Dimana interaksinya tidak terpusat pada satu orang pemimpin saja. Setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan semua anggota kelompok lain, sebab memiliki kemampuan yang sama.

Sistem koordinasi yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto

termasuk jenis koordinasi berdasarkan ruang lingkup yakni koordinasi intern dan koordinasi eksternal. Jenis koordinasi intern merupakan tindakan atau kegiatan penyatuan serta pengarahan yang dijalankan atasan di bawah wewenang dan tanggung jawab. Jenis koordinasi ini dilakukan dalam lingkup kepengurusan.

Jenis koordinasi eksternal horizontal merupakan tindakan atau kegiatan penyatuan serta pengarahan dengan organisasi lain atau lembaga yang berkaitan dengan masalah-masalah pengembangan yang dilaksanakan di dalam wilayah kerjanya. Jenis koordinasi ini dilakukan dalam lingkup pelaksanaan kegiatan seperti kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan pihak UDD PMI (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia) serta pelaksanaan kegiatan lainnya.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Langkah berikutnya setelah proses perencanaan disusun dan pekerjaan telah terbagi melalui pengorganisasian yaitu pelaksanaan atau penggerakkan, di mana sumber daya manusia (pengurus) digerakkan dengan masing-masing tugas untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien sehingga kegiatan dapat berjalan ke arah tujuan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam menjalankan manajemen berbasis sosial yaitu digambarkan pada saat terjadi pandemic covid 19 berikut ini.

“Pelaksanaan kegiatan kebetulan pas pandemi covid-19 jadi ada sedikit kendala terutama waktu pemberlakuan PPKM. Tapi kami berusaha supaya tetap berjalan. dengan meminimalisir kerumunan dalam kegiatan. Biasanya buka jam 11 tapi karna ada PPKM jadi kami tutup sementara. Hal ini membuat kami berdiskusi mencari solusi agar kegiatan tetap berjalan. Solusi yang kami ambil yakni dengan mengalihkan ke sistem bungkus makanan. Yang nantinya akan dibagikan. Kami membuat 2 sistem pembagian yaitu dibagikan di depan RMG dan dibagikan ke pasien covid-19 yang sedang menjalankan isolasi mandiri. Pembagian nasi bungkus ini dibantu oleh komunitas ojol (ojek online). Mereka membantu pembagian ini karna selama ini para ojol sangat terbantu dengan hadirnya Rumah Makan Gratis Purwokerto yang setiap Senin sampai Jumat mengadakan makan gratis. Tidak lupa pengalihan kegiatan ini kami sampaikan kepada masyarakat melalui

sosial media”.tutur Bapak Adhi, Selaku pengelola rumah makan gratis Purwokerto.

Pelaksanaan manajemen syariah yang ada di Rumah Makan Gratis Purwokerto diantaranya.

1) Makan Gratis

Kegiatan makan gratis dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 11.00 WIB dan khusus dihari Jumat buka pada pukul 13.00 WIB. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto disetiap harinya menyediakan makanan gratis mulai dari 100 sampai 300 porsi. Selain itu, setiap harinya Rumah Makan Gratis Purwokerto memasak nasi mencapai 25 kilogram beras dan hidangan yang disajikan selalu habis dengan cepat yakni sekitar satu jam dari pembukaannya Rumah Makan Gratis Purwokerto. Menu makanan yang disajikan setiap harinya berbeda-beda.

Makanan yang disediakan dikemas dengan model prasmanan, di mana pengunjung tinggal menunjuk saja sayur atau lauk apa yang mereka inginkan kemudian relawan yang bertugas akan mengambilkannya dan akan memasukan lauk tersebut ke dalam piring yang sudah terisi nasi. Model seperti ini diterapkan supaya pengunjung kebagian semua serta menjaga kebersihan. Makanan tersebut cukup dibayar dengan mencuci piring dan sendok yang pengunjung pakai setelah mereka selesai makan dan menempatkan alat makan tersebut ke dalam wadah yang sudah disediakan oleh pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto. Makan gratis ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menyiapkan cuci tangan, pengecekan suhu, dan mewajibkan seluruh pengunjung menggunakan masker.

2) Donor darah

Donor darah merupakan kegiatan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Donor darah yang dilaksanakan bekerja sama dengan UDD PMI Kabupaten Banyumas. Kegiatan donor darah menjadi pembuka program kepedulian sosial lainnya yang dihadirkan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto selain menyediakan makanan gratis.

Keunikan kegiatan donor darah di Rumah Makan Gratis Purwokerto

yaitu bagi pendonor yang berhasil selain mendapatkan paket donor dari PMI juga mendapatkan paket makan siang, sovenir RMGP, paket sembako. Selain itu, pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto memberikan bagi pendonor yang berhasil akan mendapatkan undian doorprize yang hadiahnya berupa emas (logam mulia) seberat 0,1 gram dan perabotan rumah tangga seperti kompor, setrika, kipas angin, televisi, blender, serta tumbler. Kemudian bagi pendonor yang gagal akan mendapatkan paket makan siang dan sovenir RMG Purwokerto saja. Hal ini yang menjadikan perbedaan kegiatan donor darah dari tempat lain.

Melihat antusias masyarakat yang begitu besar, pada akhir tahun 2021 pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto mendapatkan penghargaan dari pihak PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Banyumas sebagai penyelenggara dengan pendonor terbanyak dalam 1 (satu) tahun. Pada bulan Februari tahun 2022, Rumah Makan Gratis Purwokerto menjadi pendonor terbanyak se-Kabupaten Banyumas dengan jumlah 174 kantong darah. Pada kegiatan donor darah, Rumah Makan Gratis Purwokerto menyiapkan paket makan siang mencapai 300 porsi. Donor darah dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menyiapkan cuci tangan dan mewajibkan seluruh pengunjung menggunakan masker.

3) Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis

Rumah Makan Gratis Purwokerto berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa Purwokerto dan Klinik Dokter Koent Purwokerto untuk menyelenggarakan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis ini digelar dengan mendapatkan izin dari Kelurahan Purwokerto Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengedepankan protokol kesehatan yang ketat seperti menyiapkan cuci tangan, pengecekan suhu, dan mewajibkan seluruh pengunjung menggunakan masker.

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis dibantu oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Banyumas dengan mengarahkan 4 (empat) dokter umum. Keterlibatan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) sejumlah 8

(delapan) relawan kesehatan yang terdiri dari perawat, farmasi, dan perawat anestesiologi. Kegiatan ini didukung oleh tim Bidan Desa Purwokerto Timur.

Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis mengundang ratusan warga yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Layanan dalam kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis berupa screening kesehatan, pengobatan gratis, edukasi kesehatan, dan cek laboratorium dasar. Edukasi kesehatan tersebut membahas tentang penggunaan obat tradisional yang disampaikan oleh Dokter Fadhol dari Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

4) Festival Takjil

Festival takjil merupakan kegiatan lanjutan dari Festival Jajanan yang diadakan pada bulan Februari lalu. Istilah Festival Takjil dipakai karena bertepatan di bulan Ramadhan dan sebagai salah satu menu untuk berbuka puasa. Biasanya kegiatan bagi-bagi takjil diadakan di pinggir jalan tetapi bagi-bagi takjil yang diadakan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto berbeda yakni dengan melibatkan UMKM. Hal ini menjadikan sesuatu yang menarik perhatian masyarakat. Rumah Makan Gratis Purwokerto menggandeng 28 UMKM yang ada di Banyumas, dengan membeli semua barang dagangan yang mereka siapkan.

Festival Takjil ini menyediakan lebih dari 4.000 takjil baik makanan maupun minuman untuk masyarakat. Selain membagikan ribuan takjil gratis, kegiatan ini juga melakukan pembagian 330 mushaf Al-Qur'an dan 120 peralatan salat gratis. kegiatan Festival Takjil mengakibatkan Jalan Mangunjaya ditutup sementara karena antrian masyarakat yang membludak. Antrian tersebut menandakan antusias masyarakat yang begitu besar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pelaksanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membantu masyarakat dalam bidang ekonomi dan sosial berjalan dengan baik. Selain yang sudah disebutkan, masih banyak kegiatan yang sifatnya bernilai social, seperti program vaksinasi, santunan yatim, cukur gratis dan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang sudah berjalan, baik dalam pelaksanaannya dan

penyaluran donasi. Penyaluran donasi yang dilakukan berjalan dengan tepat sasaran sesuai amanah yang diberikan.

Berdasarkan temuan yang didapat peneliti, bahwa pelaksanaan Rumah Makan Gratis Purwokerto mencakup 3 hal yaitu.

1) Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah kegiatan yang sebelumnya direncanakan berhasil dilakukan dan membawa dampak kepada masyarakat serta penyaluran donasi sesuai akad dari para donatur melalui program kegiatan yang ada di Rumah Makan Gratis Purwokerto.

2) Efisien

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisien dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.⁹

Efisien dalam penelitian ini ialah cara kerja Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam melaksanakan kegiatan mencapai target dan tepat sasaran.

3) Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritaskan pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.¹⁰

Responsivitas dalam penelitian ini adalah keselarasan program kegiatan yang diadakan Rumah Makan Gratis Purwokerto sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, seperti kegiatan makan gratis, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, berbagi paket beras, dan kegiatan lainnya.

4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan atau pengendalian sebagai bentuk upaya untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dalam sebuah organisasi atau

⁹ Herlina dan Rasidah Wahyuni Sari, *Pembiayaan Sektor Kesehatan, Braz Dent J.*, vol. 33 (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

¹⁰ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik* (Jakarta: PT Grasindo, 2007).

lembaga sosial. Pengawasan bisa dilakukan dengan memantau dan mengamati kegiatan yang sedang dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dengan standar yang telah ditetapkan oleh perencanaan.

Berikut pengendalian yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam praktek manajemen berbasis social dalam perpektif ekonomi syariah, yaitu sebagai berikut :

1) Memantau pelaksanaan kegiatan

Pengawasan juga dilakukan oleh pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto yakni Adhi Tri Satya, sebagaimana hasil wawancara berikut ini.

“Kesehariannya paling tidak saya datang 2 (dua) kali dalam seminggu hari Senin sama Rabu, fleksibel. Kalo jadwal di rumah sakit tidak terlalu padat pasti saya sempatkan ke RMG untuk memantau pelaksanaan makan gratis. Kalo pas ada agenda pasti saya hadir seperti agenda donor darah dan agenda lainnya. Datang ke RMG Purwokerto itu untuk mengamati dan memantau pelaksanaan harian itu kadang setiap hari, kadang juga 3 kali. Fleksibel”.

2) Mengevaluasi kinerja.

Rumah Makan Gratis Purwokerto disetiap bulannya mengadakan evaluasi, sebagaimana hasil wawancara dengan Adhi Tri Satya selaku pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto berikut ini.

“Kegiatan evaluasi kami adakan setiap mingguan dan setelah selesai kegiatan. Untuk meninjau laporan seperti laporan donasi yang masuk, laporan jumlah porsi per harinya, laporan terkait persediaan dan kekurangan bahan baku, laporan agenda yang terlaksana di bulan tersebut. Dalam evaluasi ini semua dibahas mba mulai dari pelaksanaan harian yang sesuai target atau tidak. kemudian membahas kelebihan dan kekurangan acara yang sudah terlaksana, supaya kedepannya bisa lebih baik lagi. Juga membahas untuk agenda selanjutnya yang perlu diadakan. Selain itu, juga ada arahan dari pak dokter untuk kemajuan kedepannya”.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam proses manajemen dilakukan dengan cukup baik, yaitu dengan dengan memantau dan mengamati kegiatan yang sedang berjalan. Kemudian melakukan evaluasi seminggu

sekali dan setelah selesai kegiatan. Hal ini dilakukan untuk meninjau laporan kegiatan yang sudah terlaksana. Melalui proses tersebut dapat dilihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dari standar yang sebelumnya telah ditentukan. Proses pengawasan tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan setiap program kegiatan yang sedang sudah terealisasi.

Pengawasan dalam penelitian ini merupakan langkah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan setiap program kegiatan yang sudah terealisasi. Di mana target-target tercapai dan sesuai dengan yang diinginkan. Pengawasan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto sama halnya dengan fungsi perencanaan yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu terkait evaluasi organisasi maupun kegiatan yang sudah terealisasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dari standar yang sebelumnya telah ditentukan.

C. RMG Purwokerto Perspektif Manajemen Syariah

Pada pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan terkait tinjauan manajemen rumah makan gratis dalam perspektif manajemen syariah. Sebagaimana bangunan sudah seharusnya memiliki pilar yang menjadikannya mampu berdiri tegak diatas pondasi. Sebagus dan sekuat apapun pondasi suatu bangunan, ia tidak akan menjadi suatu yang berarti tanpa adanya pilar. Pilar-pilar tersebut berfungsi menyatukan dinding dan menyangga atap yang ada di atasnya. Di dalam bangunan seperti itulah, manusia dapat berteduh, tinggal dan mengambil manfaatnya. Manajemen syariah meskipun secara pemaknaan berbeda dengan ekonomi syariah, namun keduanya saling menguatkan. Pilar bangunan ekonomi syariah bahwa sebagaimana bangunan yang pondasinya adalah keagungan tauhid, kesempurnaan syariat dan kemuliaan akhlak ini, tidak akan nampak dan bermanfaat jika tidak ditegakkan pilar-pilarnya.¹¹

Adapun pilar-pilar ekonomi syariah menurut Adiwarmanto Azwar

¹¹ "Pilar Ekonomi Syariah," IAI Tafaqquh Fiddin Dumai, n.d., <https://esy.iaitfdumai.ac.id/2016/08/pilar-pilar-ekonomi-islam.html> diakses pada tanggal 1 juli 2023 pukul 19.25 wib.

Karim, anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia menjelaskan, terdapat tiga pilar dalam sistem ekonomi Islam, yaitu :¹²

- 1) Pertama, meninggalkan seluruh unsur-unsur yang dihukumi haram menurut syariat Islam, misalnya, riba (bunga).
- 2) Kedua, prinsip keseimbangan antara sektor riil dengan sektor keuangan. Menurut Adiwarmanto, ketidakseimbangan dalam sistem ekonomi dapat mengakibatkan bubble economy pada sistem ekonomi kapitalisme.
- 3) Ketiga, prinsip proses transaksi jual-beli yang adil, tidak menguntungkan satu pihak merugikan pihak yang lain.

Selain itu Adiwarmanto juga menawarkan pengertian ekonomi Islam sebagai ekonomi yang dibangun di atas nilai-nilai universal Islam. Nilai-nilai yang dimaksud adalah tauhid (keesaan), 'adl (keadilan), khilafah (pemerintahan), nubuwwah (kenabian) dan ma'ad (return).¹³

1. Analisis Unsur-unsur manajemen pada RMG Purwokerto

Manajemen rumah makan gratis purwokerto telah mempraktikkan diantara pengertian yang telah diungkapkan oleh adiwarmanto karim, selaku pakar ekonomi syariah, yaitu nilai yang terkandung adalah nilai tauhid, dimana proses aktifitas rumah makan gratis purwokerto dengan menerapkan system donasi setidaknya terdapat misi dakwah dalam bentuk mengajak sedekah dan begitu juga terkait system manajemen keuangan yang tidak menentu dari para donator menjadikan pengelola dan para relawan RMG Purwokerto diajak untuk mempraktekkan kaidah tawakal kepada Allah dengan sepenuh hati.

Manajemen sangat penting bagi kehidupan semua orang untuk mengatur apa yang akan dilakukan dalam kegiatan orang tersebut. Proses manajemen membuat seseorang memahami apa yang akan dilakukan dan bagaimana dalam menjalankannya. Proses manajemen tidak terlepas dengan

¹² Fatkhul Wahab, "Konsep Dan Kontribusi Pemikiran Adiwarmanto Azwar Karim Terhadap Perekonomian Indonesia Pendahuluan," *IQTISHODIA Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 59–78.

¹³ Saprida Dkk., *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021).

yang namanya unsur, sebab unsur merupakan komponen yang terkandung di dalam suatu hal atau benda. Maka dari itu, unsur-unsur manajemen berarti bahan atau komponen yang terkandung di dalam sebuah manajemen. Pada manajemen RMG Purwokerto terdapat komponen atau unsur manajemen sebagaimana pada table berikut ini.¹⁴

Tabel 2. Unsur-Unsur Manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto

| No. | Unsur-Unsur Manajemen | Keterangan |
|-----|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Man</i> (manusia) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurus RMG Purwokerto • Para relawan |
| 2. | <i>Money</i> (uang) | <ul style="list-style-type: none"> • Kantong pribadi Edy Priyanto beserta istrinya, Norina Agatri. • Para donatur. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto membuka bagi siapa saja yang ingin terlibat termasuk berdonasi melalui pamflet. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto menerima donasi baik berupa sembako, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, bisa berupa uang baik secara langsung (<i>cash</i>) maupun melalui transfer bank. |
| 3. | <i>Machines</i> (alat-alat) | <ul style="list-style-type: none"> • UDD PMI (Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia) Kabupaten Banyumas • Panti Asuhan Dipo Soedarmo Purwokerto • Dompot Dhuafa Purwokerto • Klinik Dokter Koent Purwokerto • IDI (Ikatan Dokter Indonesia) Banyumas • IIDI (Ikatan Istri Dokter Indonesia) Banyumas • UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kabupaten Banyumas • BIAS (Bina Anak Sholeh) Purwokerto • Puskesmas Purwokerto Timur • Polsek Purwokerto Timur |

¹⁴ Suciana Lutfita Isnaeni, "Manajemen Kepedulian Sosial" (UIN Saizu Purwokero, 2022).

| | | |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | <i>Methods (metode)</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Makan gratis • Donor darah • Santunan anak yatim • Paket beras • Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis • Pengajian lansia • Paket sembako • Vaksinasi covid-19 • Festival jajanan gratis • Festival takjil • Pembagian mushaf Al-Qur'an gratis • Pembagian peralatan alat salat gratis |
| 5. | <i>Material (bahan)</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lauk pauk • Sayuran • Buah-buahan • Minuman • Obat-obatan • Jajanan • Al-Qur'an • Peralatan shalat • Jenis vaksin covid-19 |
| 6. | <i>Market (pasar)</i> | Masyarakat umum tanpa memandang status sosial, suku, maupun agama. Semuanya akan diterima dengan baik di Rumah Makan Gratis Purwokerto. |

Enam unsur manajemen di atas saling berkaitan erat satu sama lainnya. Masing-masing dari unsur tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tanpa adanya salah satu maka penerapan fungsi manajemen dalam organisasi maupun lembaga tidak akan bisa berjalan dengan baik dan semestinya.

Jika ditinjau dari unsur-unsur tersebut, manajemen rumah makan gratis purwokerto dapat dikatakan menerapkan konsep manajemen syariah. Sebagaimana diketahui bahwa hakikat manajemen yang termaktub dalam al-Qur'an adalah merenungkan atau memandang suatu urusan (masalah), sehingga perkara tersebut terpuji dan memiliki akibat yang baik. Kedua, kepercayaan dan akuntabilitas.¹⁵

¹⁵ Fuad Mas'ud, "Manajemen Syariah Dalam Prespektif Al-Qur'an Dan Hadis," 2022,

2. Analisis Prinsip dan landasan Manajemen Syariah

Untuk membahas lebih rinci terkait analisis manajemen rumah makan gratis menurut perspektif manajemen syariah akan dibahas dari aspek landasan dan prinsip manajemen syariah berikut.

a. Siddiq (Kejujuran)

Sikap jujur yang diterapkan oleh manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam menjalankan setiap aktifitasnya meliputi hal-hal berikut:

1) Menjamin bahan baik dan halal

Salah satu hal yang perlu diperhatikan mengenai kehalalan menu yang akan disajikan. Diantaranya memastikan lauk yang berupa daging sapi atau daging ayam dari hasil penyembelihan yang halal dan memiliki kualitas yang baik. Selain daging, campuran bumbu, alat, cara memasak juga tak boleh luput dari pengawasan, karena hal-hal tersebut juga menentukan kehalalan masakan. Seperti penuturan Adhi Tri satya.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا

Artinya, “Wahai para rasul, makanlah dari (makanan) yang baik-baik dan beramalsalehlah. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mu'minūn:51)¹⁶

Ayat ini merupakan perintah dari Allah kepada para rasul-Nya untuk memakan makanan yang baik-baik, yakni rezeki yang baik lagi halal, dan bersyukur kepada Allah dengan beramal saleh, di mana dengannya hati dan badannya menjadi baik, demikian pula dunia dan akhiratnya. Allah swt juga memberitahukan, bahwa Dia mengetahui amal yang mereka kerjakan. Oleh karena itu, setiap amalan dan pekerjaan yang mereka kerjakan, maka Allah mengetahuinya serta akan memberikan balasan terhadapnya secara sempurna. Usai menguraikan kisah para rasul, Allah lalu berbicara tentang para rasul secara umum. “Wahai para rasul!

<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/zb9rw>.

¹⁶ Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/23?from=50&to=51> diakses pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 5.23 wib.

Makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan sesuai dengan syariat, baik amalan wajib maupun sunah. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, karena tidak ada satu pun yang tersembunyi dari-Ku.¹⁷

Kesimpulannya adalah untuk menambah kepercayaan masyarakat, RMG Purwokerto memastikan setiap makanan yang disajikan adalah makanan halal dan toyyiban dan produk yang digunakan sebagai bahan mengolah makanan telah mendapatkan sertifikat halal. Allah memerintahkan kita untuk memakan makanan yang bukan cuma halal, tapi juga baik (Halalan Thoyyiban) agar tidak membahayakan tubuh kita. Bahkan perintah ini disejajarkan dengan bertaqwa kepada Allah, sebagai sebuah perintah yang sangat tegas dan jelas.

2) Jujur dalam pengelolaan

Menerapkan sifat jujur dalam setiap aktifitas merupakan hal yang sangat penting. Karena Allah memerintahkan hambaNya untuk selalu memiliki sifat jujur, juga dengan adanya sifat jujur ini akan mendatangkan keberkahan dalam setiap amal ibadahnya. RMG Purwokerto berusaha untuk selalu mengajarkan karyawannya bersikap jujur dalam menjalankan tugasnya. Dan hal itu tampak dalam hasil wawancara penulis dengan bapak adhi tri satya (pengelola RMG Purwokerto).

Allah telah berfirman dalam QS. At Taubah:119 sebagai berikut :¹⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!* (Qs. At-Taubah :119)

Dengan adanya sifat jujur pada semua pelaku usaha maka akan berjalan baik, serta tidak ada pihak yang dirugikan. Dengan adanya sifat

¹⁷ Tafsir Ringkas Qur'an Kemenag.

¹⁸ Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/23?from=50&to=51> diakses pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 5.38 wib.

jujur dan berterus terang tanpa ada pihak yang dibohongi akan menimbulkan keadilan bagi semua pihak. Dalam transaksi yang terjadi bila keduanya sama-sama berlaku jujur dan terus terang, akan diberkahi bagi keduanya keberkahan.

b. Amanah

Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya yang ditampilkan Rumah Makan Gratis Purwokerto meliputi hal-hal berikut:

1) Akuntabilitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Rumah Makan Gratis Purwokerto setiap dana donasi yang masuk dan keluar dibuat laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran, hanya saja masih menggunakan system manual. Semua itu akan dilaporkan kepada pemilik dan pengelola RMG Purwokerto. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Rumah Makan Gratis Purwokerto memiliki catatan atas transaksi keuangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah donasi yang diterimanya dalam jangka waktu tertentu. Akuntansi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada penanggungjawab keuangan dan dalam hal ini RMG Purwokerto juga bagian dari pertanggung jawaban atas penghimpunan dana umat kepada masyarakat. Akuntabilitas sebagai perwujudan sifat amanah dari bagian pengelola kepada pemilik RMG Purwokerto. laporan pertanggungjawaban ini menjadi bagian tolok ukur bagi Rumah Makan Gratis Purwokerto, mengalami perkembangan dan kepercayaan masyarakat dalam menipkan dana zakat infak dan sedekahnya kepada RMG Purwokerto. Sehingga sangat penting sifat ini diterapkan dan diaplikasikan dalam system manajemen RMG Purwokerto.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, untuk akuntabilitas RMG Purwokerto sebenarnya masih harus diperbaiki. Langkah awal adalah dengan memilih SDM atau relawan yang dipercaya mampu mengemban amanah yang diberikan. Pemilik harus bisa mengetahui apakah orang yang

bakal diberinya tanggungjawab untuk memimpin usahanya adalah orang yang takut kepada Allah karena, orang yang takut kepada Allah tidak akan pernah berani untuk melakukan hal yang dilarang oleh syariat Islam. Dalam QS An-Nisaa : 58 Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

مِيعًا إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا سَوَاءً
بَصِيرًا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Qs. An-Nisā' :58)*

2) Memberikan Pelayanan yang Optimal

Rumah Makan Gratis Purwokerto berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, artinya bahwa konsumen sebagai raja dan konsumen diprioritaskan dalam terciptanya kebutuhan mereka. Yaitu dengan cara memberikan pelayanan yang tepat dan cepat, murah senyum, serta pelayanan ramah. Rasulullah sangat menganjurkan para pelaku usaha untuk bermurah hati dalam setiap transaksi, murah senyum dan ramah tamah.

Dalam setiap usaha yang dilakukan, pelayanan terhadap konsumen merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian khusus karena salah satu faktor yang bisa mempertahankan keberlangsungan usaha adalah kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan. Akhlak tolak ukurnya dengan menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah. Jadi, segala tindakan yang dilakukan oleh semua jajaran manajemen haruslah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Dan terpatri di dalam hati di setiap masing-masing relawan RMG Purwokerto.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan pak imam selaku coordinator pelayanan Rumah Makan Gratis Purwokerto, sebagai berikut :

“Kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen tanpa membeda-bedakan status

sosialnya, semua dilayani dan boleh makan di RMG Purwokerto. Baik itu dalam hal penyajian menu maupun ramah tamah. Namun terkadang, ketika RMG Purwokerto sedang ramai sesekali masih terjadi antrian yang cukup panjang sehingga pelanggan harus merelakan mengantri cukup lama untuk menunggu urutan mengambil menu. Namun demikian, Alhamdulillah sejauh ini RMG Purwokerto dapat menyajikan pelayanan yang cukup memuaskan di hati pelanggan, dibuktikan dengan menu yang selalu habis dalam hitungan jam saja.” Pungkas pak imam dengan tersenyum penuh syukur.¹⁹

Kesimpulannya adalah pelayanan yang diberikan kepada konsumen oleh manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto sudah baik dan teratur serta memberikan contoh yang baik dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan keislaman. Namun demikian, masih perlu adanya perbaikan terus menerus dengan memperbaiki pelayanan yang diberikan diharapkan akan meningkatkan kepuasan konsumen.

c. Fathanah (Kecerdasan)

Kecerdasan yang ditunjukkan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto merupakan Kecerdasan spiritual. Dan diantara bentuk kecerdasan spiritual yang dilakukan yaitu dalam bentuk menjalankan sholat wajib, dan melaksanakan sholat sunnah dhuha. Beberapa hal yang mencakup penerapan ibadah di RMG Purwokerto antara lain adalah pengerjaan shalat 5 waktu dan lebih baik lagi apabila ditambah dengan shalat sunnahnya. Selain itu, RMG Purwokerto juga mengajak semua masyarakat untuk ikut bersama-sama tergabung dalam gerakan saling tolong menolong ini dengan cara mengajak untuk sedekah sesuai dengan kemampuannya masing-masing boleh berbentuk barang atau uang atau sebagai relawan yang membantu setiap kegiatan RMG Purwokerto. Pada beberapa kegiatan yang dilakukan pihak manajemen untuk meningkatkan iman dan taqawa dengan mengadakan kegiatan dakwah islamiyah, berupa mengaji al qur'an, mengikuti kajian islami dan lain sebagainya.

¹⁹ Wawancara dengan kord. pelayanan Rumah Makan Gratis Purwokerto (Imam Hadi Wardoyo) pada 15 juni 2023 pukul 11.24 WIB.

Selain itu, sholat subuh berjamaah di masjid sangat dianjurkan, khususnya bagi relawan RMG purwokerto. Mengingat pentingnya sholat, RMG Purwokerto melalui pengelolanya sering mengingatkan dan mengajak untuk mendirikan sholat berjamaah. Dalam hal ini dengan mengajak secara langsung maupun melalui pesan di grup media social RMG Purwokerto. Dalam Surat Al-Ankabut ayat 45, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الصَّلَاةُ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَتْلُ مَا أُوجِي إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِنَ
أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : *Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Qs. Al-'Ankabūt :45)

Ayat ini memerintahkan Nabi Muhammad agar selalu membaca dan memahami Al-Qur'an yang telah diturunkan kepadanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan memahami pesan-pesan Al-Qur'an, ia dapat memperbaiki dan membina dirinya sesuai dengan tuntutan Allah. Perintah ini juga ditujukan kepada seluruh kaum Muslimin. Penghayatan terhadap kalam Ilahi yang terus dibaca akan mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan budi pekerti orang yang membacanya. Setelah memerintahkan membaca, mempelajari, dan melaksanakan ajaran-ajaran Al-Qur'an, maka Allah memerintahkan agar kaum Muslimin mengerjakan salat wajib, yaitu salat lima waktu. Salat hendaklah dikerjakan sesuai rukun dan syaratnya, serta penuh kekhayusan. Sangat dianjurkan mengerjakan salat itu lengkap dengan sunah-sunahnya. Jika dikerjakan dengan sempurna, maka salat dapat mencegah dan menghalangi orang yang mengerjakannya dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Mengerjakan salat adalah sebagai perwujudan dari keyakinan yang telah tertanam di dalam hati orang yang mengerjakannya, dan menjadi bukti bahwa ia meyakini bahwa dirinya sangat tergantung kepada Allah. Oleh karena itu, ia berusaha sekuat tenaga

untuk melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya, sesuai bacaan surat al-Fātihah dalam salat, “Tunjukkanlah kepada kami (wahai Allah) jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.” Doa itu selalu diingatkannya, sehingga ia tidak berkeinginan sedikit pun untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan yang keji dan mungkar.²⁰

Kesimpulannya, pelaksanaan ibadah shalat wajib dan sunnah oleh seluruh relawan RMG Purwokerto sudah berjalan baik namun perlu adanya program tambahan untuk lebih menguatkan ibadah wajib tersebut. Dengan adanya program baru diharapkan akan memberi warna yang lebih untuk para relawan untuk terbiasa mengutamakan kewajiban kepada Allah agar mendapat berkah. Jadi, dapat menciptakan pembiasaan bekerja sambil beribadah.

d. Tawakal

Kata tawakal berasal dari kata wakkala yang memiliki arti menyerahkan, mempercayakan atau mewakilkan urusan kepada orang lain. Tawakal menjadi cara untuk kita menyerahkan segala perkara dan usaha kepada Allah SWT.

Mengutip buku Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas, dan Tawakal oleh Abdul Syukur, dikatakan bahwa tawakal adalah juga merupakan pekerjaan hati manusia dan puncak tertinggi keimanan. Hal ini berdasar pada firman Allah dalam Al-Qur'an Surat al-Anfal ayat 2, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:²¹

هُمْ أَيُّهُمْ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya*

²⁰ Tafsir Tahlili

²¹ Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/23?from=50&to=51> diakses pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.38 wib.

kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal (Qs.Al-Anfāl:2)

Selain itu, tawakal sebagai pekerjaan hati juga diungkapkan oleh Yusuf Qardhawi bahwa tawakal adalah pekerjaan hati, sedangkan usaha atau pekerjaan adalah pekerjaan fisik. Meski demikian, dalam praktiknya tawakal harus menyelaraskan antara usaha lahir dan usaha fisik.²²

Rumah Makan Grtais Purwokerto dibangun atas dasar ikhlas dan tawakal total kepada Allah, sehingga dapat bertahan sampai sekarang. Setiap aktifitas kegiatan di RMG Purwokerto selain mengajak seluruh relawan dan masyarakat untuk saling tolong menolong melalui penyediaan makan gratis dengan ikhlas lilla hi ta'ala juga harus dibarengi dengan berserah diri sepenuhnya kepada Allah agar Allah mencukupi segala kebutuhannya. Sebagai bagaimana ditegaskan dalam al-qur'an surat at talaq ayat 3 berikut :

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يٰٓٔ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ وَّيَزُّهُ مِنْ حَ
جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya : “dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu. (Qs. At-Ṭalāq:3)

Dalam tafsir singkat kemenag ayat ini menjelaskan bahwa Dia pun akan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya dengan memberikan kebutuhan fisik maupun kebutuhan ruhani. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah dalam segala urusan, niscaya Allah cukup sebagai tempat mengadu bagi diri-nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya dengan penuh hikmah bagi manusia. Sungguh, Allah telah menjadikan segala sesuatu dengan kadarnya sehingga setiap orang tidak akan menghadapi

²² Detik.com, Tawakal: Arti, Makna dan Keutamaannya untuk Hidup Lebih Tenang" selengkapnya <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6435738/tawakal-arti-makna-dan-keutamaannya-untuk-hidup-lebih-tenang>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 11.26 wib

masalah di luar batas kemampuannya.²³

Kesimpulannya, RMG Purwokerto telah mempraktikkan secara langsung maupun tidak tentang ilmu ikhlas dan tawakal kepada Allah sehingga setiap aktifitas yang dijalankan oleh para relawan RMG Purwokerto sudah berjalan baik. Namun demikian, untuk mengawal proses ini perlu adanya langkah yang istiqomah sehingga dapat mengatasi setiap naik turun iman seseorang terutama para relawan RMG Purwokerto agar tetap semangat dalam berbagi membantu sesama melalui pemberian makan gratis tersebut. Dengan adanya hal tersebut diharapkan akan menjaga ibadah dengan istiqomah yang lebih baik agar mendapat berkah di dunia dan akhirat.



²³ Tafsir singkat kemenag

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan mengenai manajemen Rumah Makan Gratis Purwokerto terkait analisis keberlangsungan usaha dalam perspektif manajemen syariah, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, ditinjau dari aspek penerapan manajemen yang dipraktikkan di rumah makan gratis purwokerto, diataranya sebagai berikut :

- 1) Perencanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto meliputi penetapan tujuan berdirinya RMG Purwokerto yakni membangun manajemen ekonomi syariah berbasis kepedulian sosial terhadap sesama manusia, programing kegiatan demi tercapainya tujuan, penjadwalan kegiatan, dan penganggaran yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yang ber orientasi non profit atau bentuk kepedulian sosial.
- 2) Pengorganisasian yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu membagi tugas dan tanggung jawa berdasarkan struktur kepengurusan kemudian mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta mengkoordinasikan dengan pihak yang berkolaborasi mengenai konsep pelaksanaan kegiatan.
- 3) Pelaksanaan yang dilakukan Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu menggerakkan semua pihak yang terlibat dalam upaya merealisasikan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dalam hal ini owner Rumah Makan Gratis Purwokerto (Edy Priyanto) menggerakkan program kegiatan yang ada dengan pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan menjalin hubungan baik dengan semua pihak.
- 4) Pengawasan Rumah Makan Gratis Purwokerto dalam membangun kepedulian sosial yaitu dimulai dari memantau dan mengamati kegiatan yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi setiap minggu serta setiap bulan sekali untuk meninjau laporan selama 1 (satu) bulan pelaksanaan.

Hal ini dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dari standar yang sebelumnya telah ditentukan serta mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan setiap program kegiatan yang sedang sudah terealisasi.

Kedua, berdasarkan tinjauan manajemen syariah, bahwa Rumah Makan Gratis Purwokerto telah mempratikkan prinsip dan landasar manajemen syariah diantara; aspek siddiq, amanah, fathonah, ikhlas, tawakal kepada Allah subhanallahu ta'ala. Hal tersebut juga dikuatkan dengan pengertian yang telah diungkapkan oleh adiwarman karim, tentang prinsip dasar nilai ekonomi syariah, yaitu nilai yang terkandung adalah nilai tauhid, dimana proses aktifitas Rumah Makan Gratis Purwokerto dengan menerapkan system donasi setidaknya terdapat misi dakwah dalam bentuk mengajak sedekah dan begitu juga terkait system manajemen keuangan yang tidak menentu dari para donator menjadikan pengelola dan para relawan RMG Purwokerto diajak untuk mempraktekkan kaidah tawakal kepada Allah dengan sepenuh hati.

Selain dua hal tersebut, Rumah Makan Gratis Purwokerto juga sudah menerapkan system manajemen produksi dengan baik dan terukur sehingga setiap produk makanannya selalu habis setiap harinya, hal tersebut menandakan tata kelola bagian produksi sudah efektif dan efisien. Begitu halnya dengan system manajemen layanan yang diterapkan pada rumah makan gratis purwokerto telah memenuhi standar kebersihan dan kedisiplinan dengan kategori baik seklakigus menerapkan prinsip edukasi dan dakwah islamiyah. Dalam hal manajemen keuangan, RMG Purwokerto menerapkan system donasi, sekaligus menenaskan bahwa system yang diterapkan merupakan proses sedekah yang bernilai ikhlas dan semata-mata berserah diri (tawakal) secara total kepada Allah, dengan harapan akan tercukupi segala kebutuhannya dalam setiap aktifitas yang di jalankan Rumah Makan Gratis Purwokerto.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini selesai dilakukan serta dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan diantaranya.

1. Bagi Rumah Makan Gratis Purwokerto

Penerapan manajemen yang dilakukan oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto sudah cukup baik. Tetapi koordinasi antar pengurus dan pengendalian perlu ditingkatkan supaya manajemen terlaksana dengan maksimal. Sebaiknya dalam hal administrasi dapat dibuat lebih modern dengan digitalisasi Rumah Makan Gratis Purwokerto dilengkapi dengan foto kegiatan, struktur kepengurusan, serta penghargaan-penghargaan yang dimiliki Rumah Makan Gratis Purwokerto supaya pengunjung dapat mengetahui kegiatan yang ada di Rumah Makan Gratis Purwokerto. Selain itu laporan keuangan dan kegiatan lainnya sebaiknya terdokumentasi dengan baik dengan system komputerisasi (tidak hanya dengan system manual) sehingga manajemen pelaporan lebih tertata dengan baik.

1. Bagi peneliti selanjutnya,

hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi supaya bisa memperluas lagi subjek serta objek penelitian yang akan dilakukan dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga menambah khazanah dalam bidang keilmuan khususnya yang masih berhubungan dengan manajemen ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. "Manajemen Bisnis Rasulullah." pengusaha muslim, 2022.
<http://pengusahamuslim.com/184-manajemen-bisnis-rasulullah.html>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fadilah, Akmal, Alma nur'azmi Syahidah, Aris Risqiana, Ayu sofa Nurmaulida, Dewi Dara Masfupah, and Cucu Arumsari. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2021): 892–96. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- Fadillah, Nur. "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim Yang Sukses." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2015).
<https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.56>.
- Fayol, Henry. "General and Industrial Management , Trans: Contance Storrs." *London: Pitman Publishing Company, 1949*, p. 3., 1949, 1949.
- Hamzah, Yaksan, and Hamzah Hafied. *Etika Bisnis Islami*. Cetakan I. Makassar: KRETAKUPA Print, 2014.
- Kartajaya, Hermawan. *Marketing in Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- M. Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Bisnis Syariah*. Edited by S.Ag. MHI Budi Rahmat Hakim. Cetakan I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Muhammad, Faurori R. Lukman. *Visi Alquran Tentang Etika Dan Bisnis*. Jakarta: Diniyah, 2002.
- Muslich. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Ekonesia, 2004.
- Musliki. "Etika Bisnis Islam Kontemporer." *Disertasi*, 2017, 1–20.
- OJK. "Kebijakan Pengembangan Dan Roadmap." otoritas jasa keuangan RI, 2023. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>.
- Pemerintah Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," no. 086507 (2021): 1–121.
- R.W. Griffin. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- RI, Kementerian Koperasi dan UKM. "Permen No. 2 Tahun 2021." *Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah*, 2021.
<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- Saprida Dkk. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021.
- Sukarna. *Dasar –Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Abu Sinn, Ahmad Ibrahim. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Afzalurrahman. *Muhammad Sebagai Pedagang (Muhammad as a Trade)*. Jakarta: yayasan Swarna Bhummy, 1997.
- Ahmad Dahlan. *Pengantar Ekonomi Islam*. Cet. 2. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021.

- Ahmad Hanafi. *Theology Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1987.
- Alifah Mita Suciati. "Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas," 2022.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Ar Rahmah, Rizka. "Etika Dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang Medan)." *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017.
<https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.183>.
- . "Etika Dan Manajemen Usaha Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM Raja Medan)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.183>.
- Ardjuno Wiwoho. *Pengetahuan Tata Hidang Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Ariyadi. "Business in Islam." *Jurnal Hadratul Madaniyah* 5, no. 1 (2018): 13–26.
- Athoillah, Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Azifah, Nurul. "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah Berdasarkan Alqur'an Dan Al-Hadist (Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah)." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Badrudin. "Dasar-Dasar Manajemen." Bandung: Alfabeta, 2015.
- Chalik, Abd. *Pengantar Studi Islam*. Cet.6. Vol. 87. Surabaya: Kopertais IV Pres, 2014.
- Darmawati. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)* 5, no. 2 (2022): 11–17.
<https://doi.org/10.56184/jkues.v5i2.133>.
- Desjardins, Hartman dan. *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi Dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Dkk., I Komang Ardana. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- G.R Terry dan L.W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hafidhuddin, Didin. *Manajemen Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Hamzah, Yaksan, and Hamzah Hafied. *Etika Bisnis Islami*. Cetakan I. Makassar: KRETAKUPA Print, 2014.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen (Dasar, Pengertian Dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ir. Sutarno, M.Sc. *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Issa, Beekum & Rafik. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.

- Jusmaliani. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kurniaty, Yulia. "The Urgency of Ethics in Islamic Business For The Onlineshop Seller in E-Commerce." *Justicia Islamica* 16, no. 2 (2019): 269–90. <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i2.1710>.
- M. Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Bisnis Syariah*. Edited by S.Ag. MHI Budi Rahmat Hakim. Cetakan I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Mas'ud, Fuad. "Konsep Manajemen Bisnis Islam (Studi Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Dalam Al-Quran)." *Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.
- Muhammad, Mohd Zulkifli, Mohd Fadil, Mohd Yusof, and Hanudin Amin. "Islamic Business Ethics In Small And Medium Enterprises (SMES): An Analysis." *3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icher 2012) Proceeding*, no. March (2012): 2427–36.
- Murti Sumarni dan John soeprihanto. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Muslich. *Bisnis Syariah Perspektif Mua'malah Dan Manajemen*. UPP STIM YKPN. Vol. h.1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Naqvi, Syed Nawab. *Ethict and Economics: An Islamic Syntesis, Telah Diterjemahkan Oleh Husin Anis: Etika Dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*. Bandung: Mizan, 1993.
- Niken handayani. "Modal Sosial Dan Keberlangsungan Usaha." *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013.
- R.W. Griffin. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Raharjo, M. Dawam. *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999.
- Rahmadi Islam. "Manajemen Sukses Bisnis Rumah Makan Al-Mu'minin Di Kota Palangka Raya." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya*, 2018.
- Riyadi, Fuad. "Urgensi Manajemen Dalam Bisnis Islam." *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3, no. 1 (2016): 65. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1472>.
- Saprida Dkk. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN, 2004.
- Simorangkir, O.P. *Etika Bisnis, Jabatan Dan Perbankan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sin, Ahmad Ibrahim Abu. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suparman Syukur. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Ulfiyah, Siti Shofiatul. "Ahmad Soorkatty: Studi Biografi Dan Perannya Dalam Pengembangan Al Irsyad Tahun 1914-1943." IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- Usman Effendi. *Asas Manajemen*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Wijayanti, Irene Diana Sari. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008.
- Williams, Chuck. *Managemen*. United States of America: South-Western College Publishing, 2000.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1985.
- Yazid Abdul Qadir Jawas. *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah*. Cet. XVI. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017.
- Yusuf, Rivai. "Konsep Bisnis Abdurrohman Bin 'Auf Radiyallahu 'Anh Ditinjau Dari Fiqih Muamalah Dan Sejarah." *Stai Al-Hidayah Bogor*, n.d., 329–42.
- Zahro, Niimah. "Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dipasar Global." *Penelitian Setrategis Nasional LPPM UNAIR Surabaya* 4, no. 3 (2009): 2.
- Zainudin Ali. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Corbin, Juliet dan Anselm Strauss. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Edited by Terj. Muh. Shodiq & Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Daymon, Christine. *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing*. Yogyakarta: Bentang, 2008.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mawardani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Moleong, J Lexy. "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2013, 32–36. ———. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2001.
- Nazir, Muhamad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Herlina dan Rasidah Wahyuni Sari. *Pembiayaan Sektor Kesehatan. Braz Dent J*. Vol. 33. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- IAI Tafaqquh Fiddin Dumai. "Pilar Ekonomi Syariah," n.d. <https://esy.iaitfdumai.ac.id/2016/08/pilar-pilar-ekonomi-islam.html> diakses pada tanggal 1 juli 2023 pukul 19.25 wib.
- Isnaeni, Suciara Lutfita. "Manajemen Kepedulian Sosial." UIN Saizu Purwokero, 2022.
- Kompas. "Potret Rumah Makan Gratis Di Purwokerto." *kompas.com*, 2023. <https://regional.kompas.com/read/2021/11/21/150100178/potret-rumah-makan-gratis-di-purwokerto-siapa-saja-boleh-datang-?page=all>. Diakses pada tanggal 1 juli 2023, pukul 10.13 wib.
- Mas'ud, Fuad. "Manajemen Syariah Dalam Presfektif Al-Qur'an Dan Hadis," 2022. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/zb9rw>.

Saprida Dkk. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2021.

sindonews. “Profil Aditya Prayoga, Owner Rumah Makan Gratis Yang Menginspirasi Banyak Orang,” 2021.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo, 2007.

Wahab, Fatkhul. “Konsep Dan Kontribusi Pemikiran Adiwarmarman Azwar Karim Terhadap Perekonomian Indonesia Pendahuluan.” *IQTISHODIA Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 59–78.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Wawancara

1. Informan: Manager Rumah Makan Gratis Purwokerto (Bpk. Adhi)

Waktu : Bulan April 2023

a. Bagaimana Sejarah berdirinya Rumah Makan Gratis Purwokerto?

Sejarah Rumah Makan Gratis Purwokerto dimulai pada awal tahun 2021. Perintisnya sendiri adalah Dokter Eddy Priyanto Sp.Og. sebelumnya, beliau berniat membuka rumah makan gratis tersebut pada akhir tahun 2020. Namun, karena beliau terkena sakit corona, akhirnya pelaksanaannya baru terealisasi pada 10 Februari 2021.

Gagasan Dokter Eddy untuk membuka rumah makan gratis ini berawal dari kebiasaan beliau yang suka berbagi, seperti ketika beliau mengadakan kegiatan jum'at berokah, yakni menyediakan makanan gratis bagi jama'ah shalat jum'at di Masjid Asy Syifa Rumah Sakit Margono Sukaryo Purwokerto. Dari kebiasaan itu, lahirlah gagasan untuk membuka Rumah Makan Gratis di Purwokerto. Terbesit juga dalam hati beliau, yaitu, kalo hari jum'at banyak yang sedekah, banyak yang memanfaatkan untuk menyediakan makan gratis. Lalu bagaimana dengan hari-hari yang lain? Siapa yang menyediakan? Akhirnya beliau berinisiatif membuat bangunan yang megah di jalan Mangunjaya 50 Purwokerto untuk merealisasikan gagasan rumah makan gratis ini.

b. Seperti apa profil pendiri Rumah Makan Gratis Purwokerto?

Untuk profil Dokter Eddy Priyanto Sp.Og. sendiri, beliau ini adalah dokter spesialis kandungan yang dinas di Rumah Sakit Margono dan dua rumah sakit swasta lainnya di Purwokerto. Di sisi lain, beliau ini orang yang sangat luar biasa, baik, rajin ibadah, rajin puasa senin kamis. Ketika diluar banyak orang umur 40 tahunan masih sibuk ngejar dunia aja, tapi beliau diumurnya yang baru menginjak 40 tahun, sudah berinisiatif investasi untuk akhirat. Dalam

merealisasikan ide gagasan ini, beliau juga didukung oleh istri beliau yang juga seorang dokter yakni dokter Nurina khatri.

- c. Bagaimana pengelolaan Rumah Makan Gratis dilihat dari sisi manajemennya, visi misi, apa yang diproduksi dan alur distribusinya?

Makan Untuk visi misi Rumah Gratis ini yaitu menjadi lahan tempat untuk menebar kebaikan khususnya dalam dakwah islam dengan cara berbagi makanan.

Lalu untuk standar produksi yang sudah kami biasa lakukan selama dua tahun terakhir ini adalah masak kurang lebih 300 porsi dalam sehari. Selain mengolah makan yang sehat untuk masyarakat, kami juga menyediakan air mineral, ada juga susu dan lauk yang bervariasi setiap harinya seperti telur, ikan, ayam dan olahan lainnya yang masuk dalam 4 sehat 5 sempurna.

Kemudian untuk distribusi makanannya kami bagi jadi dua program, yakni diluar ramadhan dan saat ramadhan. Jadi kalo hari biasa diluar ramadhan, kami biasa masak 300 porsi untuk makan di tempat, selebihnya kalo memang sudah tidak ada pengunjung lagi sampai sore, baru kita bungkus untuk dibagikan kepada masyarakat. Kalau bulan Ramadhan kita batasi juga produksinya, yakni hanya 200 porsi, dengan pembagian 100 porsi makan di tempat dan 100 porsi dibuat nasi box dan kami bagikan kepada masyarakat yang sedang berbuka.

- d. Apakah system administrasi manajemen RMG sudah menerapkan digital dengan berbasis komputer/aplikasi atau manual?

Untuk saat ini laporan masih ditulis manual kemudian diketik menggunakan komputer

- e. Siapakah yang melakukan proses pencatatan hingga pelaporan di Rumah Makan Gratis Purwokerto?

Untuk saat ini system manajemen masih dikelola secara sederhana oleh para relawan, diantaranya saya (Adhi tri satya, S.Sos) yang membuat laporan aktifitas RMG purwokerto bersama dengan tim lainnya.

- f. Berapakah jumlah seluruh staff atau karyawan/ relawan Rumah Makan Gratis Purwokerto?

Jumlah keseluruhan tidak terhitung, karena kami mengusng tagline siapapun boleh donasi dan berkontribusi. Namun yang saat ini aktif setiap hari di RMG Purwokerto meliputi bagian produksi dan pelayanan berjumlah sekitar kuranglebinya 10 orang.

- g. Terkait layanan, siapakan yang dilayani oleh Rumah Makan Gratis Purwokerto?

Semua orang yang dating ke rumah makan gratis purwokerto, kami layani tanpa membeda-bedakan statusnya, baik kaya atau miskin, muslim atau non muslim, dari suku /etnis apapun kami siap melayani dengan baik.

- h. Kapankah pelaksanaan layanan/jam buka Rumah Makan Gratis Purwokerto ?

Kami buka setiap hari, namun praktiknya antara jam 11.00-13.00 biasanya makanan yang kami sediakan sudah habis

- i. Terkai system donsi, Apakah Rumah Makan Gratis Purwokerto berbagi informasi hasil pengumpulan serta penyaluran zakatnya melalui media cetak atau media elektronik?

Untuk donasi bisan berupa barang atau uang, bisa cash atau transfer ke rekening yang disediakan rumah makan gratis purwokerto Bank BRI 137701000307563 Atau BSI 7109254368

- j. media apa saja yang membantu penyaluran informasi Rumah Makan Gratis Purwokerto?

Contak Person RMG Purwokerto 081268479098 dan itagram rumah_makan_gratis_purwokerto

2. Informan : Bapak Imam (Kord. Bidang Pelayanan Rumah Makan Gratis Purwokerto)

Waktu : Bulan Juli 2023

a. Bagaimana Sistem Pelayanan yang diterapkan di rumah makan Gratis Purwokerto?

Untuk system layanan kami, setiap pengunjung yang datang ke RMG untuk cuci tangan dan mengambil alat makan, kemudian mengantri system prasmanan dan akan dilayani oleh petugas untuk disajikan menu dalam piring yang dibawa, kemudian setelah selesai makan, pengunjung mencuci piring atau alat makan masing-masing dan diletakkan ditempat yang kami sediakan. Intinya layanan kami coba berikan semaksimal mungkin dengan tetap menerapkan prinsip dan nilai edukasi serta dakwah kebaikan.

b. Selain makan gratis apa saja layanan kegiatan yang disediakan oleh RMG Purwokerto?

Selain menyediakan makanan gratis, RMG Purwokerto juga melakukan kegiatan social ekonomi lainnya, seperti cukur gratis, vaksin gratis, donor darah, dll.

c. Bolehkah kami minta daftar kegiatan yang sudah dilakukan di rumah makan gratis Purwokerto?

Boleh, hanya saja terkait dokumentasi kami masih manual, jadi perlu kami rekap dulu, terutama untuk data yang tahun 2023 ini belum kami rekap, nanti jika sudah ada saya kirimkan datanya

d. Baik pak, terimakasih informasinya pak, sehat dan semangat selalu dalam berbagi

Sama-sama, semoga bermanfaat. aamiin

Lampiran – Izin Penelitian



Kepada Yth. **Direktur Pascasarjana**
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat Permohonan izin penelitian dengan nomor : 130/ Un.19/ D.PPs/
PP.05.3/ 1/ 2023 perihal permohonan izin observasi penelitian mahasiswa :

Nama : Jihadul Mustafid
NIM : 214120100004
Asal PT : S2 Magister Ekonomi Syariah UIN SAIZU Purwokerto
Judul Penelitian : Manajemen dan Etika Bisnis Islam (Studi Analisis Pada
Rumah Makan Gratis Purwokerto)

Maka Dengan Ini Permohonan Observasi penelitiain dimaksud telah kami terima
dengan penggalian data observasi di Rumah Makan Gratis Purwokerto terhitung
Sejak tanggal 25 Januari 2023 s.d selesai.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan
terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Manager RMG Purwokerto

Adhi Tri Satya, S.Sos

Lampiran – Dokumentasi



Gedung RMG Purwokerto

(Alamat Lokasi : Jl. Mangunjaya No.50, Jatiwinangun,
Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53114)



Informasi Donasi

(Silahkan bagi yang berkenan donasi dapat melalui transfer ke rekening tersebut atau langsung bias menghubungi kontak person RMG Purwokerto)



Motto / Tagline Rumah Makan Gratis Purwokerto



Contoh Menu RMG Purwokerto
(Terdiri dari makanan sehat; nasi, lauk, sayur, buah dan air mineral)



Proses Pelayanan / Penyajian
(Penyajian makanan dilakukan oleh para relawan yang bertugas di bagian pelayanan)





Pengunjung RMG Purwokerto
(Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan makanan gratis, setiap pengunjung antri dan memakan makanan di tempat yang sudah disediakan oleh pengelola RMG Purwokerto)

Lampiran – Data Inventaris RMG Purwokerto

LAPORAN DATA INVENTARIS

RUMAH MAKAN GRATIS
PURWOKERTO

Jl.Mangunjaya 50. Purwokerto

PERIODE : 4 Februari 2023

| No | NAMA BARANG | SO AWAL | SO AKHIR | SELISIH +/- | HARGA @ | KETERANGAN |
|----------|--------------------------|---------|----------|-------------|---------|--------------------------|
| I | RUANG UTAMA | | | | | |
| 1 | Meja Lipat Besi | 12 | | | | |
| 2 | Kursi Putih | 48 | | | | |
| 3 | Kursi Hitam | 34 | | | | |
| 4 | Show Case | 1 | | | | |
| 5 | Dispenser Panas Dingin | 1 | | | | |
| 6 | Rak Plastik | 1 | | | | |
| 7 | Kipas Angin Dinding | 4 | | | | |
| 8 | Lampu Ternit | 13 | | | | |
| 9 | Piring Melamin Putih | 31 | | | | } Piring Makan 168 Biji |
| 10 | Piring Melamin Hijau | 59 | | | | |
| 11 | Piring Melamin Orange | 78 | | | | |
| 12 | Centong Padang | 1 | | | | |
| 13 | Sendok Makan | 168 | 130 | 38 | | 2+5 dosin 13/12 & 27/12. |
| 14 | Sendok Garpu | 150 | | | | |
| 15 | Soucer/lepek putih | 5 | | | | |
| 16 | Gunting | 1 | | | | |
| 17 | Jam Dinding | 1 | | | | |
| 18 | Rak Piring Plastik Hitam | 2 | | | | |
| 19 | Tempat Sampah Besar | 2 | | | | |
| 20 | Karpet Coklat | 1 | | | | |
| 21 | Kesed Karet | 2 | | | | |
| 22 | Wireles Speaker | 1 | | | | |
| 23 | Mic Wireles | 2 | | | | |
| 24 | Thermo Gun | 1 | | | | |
| 25 | Mangkok Jago | 12 | | | | |
| 26 | | | | | | |
| 27 | | | | | | |
| 28 | | | | | | |

| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
|-----------|-----------------------------|------|-------|-----|---|------------|
| II | DAPUR PRODUKSI | | | | | |
| 1 | Kompore Rinai 2 tungku | 1 | | | | |
| 2 | Kompore Besar High Pressure | 2 | | | | |
| 3 | Gas Cooker | 2 | | | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------------|---|--|--|--|--|
| 4 | Wajan Besar | 3 | | | | |
| 5 | Wajan Sedang | 2 | | | | |
| 6 | Wajan Kecil | 2 | | | | |
| 7 | Panci Besar | 2 | | | | |
| 8 | Panci Sedang | 2 | | | | |
| 9 | Panci Kecil | 2 | | | | |
| 10 | Panci Rebus Air | 2 | | | | |
| 11 | Teflon | 1 | | | | |
| 12 | Majic Kom | 1 | | | | |
| 13 | TherMos Nasi | 3 | | | | |
| 14 | Thermos Air plastik | 1 | | | | |
| 15 | Thermos Air Coffee/Tea | 1 | | | | |
| 16 | Rak Plastik | 1 | | | | |
| 17 | Rak Besi Kecil | 1 | | | | |
| 18 | Kipas Angin Dinding Besar | 1 | | | | |
| 19 | Kipas Angin Dinding Kecil | 1 | | | | |
| 20 | Meja Rak Hitam dapur | 2 | | | | |

DAPUR PRODUKSI

| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
|----|-----------------------------------|------|-------|-----|---|------------|
| 21 | Meja Lipat Putih | 2 | | | | |
| 22 | Meja Tatakan Gas Cooker | 1 | | | | |
| 23 | Pisau Daging | 1 | | | | |
| 24 | Pisau Sayur | 5 | | | | |
| 25 | Soup Bowl | 5 | | | | |
| 26 | Gelas Plastik | 50 | | | | |
| 27 | Cangkir TehKopi & Saucer kecil | 6 | | | | |
| 28 | Cangkir TehKopi & Saucer Besar | 6 | | | | |
| 29 | Tea Pot keramik | 2 | | | | |
| 30 | Kerpiis Tea. | 1 | | | | |
| 31 | Kerpiis Ukur / Literan | 2 | | | | |
| 32 | Tabung gas Besar 12 kg | 5 | | | | |
| 33 | Tabung gas Melon 3 kg | 5 | | | | |
| 34 | Exhouse Fan Ternit Kecil | 2 | | | | |
| 35 | Jam Dinding | 1 | | | | |
| 36 | Tempat Sampah Sedang Merah | 1 | | | | |
| 37 | Tempat Sampah Kecil Coklat | 1 | | | | |
| 38 | Tampah Plastik | 4 | | | | |
| 39 | Tampah Bambu | 2 | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------|---|--|--|--|--|
| 40 | Hanger Dinding | 1 | | | | |
| 41 | Baskom silfer | 3 | | | | |
| 42 | Baskom Biru | 4 | | | | |
| 43 | Baskom Hijau | 1 | | | | |
| 44 | Baskom Merah | 1 | | | | |
| 45 | Baskom Stenlees | 1 | | | | |
| 46 | Cething Hijau | 3 | | | | |
| 47 | Cething biru | 2 | | | | |
| 48 | Sorok Besar | 2 | | | | |
| 49 | Sorok Kecil | 2 | | | | |
| 50 | Soled | 5 | | | | |
| 51 | Ciri Muthu/ Layah | 1 | | | | |
| 52 | Blender | 1 | | | | |

| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
|------------|-------------------------|------|-------|-----|---|------------|
| III | MESS | | | | | |
| 1 | Locker | 2 | | | | |
| 2 | Kasur Busa | 2 | | | | |
| 3 | Bantal Busa | 2 | | | | |
| 4 | Lampu Ternit | 2 | | | | |
| 5 | Kipas Angin Stand Kecil | 1 | | | | |
| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
| IV | KANTOR | | | | | |
| 1 | Meja Kerja Kantor | 1 | | | | |
| 2 | Kursi | 3 | | | | |
| 3 | Almari Furnitur | 1 | | | | |
| 4 | TV Layar Datar SHARP | 1 | | | | |
| 5 | Instalasi Wifi | 1 | | | | |
| 6 | Tempat Sampah Kecil | 1 | | | | |
| 7 | Lampu Ternit | 1 | | | | |
| 8 | Kipas Angin Stand Kecil | 1 | | | | |

| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
|----------|---------------------|------|-------|-----|---|------------|
| V | GUDANG BASAH | | | | | |
| 1 | Show Case | 2 | | | | |
| 2 | Kulkas | 1 | | | | |
| 3 | Freezer | 1 | | | | |
| 4 | Rak Besi Hitam | 1 | | | | |
| 5 | Lampu Ternit | 1 | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |

| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
|-------------|---------------------------|------|-------|-----|---|------------|
| VI | GUDANG KERING | | | | | |
| 1 | Rak Plastik | 1 | | | | |
| 2 | Troli Bulat Plastik Hijau | 2 | | | | |
| 3 | Lampu Ternit | 1 | | | | |
| | | | | | | |
| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
| VII | TOILET | | | | | |
| 1 | Ember plastik | 3 | | | | |
| 2 | Gayung Plastik | 3 | | | | |
| 3 | Lampu Ternit | 3 | | | | |
| 4 | Hanger Dinding | 3 | | | | |
| | | | | | | |
| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
| VIII | MUSHOLA | | | | | |
| 1 | Mukenah | 1 | | | | |
| 2 | Sajadah | 2 | | | | |
| 3 | Lampu Ternit | 1 | | | | |
| 4 | Rak Plastik | 1 | | | | |
| 5 | ALquran | 1 | | | | |
| 6 | Sandal Jepit | 2 | | | | |
| 7 | Kesed | 1 | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| No | NAMA BARANG | AWAL | AKHIR | +/- | @ | KETERANGAN |
| IX | HALAMAN | | | | | |
| 1 | Tempat Sampah Roda Besar | 3 | | | | |
| 2 | Slang Air 40 m | 1 | | | | |
| 3 | Sapu Lantai | 2 | | | | |
| 4 | Stik Pel besi | 1 | | | | |
| 5 | Stik Pel Plastik | 1 | | | | |
| 6 | Stik wiper Air | 1 | | | | |
| 7 | Sapu Lidi | 1 | | | | |
| 8 | Pengki | 2 | | | | |
| 9 | Pompa Air Biru Panasonic | 1 | | | | |
| 10 | | | | | | |
| | | | | | | |

RMG.2

Purwokerto . 4 Februari 2023

Dibuat Oleh:

(Adhi Tri Satya)

(Imam)

Lampiran – Data Laporan Keuangan (Belanja) RMG Purwokerto

**Laporan Keuangan
Periode Januari –maret 2023**

| No | Tgl | Hari | Beras/Kg | Porsi | Total Belanja |
|-----------|------------|-------------|-----------------|--------------|----------------------|
| 1 | 2-Jan | Senin | 16 | 180 | Rp 454,000.00 |
| 2 | 3 | Selasa | 17 | 185 | Rp 736,000.00 |
| 3 | 4 | Rabu | 17 | 200 | Rp 288,000.00 |
| 4 | 5 | Kamis | 17 | 193 | Rp 388,000.00 |
| 5 | 6 | Jum'at | 13 | 160 | Rp 3,189,000.00 |
| 6 | 9 | Senin | 17,5 | 210 | Rp 399,500.00 |
| 7 | 10 | Selasa | 17,5 | 196 | Rp 844,300.00 |
| 8 | 11 | Rabu | 17,5 | 230 | Rp 393,000.00 |
| 9 | 12 | Kamis | 17,6 | 220 | Rp 925,000.00 |
| 10 | 13 | Jum'at | 13,5 | 179 | Rp 2,449,000.00 |
| 11 | 16 | Senin | 18 | 193 | Rp 378,500.00 |
| 12 | 17 | Selasa | 10 | 190 | Rp 363,200.00 |
| 13 | 18 | Rabu | 17 | 195 | Rp 428,000.00 |
| 14 | 19 | Kamis | 18 | 208 | Rp 586,000.00 |
| 15 | 20 | Jum'at | 13 | 171 | Rp 4,127,500.00 |
| 16 | 23 | Senin | 17 | 185 | Rp 419,900.00 |
| 17 | 24 | Selasa | 16 | 210 | Rp 419,000.00 |
| 18 | 25 | Rabu | 16 | 183 | Rp 292,000.00 |
| 19 | 26 | Kamis | 16,5 | 225 | Rp 585,000.00 |
| 20 | 27 | Jum'at | 13,5 | 183 | Rp 2,960,000.00 |
| 21 | 30 | Senin | 16,5 | 193 | Rp 418,000.00 |
| 22 | 31 | Selasa | 16 | 225 | Rp 723,350.00 |
| 23 | 1-Feb | Rabu | 16 | 197 | Rp 353,000.00 |
| 24 | 2 | Kamis | 17 | 202 | Rp 604,200.00 |
| 25 | 3 | Jum'at | 15 | 168 | Rp 3,776,300.00 |
| 26 | 6 | Senin | 16 | 189 | Rp 243,000.00 |
| 27 | 7 | Selasa | 17 | 210 | Rp 283,000.00 |

| | | | | | |
|----|-------|--------|------|-----|-----------------|
| 28 | 8 | Rabu | 17 | 210 | Rp 274,000.00 |
| 29 | 9 | Kamis | 17 | 195 | Rp 180,000.00 |
| 30 | 10 | Jum'at | 13 | 160 | Rp 4,462,500.00 |
| 31 | 13 | Senin | 17 | 195 | Rp 410,000.00 |
| 32 | 14 | Selasa | 4 | 210 | Rp 249,400.00 |
| 33 | 15 | Rabu | 15 | 210 | Rp 157,000.00 |
| 34 | 16 | Kamis | 17 | 193 | Rp 314,000.00 |
| 35 | 17 | Jum'at | 8 | 165 | Rp 3,233,000.00 |
| 36 | 20 | Senin | 17 | 200 | Rp 307,700.00 |
| 37 | 21 | Selasa | 15 | 250 | Rp 811,900.00 |
| 38 | 22 | Rabu | 18 | 255 | Rp 131,000.00 |
| 39 | 23 | Kamis | 18 | 200 | Rp 240,000.00 |
| 40 | 24 | Jum'at | 10 | 183 | Rp 2,492,500.00 |
| 41 | 27 | Senin | 14 | 203 | Rp 143,000.00 |
| 42 | 28 | Selasa | 16 | 208 | Rp 216,000.00 |
| 43 | 1-Mar | Rabu | 16 | 233 | Rp 468,000.00 |
| 44 | 2 | Kamis | 18 | 205 | Rp 628,000.00 |
| 45 | 3 | Jum'at | 12 | 205 | Rp 2,678,500.00 |
| 46 | 6 | Senin | 16 | 210 | Rp 500,250.00 |
| 47 | 7 | Selasa | 13 | 218 | Rp 223,000.00 |
| 48 | 8 | Rabu | 13,5 | 215 | Rp 234,000.00 |
| 49 | 9 | Kamis | 18 | 215 | Rp 514,000.00 |
| 50 | 10 | Jum'at | 13 | 203 | Rp 2,456,150.00 |
| 51 | 13 | Senin | 18 | 190 | Rp 213,000.00 |
| 52 | 14 | Selasa | 13 | 205 | Rp 429,000.00 |
| 53 | 15 | Rabu | 13 | 215 | Rp 723,000.00 |
| 54 | 16 | Kamis | 18 | 197 | Rp 610,000.00 |
| 55 | 17 | Jum'at | 13 | 210 | Rp 862,100.00 |
| 56 | 18 | Sabtu | 17 | 250 | Rp 5,350,000.00 |
| 57 | 20 | Senin | 16 | 175 | Rp 343,000.00 |
| 58 | 21 | Selasa | 16 | 203 | Rp 433,000.00 |
| 59 | 22 | Rabu | 10 | 190 | Rp 384,000.00 |

Lampiran – Data Menu RMG Purwokerto

**Menu Makan Gratis
Periode Januari –maret 2023**

| MENU | | | | | | |
|------|-----------|-----------|---------|------|--------|----------|
| Nasi | Ayam | Bihun | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Bandeng | Osg.Kcg | Tahu | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Mie Grg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Bakso | Osg.Kcg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Osg.Kcg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Osg.Kcg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Osg.Kcg | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Kluban | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Osg.Kcg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Mie Grg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Bihun Grg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telor Smr | Osg.Kcg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ati amla | Osg.Kcg | Tahu | Aqua | Pisang | Pepaya |
| Nasi | Bakso | Sop Syur | Tempe | Aqua | Pisang | Pepaya |
| Nasi | Bandeng | Oyong | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ati amla | Oyong | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Osg.Kcg | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telor Opr | Mie Grg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Osg.Kcg | Tahu | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Op.Tahu | Mi Bakso | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |

| | | | | | | |
|------|---------|-----------|---------|------|--------|----------|
| Nasi | Ayam | Mie Grg | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tengiri | Sop Syur | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Sop Syur | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Sawi | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Pindang | Bihun | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Lodeh | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Lodeh | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Rollade | Bihun Grg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Pokcoy | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Mie Grg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Bihun Grg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Donasi | Donasi | Donasi | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Donasi | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Bakso | Mie Bakso | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Donasi | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Kacg Pnjg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Kacg Pnjg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Bakso | Tahutoge | Krupuk | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Thewel | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Oyong | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Mie Grg | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Kacg Pnjg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Chapcay | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Bakso | Kacg Pnjg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |

| | | | | | | |
|------|---------|-----------|----------|------|--------|----------|
| Nasi | Telur | Kacg Pnjg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Buncis | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Lodeh | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Soun Grg | Bregedel | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Pokcoy | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Sop Bkso | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Bihun | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Sawi | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Bakso | Kacg Pnjg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Bihun Grg | Tempe | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Telur | Sop Syur | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Kacg Pnjg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Ayam | Kacg Pnjg | Nuggets | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Tongkol | Kacg Pnjg | Dage Gr | Aqua | Pisang | Semangka |
| Nasi | Daging | Bakso | Opor | Aqua | Pisang | Semangka |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama lengkap : Jihadul Mustafid
Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 10 Oktober 1989
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Jl. Koperades No. 34 Kalikidang Sokaraja,
Banyumas
No. Telephone : 085600823389
Email : jihadul.mustafid@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

TK NU Lampung : Lulus 1995
MI NU Lampung : Kelas 3
SD Negeri 06 Kawunganten : Lulus 2001
MTs Negeri Kawunganten : Lulus 2004
SMA Diponegoro 1 Cipari : Lulus 2007
S1 Matematika Universitas Indraprasta : Semester 5
S1 Ilmu Hukum STIH IBLAM : Semester 3
S1 Manajemen Universitas Terbuka : Lulus 2020